

**KABUPATEN BOMBANA
DALAM ANGKA**
BOMBANA REGENCY IN FIGURES

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOMBANA**
BPS-Statistics of Bombana Regency



KABUPATEN **BOMBANA**
DALAM ANGKA

BOMBANA REGENCY IN FIGURES

2019

KABUPATEN BOMBANA DALAM ANGKA

BOMBANA REGENCY IN FIGURES

2019

ISSN: 2528-374X

No. Publikasi/Publication Number: 74060.1902

Katalog/Catalog: 1102001.7406

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxvi+ 326 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bombana
BPS-Statistics of Bombana Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bombana
BPS-Statistics of Bombana Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Tugu Munajah/Munajah Monumet

Diterbitkan oleh/Published by:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Bombana/*BPS-Statistics of Bombana Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

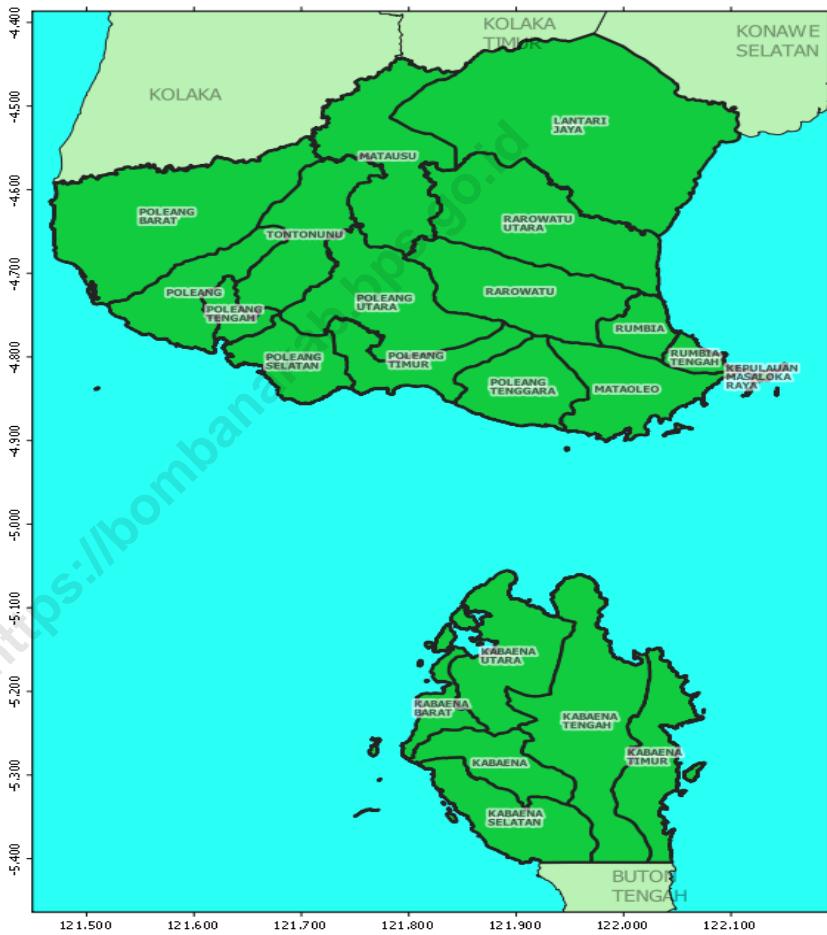
UD.SYAHID, Kendari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN BOMBANA

Map of Bombana Regency



Sum ber: Badan Pusat Statistik, 2019 (dibuat untuk keperluan sensus dan survei)



KEPALA BPS KABUPATEN BOMBANA
Chief Statistician of Bombana Regency



HASYURIL HADINI, SE

KATA PENGANTAR

Buku Kabupaten Bombana Dalam Angka adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bombana.

Publikasi ini memuat himpunan data dari berbagai bidang dan sektor serta gambaran tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan. Data yang disajikan ini disusun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bombana baik berupa data primer yang dikumpulkan langsung maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kabupaten Bombana.

Publikasi Bombana Dalam Angka 2019 dapat terbit berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Untuk itu, kepada semua pihak yang telah ikut membantu terwujudnya publikasi ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Meskipun demikian, kami menyadari masih ada kekurangan dan atau kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan di masa mendatang, tanggapan dan saran dari pemakai data ini masih diharapkan.

Rumbia, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bombana



Hasyuril Hadini, SE.

PREFACE

"Bombana Regency in Figures" is an annual publication published by the BPS-Statistics of Bombana Regency.

The Publication contains data from various fields and sectors as well as description about important aspects on the related fields. The Data were compiled by BPS-Statistics of Bombana Regency either directly from respondents, such as households, private enterprises, or from administrative records from other government institutions and private sectors.

This publication could be released due to the assistance and contributions from various parties, both from government institutions and private organizations. Therefore, on this occasion, I would like to express my sincere appreciation and gratitude to all parties who had participated in providing the data or information required.

This publication has been compiled by giving serious attention as much as possible, nevertheless it is realized that some weakness may occur. Suggestions to improve the content of this publication are cordially welcome.

Rumbia, Agustus 2019
BPS-Statistics of Bombana Regency
Head,



Hasyuril Hadini, SE.

DAFTAR ISI/CONTENT

	Halaman/Page
PETA WILAYAH KABUPATEN BOMBANA <i>Map of Bombana Regency.</i>	iii
KEPALA BPS KABUPATEN BOMBANA <i>Chief Statistician of Bombana Regency</i>	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI/CONTENT	ix
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE	xi
PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES	xxv
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1. Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	8
1.2. Keadaan Iklim/ <i>Climate Condition</i>	15
2. PEMERINTAHAN/GOVERMENT	19
2.1. Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	26
2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>Regional House of Representatives</i>	28
2.3. Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	32
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	45
3.1. Penduduk/ <i>Population</i>	56
3.2. Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	62
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN/SOCIAL AND WELFARE	69
4.1. Pendidikan/ <i>Education</i>	83
4.2. Kesehatan/ <i>Health</i>	114
4.3. Agama / <i>Religion</i>	134
4.4. Kriminalitas/ <i>Crime</i>	138
4.5. Sosial Lainnya/ <i>Other Social Affairs</i>	142
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN/AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK AND FISHERY	151
5.1. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	162
5.2. Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	169
5.3. Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	186
5.4. Peternakan/ <i>Livestock</i>	192
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGY/INDUSTRY, MINING AND ENERGY	201
6.1. Industri/ <i>Industry</i>	207
6.2. Energi/ <i>Energy</i>	209

6.3. Air Minum/ <i>Dringking Water</i>	214
7. PERDAGANGAN/TRADING	215
7.1. Perdagangan/ <i>Trading</i>	221
8. PARIWISATA/TOURISM	225
8.1. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	229
9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	233
9.1. Transportasi/ <i>Transportation</i>	240
9.2. Komunikasi/ <i>Communication</i>	247
10. KEUANGAN DAN HARGA/FINANCE AND PRICES	257
10.1. Keuangan Daerah/ <i>Region Finance</i>	263
10.2. Harga-Harga/ <i>Price</i>	268
11. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	279
11.1. PDRB/ <i>GRDP</i>	290
11.2. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ <i>REGENCY MUNICIPALITY COMPARISON</i>	302
12. PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION.	319
12.1. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	323
12.2. Konsumsi Makanan/ <i>Food Consumption</i>	325

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLE*

<i>Tabel/Table</i>	<i>Halaman/Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1. Keadaan Geografi/Geography Condition	8
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2018 <i>Total Area and Number of Islands by Sub District, 2018.</i>	8
1.1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten Bombana (km), 2018 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bombana Regency (km), 2018.</i>	10
1.1.3 Batas-batas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Bombana Regency Boundary Based on Subdistrict, 2018</i>	11
1.1.4 Koordinat Geografis (Lintang – Bujur) Menurut Kecamatan, 2018 <i>Geography Coordinate (Latitude – Longitude) Based on Subdistrict, 2018</i>	13
1.1.5 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2018 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bombana Regency, 2018.</i>	14
1.2. Keadaan Iklim/Climate Condition	15
1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan untuk Pos Hujan Kabaena Tahun 2018 <i>Number of Rainfall and Number of Rainy Days According to Month for Kabaena Rainfall Recorder Station, 2018.</i>	15
1.2.2 Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan untuk Pos Hujan Kabaena Timur Tahun 2018 <i>Number of Rainfall and Number of Rainy Days According to Month for Kabaena Timur Rainfall Recorder Station, 2018</i>	16
<i>Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan untuk Pos Hujan Poleang Timur Tahun 2018</i>	17
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan untuk Pos Hujan Poleang Tahun 2018 <i>Number of Rainfall and Number of Rainy Days According to Month for Poleang Rainfall Recorder Station, 2018</i>	18
2. PEMERINTAHAN/GOVERMENT	19
2.1. Wilayah Administratif/Administrative Area	26
2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2014-2018 <i>Number of Sub District by Sub District, 2014-2018</i>	26
2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan, 2014-2018 <i>Number of Village by Sub District, 2014-2018</i>	27
2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/Regional House of Representatives	28
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Number of Members of The Regional House of Representative by Political Parties and Gender in Bombana Regency, 2018</i>	28

2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Number of Members of The Regional House of Representative by Political Parties and Education Level in Bombana Regency, 2018</i>	29
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bombana Menurut Fraksi Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Number of Members of The Regional House of Representative Fraction of Political Parties and Gender in Bombana Regency, 2018</i>	30
2.2.4	Jumlah Produk DPRD Kabupaten Bombana, 2015 - 2018 <i>Number of Parliamentary Product of Regency Bombana , 2015-2018</i>	31
2.3. Sumber Daya Manusia/Human Resources	32	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017 dan 2018 <i>Number of Public Servant by Institution/Office and Gender in Bombana Regency, 2017 and 2018</i>	32
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018</i>	35
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018</i>	36
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Unit Organisasi/ Nama Badan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018 <i>Number of Public Servant of Vertical Institution by Organization/Board and Gender, 2017 and 2018</i>	38
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin , 2017 dan 2018 <i>Number of Public Servant of Vertical Institution According to Government Official Level and Gender, 2017 and 2018</i>	39
2.3.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin , 2017 dan 2018 <i>Number of Public Servant of Vertical Institution According to Education Level and Gender, 2017 and 2018</i>	40
2.3.7	Jumlah Personil Polisi di Wilayah Tugas Kepolisian Resort Bombana Menurut Polsek dan Jenis Kelamin , 2017 dan 2018 <i>Number of Public Servant of Police Office by Police Resort and Gender, 2017 and 2018</i>	41
2.3.8	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin , 2017 dan 2018 <i>Number of Public Servant of Vertical Institution According to Government Official Level and Gender, 2017 and 2018</i>	42
2.3.9	Jumlah Personil Polisi di Wilayah Tugas Kepolisian Resort Bombana Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018 <i>Number of Public Servant of Police Office by Education Level and Gender, 2017 and 2018</i>	43
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT . . .	45	
3.1. Penduduk/Population	56	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Menurut	

Kecamatan, 2010 dan 2018 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018</i>	56
3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Population by Gender in Bombana Regency, 2018</i>	59
3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Population by Age Group and Gender in Bombana Regency, 2018</i>	60
3.1.4 Rumahtangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumahtangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017 dan 2018 <i>Number of Households and Average Household Size by Regency, 2017 dan 2018</i>	61
3.2. Ketenagakerjaan/Employment	62
3.2.1 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Weekand Gender in Bombana Regency, 2018</i>	62
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja dan Mencari Pekerjaan/Pengangguran Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Population Aged 15 Years an Overby Gender and Education Attainment in Bombana Regency, 2018</i>	63
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Gender in Bombana regency, 2018</i>	64
3.2.4 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Gender in Bombana Regency, 2018</i>	65
3.2.5 Jumlah Pencari Kerja di Kabupaten Bombana yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2018 <i>Number of Job Seeker is Placed in Bombana Regency According to Education Level, 2018</i>	66
3.2.6 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar, Terpenuhi, dan Belum Terpenuhi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018 <i>Number of Job Seeker Register in Bombana Regency According to Working Field, 2018</i>	67
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN/SOCIAL AND WELFARE	69
4.1. Pendidikan/Education	83
4.1.1 Jumlah sekolah, Guru, dan Murid Taman kanak-kanak (TK) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Kindergarden Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019</i>	83
4.1.2 Jumlah sekolah, Guru dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah kementrian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under</i>	

	<i>the Ministry of Religious Affairs by SubDistrict, 2018/2019</i>	86
4.1.3	Jumlah sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019</i>	87
4.1.4	Jumlah sekolah, Guru, dan Madrasah Ibtidaiah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Ibtidaiah (MI) Under The Ministry of Religious Affair by Subdistrict, 2018/2019</i>	90
4.1.5	Jumlah sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019</i>	93
4.1.6	Jumlah sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019</i>	96
4.1.7	Jumlah sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019</i>	99
4.1.8	Jumlah sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019</i>	102
4.1.9	Jumlah sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Madrasah Aliyah (MA) di Bawah kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019</i>	105
4.1.10	Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Umur 7 - 24 Tahun Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Net Enrolment Rate Population With an Aged 7-24 Years Old by Educational Level and Sex in Bombana Regency, 2018</i>	108
4.1.11	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Umur 7 -18 Tahun Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bombana, 2018 <i>School Enrolment Rate Population with Aged, 7 - 18 Years Old by Aged Group in Bombana Regency, 2018</i>	109
4.1.12	Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk Umur 7 - 24 Tahun Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Gross Enrolment Rate Population With an Aged 7-24 Years Old by Educational Level and Sex in Bombana Regency, 2018</i>	110
4.1.13	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011 - 2018 <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2011 - 2018</i>	111
4.2.	Kesehatan/Health	114
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut	

Kecamatan , 2011 - 2018 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Sub District, 2011 - 2018 .</i>	.114
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2018</i>	.117
4.2.3 Jumlah Kasus Penyakit Menular Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana , 2018 <i>Number of Contagion Case According to Subdistrict in Bombana Regency, 2018.</i>	.118
4.2.4 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Number of Births, and Babies with Low Birth Weights (LBW), Threatened (LBW), and Malnutrition Cases by Subdistrict in Bombana Regency, 2018</i>	.119
4.2.5 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus dan Puskesmas Menurut Kecamatan, 2017 dan 2018 <i>Number of General Hospital, Special Hospital and Public Health Center by Subdistrict, 2017 dan 2018</i>	.120
4.2.6 Sepuluh Besar Penyakit di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Top 10 Diseases in Bombana Regency, 2018</i>	.122
4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi di Kabupaten Bombana, Tahun 2014-2018 <i>Number of Pregnant Women, Visiting K1, K4, KEK, and Get Tablet of Ferrum in Bombana Regency, 2014-2018</i>	.123
4.2.8 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bombana Regency, 2018</i>	.124
4.2.9 Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) menurut Jenis KB, 2018 <i>Number of Family Planning (KB) Acceptor by Type of Family Planning, 2018</i>	.126
4.2.10 Jumlah Target, Realisasi, dan Persentase Akseptor Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2018 <i>Number of Target, Realization, and Percentage New Acceptor According to Contraception Device Used, 2018</i>	.127
4.2.11 Jumlah Balita yang Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type Immunization in Bombana Regency, 2018</i>	.128
4.2.12 Jumlah Kelahiran Bayi yang Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2018 <i>Number of Baby Birth to Live birth and Stillbirth by Subdistrict in Bombana Regency, 2018</i>	.130
4.2.13 Jumlah Kematian Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Masa Nifas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2018 <i>Number of Death Pregnant Mother, Maternal, and Puerperal by Subdistrict in Bombana Regency, 2018</i>	.131
4.2.14 Jumlah Ibu Hamil dan Calon Pengantin/TT/WUS yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin dan Kecamatan Tahun 2018 <i>Number of Pregnancy and Bride Candidate/TT/WUS is ImmunizationAccording to Vaccine Type and Subdistrict, 2018</i>	.132
4.2.15 Jumlah Murid Sekolah yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin dan	

Kecamatan Tahun 2018 <i>Number of Student Immunized According to Vaccine Type and Subdistrict, 2018</i>	133
4.3. Agama /Religion	134
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama Yang Dianut, 2018 <i>Population by Sub District and Religion,2018</i>	134
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Places Worship by Sub District,2018</i>	135
4.3.3 Jumlah Jamaah Haji yang Berangkat Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana Tahun 2018 <i>Number of Pilgrim of leaving Hajj by Subdistrict and Gender in Bombana Regency, 2018.</i>	136
4.3.4 Jumlah Surat Nikah yang diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2015-2018 <i>Number of Marriage Certificate Issued Published According to Subdistrict in Bombana Regency, 2015-2018</i>	137
4.4. Kriminalitas/Crime	138
4.4.1 Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korbananya Di Kabupaten Bombana, 2011– 2018 <i>Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korbananya Di Kabupaten Bombana, 2011– 2018.</i>	138
4.4.2 Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korbananya Di Kabupaten Bombana, 2011– 2018 <i>Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korbananya Di Kabupaten Bombana, 2011– 2018.</i>	139
4.4.3 Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korbananya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2018 <i>Number Of Occurrence of Accident of Traffic and Number of Victim by Subdistrict in Bombana Regency, 2018</i>	140
4.4.4 Jumlah Kasus Gangguan Keamanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun, 2018 <i>Number Of Case of Security Trouble by Subdistrict in Bombana Regency, 2018</i>	141
4.5. Sosial Lainnya/Other Social Affairs	142
4.5.1 Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin (Po), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kabupaten Bombana, 2014- 2018 <i>Poverty Line, Percentage of Poor People (Po), Poverty Gap Index (P1), and Poverty Severity Index (P2) of Bombana Regency, 2014- 2018</i>	142
4.5.2 Jumlah Akte Kelahiran Yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2014-2018 <i>Number Of Birth Certificate Published by Subdistrict in Bombana Regency, 2014-2018.</i>	143
4.5.3 Jumlah Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2014-2018 <i>Number of Kartu Tanda Penduduk (KTP) Published by Subdistrict in Bombana Regency, 2014-2018</i>	144
4.5.4 Jumlah Sertifikat Tanah yang diterbitkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Bombana Tahun 2014-2018 <i>Number of Land Certificate Published According to Kinds of Certificate in</i>	

Bombana Regency, 2014-2018	145
4.5.5 Luas Tanah yang memiliki Sertifikat Kepemilikan Menurut Jenis Hak Atas Tanah dan Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2018 <i>Land Area have Certificate According to Kind of Certificate and Subdistrict in Bombana Regency, 2018</i>	146
4.5.6 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2011 - 2018 <i>Number of Rural/Villages That Had Natural Disaster by Sub District, 2011 - 2018</i>	147
4.5.7 Jumlah Surat Nikah yang diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2015-2018 <i>Number of Marriage Certificate Issued Published According to Subdistrict in Bombana Regency, 2015-2018</i>	149
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN/AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK AND FISHERY	151
5.1. Tanaman Pangan/Food Crops	162
5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi di Kabupaten Bombana, 2015-2018 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Paddy in Bombana Regency, 2015-2018</i>	162
5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Harvested Area of Production, and Productivity of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato in Bombana Regency, 2018</i>	163
5.1.3 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bombana (Ha) , 2018 <i>Area of rice fields by Subdistrict and Type of Irrigation in Bombana Regency (Ha), 2018</i>	164
5.1.4 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang Huma, dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana (Ha), 2018 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Sub District in Bombana Regency, 2018</i>	165
5.1.5 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana (hektar), 2018 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava and Sweet Potatoes by Sub District in Bombana Regency, 2018</i>	166
5.1.6 Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah Menurut Kecamatan (Ha) di Kabupaten Bombana , 2018 <i>Rice Field and Non Rice Field Area According to Subdistrict, 2018</i>	167
5.1.7 Jumlah Beras Lokal yang Masuk Melalui Perum Bulog Menurut Bulan (Kg), 2017-2018 <i>Number of Local Rice Incoming by Logistic by Month(KG), 2017-2018.</i>	168
5.2. Hortikultura/Horticulture.	169
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2018</i>	169
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ton), 2018	

	<i>Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (Ton), 2018</i>	171
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016 - 2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016 - 2018</i>	172
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (Ton), 2016 - 2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (Ton), 2016 - 2018</i>	173
	<i>Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018</i>	174
5.2.5	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 - 2018</i>	176
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016 - 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016 - 2018</i>	178
5.2.7	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 - 2018</i>	179
5.2.8	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018 <i>Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks), 2017 - 2018.</i>	181
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016 - 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016 - 2018</i>	182
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (Tangkai), 2016 - 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016 - 2018</i>	183
5.2.11	Jumlah Tanaman Buah-buahan dan Sayur-sayuran Yang Menghasilkan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Pohon, 2017 dan 2018 <i>Harvested Trees of Annual Fruits and Vegetables by Sub District and Kind of Plant (Ton), 2017 - 2018</i>	184
5.2.12	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Ton), 2016 - 2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016 - 2018</i>	185
5.3. Perkebunan/Estate Crops.		186
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha), 2018 <i>Planted Area Of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (Ha), 2018</i>	186
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bombana (Ton), 2018 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bombana Regency (Ton), 2018.</i>	189
5.4. Peternakan/Livestock .		192
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) di	

Kabupaten Bombana Tahun 2018 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of (heads) in Bombana Regency, 2018.</i>	192
5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor) di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry (heads) in Bombana Regency, 2018.</i>	194
5.4.3 Populasi Ternak Menurut Jenisnya (ekor) di Kabupaten Bombana, 2015 - 2018 <i>Livestock Population by Type (heads) in Bombana Regency, 2015- 2018</i>	195
5.4.4 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas (ekor) di Kabupaten Bombana, 2015 - 2018 <i>Poultry Population by Kind Poultry (heads) in Bombana Regency, 2015 - 2018</i>	196
5.4.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bombana Regency, 2018.</i>	197
5.4.6 Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Jenisnya Tiap Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Number of Fishing Tool According to Type for Each Subdistrict in Bombana Regency, 2018</i>	198
5.4.7 Jumlah Nelayan Menurut Kategori Nelayan dan Kecamatan, 2018 <i>Number of Fishermen According to Fisherman Category by Subdistrict, 2018 .</i>	200
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGY/INDUSTRY, MINING AND ENERGY	201
6.1. Industri/Industry	207
6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Numbers of Establishments and Employees by Industrial Classification in Bombana regency, 2018</i>	207
6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Kecil dan Rumah Tangga, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan Tahun 2018 <i>Number of Establishments, Labours, and Gross Output Value of Manufacturing Industry by Subdistrict, 2018</i>	208
6.2. Energi/ Energy	209
6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Ranting PLN di Kabupaten Bombana, 2013–2018 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bombana Regency, 2013–2018</i>	209
6.2.2 Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, Produksi Listrik, Listrik Terjual dan Nilai Penjualan Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Bombana Tahun 2016 – 2018 <i>Number of Customers, Installed Power, Electricity Production, Electricity Sold and The Value of Electricity Sales at Branch Level of Bombana, 2016 - 2018</i>	210
6.2.3 Jumlah Pelanggan Meteran Digital, Daya Terpasang (VA), Jumlah Voucher Listrik Terjual, Serta Nilai Penjualan Listrik (Rp) di Kabupaten Bombana Tahun 2013 -2018 <i>Number of Customers, Installed Power (VA), The Number of Voucher</i>	

Sold Electricity Sold (kwh) and Electricity Sales Value (Rp) in Bombana Regency, 2013-2018	211
6.2.4 Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik Terjual, dan Nilai Penjualan Listrik Menurut Jenis Penggunaan Tahun 2018 <i>Number of Customers, Electricity Sold, and Electricity Sales Value by Kind of Customers, 2018</i>	212
6.2.5 Jumlah Pelanggan, Listrik yang Terjual, Tenaga Listrik Terjual Serta Nilai Penjualan Listrik Menurut Bulan Tahun 2018 <i>Number of Customers, Electricity Produced, Electric Power Sold And Value of Electricity Sales by Month, 2018</i>	213
6.3. Air Minum/Drinking Water	214
6.3.1 Jumlah Pelanggan, Kapasitas Produksi Potensial Serta Volume dan Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2018 <i>Number of Customers, Production Capacity Produced, and Value of Water Distributed by Subdistrict in Bombana Regency, 2018</i>	214
7. PERDAGANGAN/TRADING	215
7.1. Perdagangan/Trading	221
7.1.1 Jumlah Pasar Umum dan Pasar Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2018 <i>Number of Common Market and Fish Market by Subdistrict in Bombana Regency, 2018</i>	221
7.1.2 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Number of Trading Facilities by Sub District in Bombana Regency, 2018</i>	222
7.1.3 Jumlah Pedagang Besar, Pedagan Menengah, dan Pedagan Kecil/Eceran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Number of Grosir Wholesaler, Medium Trader, and Small Trader by Subdistrict in Bombana Regency, 2018</i>	223
8. PARIWISATA/TOURISM	225
8.1. Pariwisata/Tourism.	229
8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel/Penginapan, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017 dan 2018 <i>Number of Hotel Accomodations/Lodging, Rooms, and Beds by Subdistrict in Bombana Regency, 2017 and 2018</i>	229
8.1.2 Jumlah Kamar, Tempat Tidur dan Tamu yang Menginap di Hotel/Penginapan di Kabupaten Bombana Tahun 2018 <i>Number of Rooms, Beds, and Guests Staying in Hotel/Accommodation in Bombana Regency, 2018</i>	230
9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	233
9.1. Transportasi/Transportation.	240
9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bombana, 2015 - 2018 (Km) <i>Length of Road by Type of Road Surface and Condition in Bombana Regency, 2015 - 2018 (Km)</i>	240
9.1.2 Panjang Jalan Menurut Pemerintah Yang Berwenang, Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan di Kabupaten Bombana (km), 2018 <i>Length of Roads by Level of Government Responsibility, Type of Surface,</i>	

<i>Condition and Class of Road in Bombana Regency, 2018</i>	241
9.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya Tahun 2016 -2018 <i>Number of Motorehicles by Type, 2016 - 2018</i>	242
9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Bombana Regency, 2018</i>	243
9.1.5 Jumlah Kunjungan Kapal dan GRT Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Bombana Tahun 2018 <i>Number of Ship and GRT Visit by Type of Cruise in Bombana Regency, 2018</i>	244
9.1.6 Arus Penumpang yang Turun dan Naik Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Bombana Tahun 2018 <i>Passenger Flow Down and Up by Type of Cruise in Bombana Regency, 2018</i>	245
9.1.7 Bongkar Muat Barang Antar Pulau dan Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Bombana Tahun 2018 <i>Loading and Unloading of Inter-island Goods and Motorehicles by Type of Cruse in Bombana Regency, 2018</i>	246
9.2. Komunikasi/Communication	247
9.2.1 Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2018 <i>Number of Post Office by Subdistrict in Bombana Regency, 2018</i>	247
9.2.2 Jumlah Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima di Wilayah Pos Rumbia Tahun 2018 <i>Number of Postal Items Sent and Received in Rumbia Post Office, 2018</i>	248
9.2.3 Jumlah Benda-Benda Pos yang Terjual di Wilayah Pos Rumbia Tahun 2018 <i>Number of Sold Postal Items in Rumbia Post Office, 2018</i>	249
9.2.4 Pendapatan yang Diterima dari Jasa Pengiriman Surat dan lainnya Menurut Jenisnya di Wilayah Pos Rumbia Tahun 2018 (Rupiah) <i>Number ofSent and Received Postal Items in Rumbia Post Office, 2018</i>	250
9.2.5 Jumlah Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima di Wilayah Pos Kabaena Tahun 2018 <i>Number of Postal Items Sent and Received in Kabaena Post Office, 2018</i>	251
9.2.6 Jumlah Benda-Benda Pos yang Terjual di Wilayah Pos Kabaena Tahun 2018 <i>Number of Sold Postal Items in Kabaena Post Office, 2018</i>	252
9.2.7 Pendapatan yang Diterima dari Jasa Pengiriman Surat dan lainnya Menurut Jenisnya di Wilayah Pos Kabaena Tahun 2018 (Rupiah) <i>Number of Sent and Received Postal Items in Kabaena Post Office, 2018</i>	253
9.2.8 Jumlah Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima di Wilayah Pos Poleang Tahun 2018 <i>Number of Postal Items Sent and Received in Poleang Post Office, 2018</i>	254
9.2.9 Jumlah Benda-Benda Pos yang Terjual di Wilayah Pos Poleang Tahun 2018 <i>Number of Sold Postal Items in PoleangPost Office, 2018</i>	255
9.2.10 Pendapatan yang Diterima dari Jasa Pengiriman Surat dan lainnya Menurut Jenisnya di Wilayah Pos Poleang Tahun 2018 (Rupiah) <i>Number ofSent and Received Postal Items in Poleang Post Office, 2018</i>	256

10. KEUANGAN DAN HARGA/FINANCE AND PRICES	257
---	-----

https://bombanakab.bps.go.id

https://bombanakab.bps.go.id

https://bombanakab.bps.go.id

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: ^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: ^x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures:</i>	^{xx}
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: ^r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter//litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

456,17 km²
sq.km

KECAMATAN TERBESAR

The largest subdistrict

Poleang
Barat

127 km
km

**KECAMATAN TERJAUH
DARI IBUKOTA**

The farthest subdistrict from capital

Ibukota
Capital

Rumbia

Kepulauan
Masaloka
Raya

LUAS WILAYAH BOMBANA

Total area of Bombana **3 316,16 km²**
sq.km

216 mdpl
amsl

**KECAMATAN DENGAN
WILAYAH TERTINGGI**

Subdistrict with the highest area

2,66 km²
sq.km

KECAMATAN TERKECIL
The smallest subdistrict

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kabupaten Bombana adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara yang terletak di kepulauan Jazirah Tenggara pulau Sulawesi. Apabila ditinjau dari peta Kabupaten Bombana, secara geografis terletak dibagian selatan garis khatulistiwa, memanjang dari utara ke selatan diantara $4^{\circ}22' 59,4''$ – $5028' 26,7''$ Lintang Selatan (sepanjang ± 180 km) dan membentang dari Barat ke Timur diantara $121027' 46,7''$ - $122009' 9,4''$ Bujur Timur (sepanjang ± 154 km).
2. Wilayah Kabupaten Bombana disebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kolaka, Kabupaten Kolaka Timur dan Kabupaten Konawe Selatan, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Buton Tengah, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Muna, Kabupaten Muna Barat dan Kabupaten Buton Tengah, serta sebelah Barat berbatasan dengan Teluk Bone.
3. Kabupaten Bombana memiliki luas Daerah daratan seluas $\pm 3.316,16$ km² atau 331.616 ha, dimana daerah perairan laut diperkirakan seluas $\pm 11.837,31$ km². Saat ini, Kabupaten Bombana terdiri dari 22 wilayah Kecamatan. Kecamatan yang terdapat di pulau Sulawesi yaitu : Kecamatan Rumbia, Kecamatan Mata Oleo, Kecamatan Rumbia Tengah, Kecamatan Rarowatu, Kecamatan Rarowatu Utara, Kecamatan Lantari Jaya, Kecamatan Mata Usu, Kecamatan Poleang Timur, Kecamatan Poleang Utara, Kecamatan Poleang Selatan, Kecamatan Poleang Tenggara, Kecamatan Poleang,
1. *Bombana is one of regency in Sulawesi Tenggara Province located in the southeast peninsula of Sulawesi Island. If view of Bombana Regency's map, it is located in south of equator line, geographically. It stretched of North to South between $4^{\circ}22' 59,4''$ – $5028' 26,7''$ South Latitude (along ± 180 km) and from West to East between $121027' 46,7''$ - $122009' 9,4''$ East Longitude (along ± 154 km).*
2. *North of Bombana is bordered by Kolaka Regency, Kolaka Timur Regency and Konawe Selatan Regency, and South of it bounded by Buton Tengah Regency, bounded by Muna Regency, Muna Barat Regency and Buton Tengah Regency in East, and bordered by Gulf of Bone in West.*
3. *Land area of Bombana Regency is about 3.316,16 km² or 331.616 hectare and waters territorial is about 11.837,31 km². Recently, Bombana consists of 22 Subdistricts, i.e. The Subdistricts in land of Sulawesi Island, i.e.: Rumbia Subdistrict, Mata Oleo Subdistrict, Rumbia Tengah Subdistrict, Rarowatu Subdistrict, Rarowatu Utara Subdistrict, Lantari Jaya Subdistrict, Mata Usu Subdistrict, Poleang Timur Subdistrict, Poleang Utara Subdistrict, Poleang Selatan Subdistrict, Poleang Tenggara Subdistrict, Poleang Barat Subdistrict, Poleang Subdistrict,*

Kecamatan Poleang Barat, Kecamatan Tontonunu, Kecamatan Poleang Tengah. Kecamatan yang terdapat di kepulauan yaitu : Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya, Kecamatan Kabaena, Kecamatan Kabaena Utara, Kecamatan Kabaena Selatan, Kecamatan Kabaena Barat, Kecamatan Kabaena Timur, Kecamatan Kabaena Tengah

4. Kecamatan yang paling luas daerahnya adalah Kecamatan Mata Usu dengan luas 456,17 km² atau 13,76 persen terhadap total luas daerah Kabupaten Bombana. Sedangkan Kecamatan yang paling kecil daerahnya adalah Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya dengan luas hanya 2,66 km² atau 0,08 persen dari total luas Kabupaten Bombana.
5. Data Potensi Desa (PODES) merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan PODES sejak tahun 1980. Pada dekade 1990-2003 pengumpulan data PODES dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus: Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi.

Sejak tahun 2008 kegiatan PODES dilaksanakan secara independen terlepas dari kegiatan sensus, kecuali adanya pertanyaan-pertanyaan terkait persiapan suatu sensus yang dikemas dalam kuesioner modul.

6. Pencacahan PODES dilakukan terhadap seluruh desa/kelurahan di seluruh Indonesia, termasuk Unit

Tontonunu Subdistrict, Poleang Tengah Subdistrict. The Subdistricts in island, i.e.: Masaloka Raya Subdistrict, Kabaena Subdistrict, Kabaena Utara Subdistrict, Kabaena SelatanSubdistrict, Kabaena Barat Subdistrict, Kabaena TimurSubdistrict, Kabaena Tengah Subdistrict.

4. *The most width Subdistrict is Mata Usu by 456,17 km² or 13,76 percent of Bombana Regency total area. Whereas, the most little Subdistrict is Kepulauan Masaloka Raya is only 2,66 km² or 0,08 percent of Bombana Regency.*
5. *Village Potential (PODES) data is the only one source of regional data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. BPS-Statistik Indonesia has already recorded village potential data since 1980. Within 1990-2003 decade, the activity of PODES data collection is carried out prior to three census activities: Population census, Agricultural census, Economic census.*

Since 2008 PODES has been carried out independently from the implementation of census activities, expect for some variables that related to preparation of census in Modul Questionnaire.

6. *PODES enumeration is conducted in the entire villages in Indonesia including Transmigration*

Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait.

7. Pengumpulan data PODES dilakukan secara sensus (complete enumeration). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah terhadap kepala desa/lurah, staf yang ditunjuk atau nara sumber lain yang relevan.
 8. Desa pesisir/tepi laut adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan sumber kehidupan rakyatnya sebagian besar tergantung pada potensi laut.
 9. Desa bukan pesisir adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir. Desa bukan pesisir terdiri atas: desa lembah/Daerah Aliran Sungai (DAS), desa lereng/punggung bukit, dan desa dataran.
 10. Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS) adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/legokan disekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.
 11. Desa lereng/punggung bukit adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
 12. Desa dataran adalah desa/kelurahan lainnya yang sebagian besar
- Resettlement Unit (UPT) and Remote Ethnic Society Resettlement (PMT) under related department.*
7. *The collection of PODES data was conducted by a census method (complete enumeration). The enumeration was undertaken by interviewing directly to village head or staff member of village office entrusted to answer.*
 8. *Off-shore village is a village which has a portion area in the border of beach/coast/seashore or classified as island village, with the majority of people's life depending in sea potential.*
 9. *Non off-shore village is a village which has no portion area bordering beach/coast/seashore. Non off-shore village consist of valley village/river basin area, hilly village, and flat village.*
 10. *Valley village/river basin area is a village with the largest part of the village being the valley or river basin or the area between two mountains/hills.*
 11. *Hilly village is a village with the largest part of the village being the hilly area or the mountain.*
 12. *Flat village is a village with the largest part of the village being a flat*



wilayahnya rata/datar.

13. Keadaan Iklim

Data mengenai keadaan iklim di wilayah Kabupaten Bombana diperoleh dari laporan Dinas Pertanian Kabupaten Bombana, yang diwakili oleh stasiun pencatat Hujan (Pos Hujan) Kabaena, Pos Hujan Kabaena Timur, Pos Hujan Lantari Jaya, Pos Hujan Poleang Timur/Poleang Utara, dan Pos Hujan Poleang.

contour.

13. Climate Condition

This chapter presented about Bombana Regency climate condition based on Agriculture Agency report. It's recording at Kabaena, Kabaena Timur, Lantari Jaya, Poleang Timur/Poleang Utara, and Poleang Rainfall Recorder Station.

https://bombanakab.bps.go.id

**ULASAN****DESCRIPTION**

Kabupaten Bombana memiliki luas Daerah daratan seluas ± 3.316,16 km² atau 331.616 ha.

Kecamatan yang paling luas daerahnya adalah Kecamatan Mata Usu dengan luas 456,17 km² atau 13,76 persen terhadap total luas daerah Kabupaten Bombana. Sedangkan Kecamatan yang paling kecil daerahnya adalah Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya dengan luas hanya 2,66 km² atau 0,08 persen dari total luas Kabupaten Bombana.

Jumlah curah hujan di Kabupaten Bombana tahun 2018 berdasarkan data BP3K Kecamatan untuk pos hujan Kabaena, jumlah curah hujan sebesar 909,9 mm³ dan hari hujan 101 hari sepanjang tahun, pos hujan Kabaena Timur sebesar 171,00 mm³ dengan hari hujan sebanyak 63 hari, pos hujan Poleang Timur sebesar 1.083 mm³ dengan hari hujan sebanyak 79 hari, dan pos hujan Poleang sebesar 1.172 mm³ dengan hari hujan sebanyak 108 hari sepanjang tahun.

Land area of Bombana Regency is 3.316,16 km² or 331.616 hectare.

The most width Subdistrict is Mata Usu by 456,17 km² or 13,76 percent of Bombana Regency total area. Whereas, the most little Subdistrict is Kepulauan Masaloka Raya is only 2,66 km² or 0,08 percent of Bombana Regency.

The Number of rainfall in Bombana Regency in 2018 based on BP3K data of the sub-district reveals that for Kabaena rainfall post, the Number of rainfall was 909.9 mm³ and the number of rainy days was 101 days throughout the year. For East Kabaena post, the Number of rainfall was 171.00 mm³ and the number of rainy days was 63 days. Meanwhile, the Number of rainfall in East Poleang post was 1,083 mm³ and the number of rainy days was 79 days. Finally, the Poleang rainfall post had been reported to have 1,172 mm³ rainfall and the Number of rainy days in the area was 108 days throughout the year.

1.1. Keadaan Geografi/*Geography Condition*

Tabel 1.1.1. Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2018
Table 1.1.1. *Total Area and Number of Islands by Sub District, 2018*

Kecamatan Sub District	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas (km2) <i>Total Area (square.km)</i>
(1)	(2)	(3)
Kabaena	Kelurahan Teomokole	103,57
Kabaena Utara	Desa Tedubara	132,97
Kabaena Selatan	Desa Batuawu	129,20
Kabaena Barat	Desa Baliara	39,43
Kabaena Timur	Kelurahan Dongkala	121,25
Kabaena Tengah	Desa Lengora	275,58
Rumbia	Kelurahan Kasipute	58,99
Mata Oleo	Desa Lora	108,53
Kepulauan Masaloka Raya	Desa Batu Lamburi	2,66
Rumbia Tengah	Kelurahan Kampung Baru	21,11
Rarowatu	Kelurahan Taubonto	166,81
Rarowatu Utara	Kelurahan Aneka Marga	239,40
Lantari Jaya	Desa Lantari	285,01
Mata Usu	Desa Wia-Wia	456,17
Poleang Timur	Kelurahan Bambaea	101,55
Poleang Utara	Desa Tanah Poleang	237,27
Poleang Selatan	Desa Waemputang	89,88
Poleang Tenggara	Desa Lemo	133,51
Poleang	Kelurahan Boepinang Barat	115,39
Poleang Barat	Desa Rakadua	325,05
Tontonunu	Desa Tongkoseng	131,14
Poleang Tengah	Desa Mulaeno	41,69
Bombana		3 316,16

Sumber/*Source* : Bappeda Kabupaten Bombana/*Regional Development Agency of Bombana Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Sub District	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota <i>Percentage to Regency/ Municipality's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Kabaena	3,12	-
Kabaena Utara	4,01	3
Kabaena Selatan	3,9	-
Kabaena Barat	1,19	7
Kabaena Timur	3,66	3
Kabaena Tengah	8,31	-
Rumbia	1,78	-
Mata Oleo	3,27	3
Kepulauan Masaloka Raya	0,08	5
Rumbia Tengah	0,64	-
Rarowatu	5,03	-
Rarowatu Utara	7,22	1
Lantari Jaya	8,59	-
Mata Usu	13,76	-
Poleang Timur	3,06	-
Poleang Utara	7,15	-
Poleang Selatan	2,71	1
Poleang Tenggara	4,03	1
Poleang	3,48	1
Poleang Barat	9,80	-
Tontonunu	3,95	-
Poleang Tengah	1,26	-
Bombana	100,00	25

Sumber/Source : Bappeda Kabupaten Bombana/Regional Development Planning Agency of Bombana Regency

Tabel 1.1.2. Jarak dari Ibukota Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten Bombana (km), 2018

Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bombana Regency (km), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	jarak ke Ibukota kabupaten <i>Dinstance to regency Capital (km)</i>
(1)	(2)	(3)
Kabaena	Kelurahan Teomokole	94,0
Kabaena Utara	Desa Tedubara	109,0
Kabaena Selatan	Desa Batuawu	100,0
Kabaena Barat	Desa Baliara	89,0
Kabaena Timur	Kelurahan Dongkala	79,0
Kabaena Tengah	Desa Lengora	107,0
Rumbia	Kelurahan Kasipute	7,3
Mata Oleo	Desa Lora	27,0
Kepulauan Masaloka Raya	Desa Batu Lamburi	26,5
Rumbia Tengah	Kelurahan Kampung Baru	8,0
Rarowatu	Kelurahan Taubonto	11,6
Rarowatu Utara	Kelurahan Aneka Marga	12,0
Lantari Jaya	Desa Lantari	20,3
Mata Usu	Desa Wia-Wia	127,0
Poleang Timur	Kelurahan Bambaea	58,0
Poleang Utara	Desa Tanah Poleang	33,4
Poleang Selatan	Desa Waemputang	62,2
Poleang Tenggara	Desa Lemo	82,0
Poleang	Kelurahan Boepinang Barat	90,0
Poleang Barat	Desa Rakadua	102,0
Tontonunu	Desa Tongkoseng	41,9
Poleang Tengah	Desa Mulaeno	78,0

Sumber/*Source* : BPS Bombana

Tabel

1.1.3. Batas-batas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2018
Bombana Regency Boundary Based on Subdistrict, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Utara <i>North</i>	Selatan <i>South</i>	Timur <i>East</i>	Barat <i>West</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabaena	Kabaena Utara	Kabaena Selatan	Kabaena Tengah	Kabaena Barat
Kabaena Utara	Selat Kabaena	Kabaena	Kabaena Tengah	Teluk Bone & Kabaena Barat
Kabaena Selatan	Kabaena	Teluk Bone	Kabaena Tengah & Kab. Buton Tengah	Teluk Bone
Kabaena Barat	Selat Kabaena	Kabaena	Kabaena Utara	Teluk Bone
Kabaena Timur	Selat Kabaena	Kab. Buton Tengah	Selat Buton	Kabaena Tengah
Kabaena Tengah	Selat Kabaena	Kab. Buton Tengah	Kabaena Timur	Kabaena, Kabaena Utara & Kabaena Selatan
Rumbia	Rarowatu Utara	Mata Oleo	Rumbia Tengah	Rarowatu & Selat Tiworo
Mata Oleo	Rumbia &	Selat Kabaena	Selat Kabaena	Poleang Tenggara
Kepulauan Masaloka Raya	Selat Tiworo	Selat Kabaena	Selat Tiworo	Selat Kabaena
Rumbia Tengah	Selat Tiworo	Mata Oleo	Selat Tiworo	Rumbia
Rarowatu	Rarowatu Utara & Matausu	Poleang Utara, Rumbia Poleang Timur & Poleang Tenggara		Poleang Utara
Rarowatu Utara	Lantari Jaya	Rarowatu & Rumbia	Selat Tiworo	Matausu
Lantari Jaya	Kab. Konawe Selatan	Rarowatu Utara	Selat Tiworo	Matausu
Mata Usu	Kab. Kolaka& Kab. Kolaka Timur	Rarowatu, Poleang Utara & Tontonunu	Rarowatu Utara & Lantari Jaya	Kab. Kolaka

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Utara <i>North</i>	Selatan <i>South</i>	Timur <i>East</i>	Barat <i>West</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Poleang Timur	Poleang Utara & Rarowatu	Selat Kabaena & Teluk Bone	Poleang Tenggara	Poleang Selatan
Poleang Utara	Matausu	Poleang Timur & Poleang Selatan	Rarowatu	Tontonunu
Poleang Selatan	Tontonunu & Poleang Utara	Teluk Bone	Poleang Timur	Poleang Tengah
Poleang Tenggara	Rarowatu	Selat Kabaena	Mata Oleo	Poleang Timur
Poleang	Poleang Barat	Teluk Bone	Poleang Tengah & Tontonunu	Poleang Barat & Teluk Bone
Poleang Barat	Poleang Barat	Teluk Bone	Poleang Tengah & Tontonunu	Poleang Barat & Teluk Bone
Tontonunu	Matausu	Poleang Tengah dan Poleang Selatan	Poleang Utara	Poleang & Poleang Barat
Poleang Tengah	Tontonunu	Teluk Bone dan Poleang Selatan	Poleang Timur	Poleang
Bombana	Kab. Kolaka, Kab. Kolaka Timur & Kab Konawe Selatan	Kab Buton Tengah	Kab. Muna, Kab. Muna Barat & Kab. Buton Tengah	Teluk Bone

Sumber/Source : Peta SIG 2017 dan Pemetaan SP2010/SIG Map 2017 and SP2010 Mapping

Tabel**1.1.4. Koordinat Geografis (Lintang – Bujur) Menurut Kecamatan, 2018****Table*****Geography Coordinate (Latitude – Longitude) Based on Subdistrict, 2018***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Koordinat Geografis/Geography Coordinate	
	Lintang Selatan <i>Latitude</i>	Bujur Timur <i>Longitude</i>
	(1)	(2)
Kabaena	5°13' 35,4" - 5°20' 27,6"	121°47' 49,8" - 121°57' 19,5"
Kabaena Utara	5°3' 21,4" - 5°14' 34,3"	121°49' 27,1" - 121°56' 35,8"
Kabaena Selatan	5°16' 43,8" - 5°28' 26,7"	121°45' 8,0" - 121°57' 30,0"
Kabaena Barat	5°7' 10,0" - 5°16' 47,4"	121°45' 46,7" - 121°53' 30,4"
Kabaena Timur	5°8' 54,9" - 5°24' 10,1"	121°59' 49,9" - 122°4' 39,5"
Kabaena Tengah	5°3' 38,6" - 5°24' 16,9"	121°53' 21,4" - 122°01' 25,5"
Rumbia	4°42' 33,2" - 4°48' 35,9"	121°58' 30,8" - 122°3' 25,0"
Mata Oleo	4°46' 29,7" - 4°54' 5,1"	121°56' 12,8" - 122°07' 2,5"
Kepulauan Masaloka Raya	4°48' 28,0" - 4°50' 50,7"	122°06' 39,5" - 122°09' 9,4"
Rumbia Tengah	4°22' 59,4" - 4°43' 43,0"	121°42' 24,0" - 122°6' 27,9"
Rarowatu	4°39' 24,3." - 4°47' 12,5"	121°48' 37,5" - 121°59' 15,5"
Rarowatu Utara	4°22' 59,4" - 4°43' 43,0"	121°42' 24,0" - 122°6' 27,9"
Lantari Jaya	4°22' 59,4" - 4°43' 43,0"	121°42' 24,0" - 122°6' 27,9"
Mata Usu	4°46' 29,7" - 4°54' 5,1"	121°56' 12,8" - 122°07' 2,5"
Poleang Timur	4°45' 14,2" - 4°51' 19,7"	121°43' 10,5" - 121°54' 58,8"
Poleang Utara	4°35' 32,7" - 4°48' 14,0"	121°40' 48,5" - 121°53' 17,9"
Poleang Selatan	4°44' 50,0" - 4°51' 20,8"	121°37' 37,4" - 121°44' 47,8"
Poleang Tenggara	4°46' 24,2" - 4°54' 46,8"	121°50' 16,8" - 121°58' 55,1"
Poleang	4°33' 28,1" - 4°47' 44,7"	121°30' 56,2" - 121°46' 43,3"
Poleang Barat	4°32' 9,5" - 4°44' 12,6"	121°27' 46,7" - 121°43' 8,2"
Tontonunu	4°22' 59,4" - 4°43' 43,0"	121°42' 24,0" - 122°6' 27,9"
Poleang Tengah	4°22' 59,4" - 4°43' 43,0"	121°42' 24,0" - 122°6' 27,9"
Bombana	4°22' 59,4" - 5°28' 26,7"	121°27' 46,7" - 122°09' 9,4"

Sumber/Source :

Bappeda Kabupaten Bombana/Regional Development Planning Agency of Bombana Regency

**Tabel Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di
Table 1.1.5. Kabupaten Bombana Tahun 2018**

***Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Bombana
Regency, 2018***

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Tinggi Height (meter)
(1)	(2)	(3)
Kabaena	Kelurahan Teomokole	84
Kabaena Utara	Desa Tedubara	90
Kabaena Selatan	Desa Batuawu	26
Kabaena Barat	Desa Baliara	69
Kabaena Timur	Kelurahan Dongkala	60
Kabaena Tengah	Desa Lengora	141
Rumbia	Kelurahan Kasipute	48
Mata Oleo	Desa Lora	93
Kepulauan Masaloka Raya	Desa Batu Lamburi	1
Rumbia Tengah	Kelurahan Kampung Baru	93
Rarowatu	Kelurahan Taubonto	154
Rarowatu Utara	Kelurahan Aneka Marga	9
Lantari Jaya	Desa Lantari	200
Mata Usu	Desa Wia-Wia	19
Poleang Timur	Kelurahan Bambaea	28
Poleang Utara	Desa Tanah Poleang	30
Poleang Selatan	Desa Waemputang	86
Poleang Tenggara	Desa Lemo	59
Poleang	Kelurahan Boepinang Barat	66
Poleang Barat	Desa Rakadua	216
Tontonunu	Desa Tongkoseng	80
Poleang Tengah	Desa Mulaeno	76

Sumber/Source : BPS Bombana

1.2. Keadaan Iklim/*Climate Condition*

Tabel 1.2.1. Hujan Kabaena Tahun 2018

Table Number of Rainfall and Number of Rainy Days According to Month for Kabaena Rainfall Recorder Station, 2018

Kecamatan Sub District	Curah Hujan <i>Precipitation (mm3)</i>	Banyaknya Hari Hujan <i>Rainy Days</i> <i>Non-Coastal</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	10.80	12
Pebruari/February	167.90	14
Maret/March	69.80	7
April/April	132.40	12
Mei/May	38.00	20
Juni/June	91.30	13
Juli/July	112.70	9
Agustus/August	-	-
September/September	3.00	2
Okttober/October	0.00	-
November/November	284.06	12
Desember/December	-	-
Jumlah / Total	909.96	101

Sumber/Source : BPP Kecamatan Kabaena/Agriculture Extension Centre Of Kabaena Sub districk



Tabel 1.2.2. Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan untuk Pos Hujan Kabaena Timur Tahun 2018

Table Number of Rainfall and Number of Rainy Days According to Month for Kabaena Timur Rainfall Recorder Station, 2018

Kecamatan Sub District (1)	Curah Hujan Precipitation (mm3) (2)	Banyaknya Hari Hujan Rainy Days Non-Coastal (3)
Januari/January	26.00	13
Pebruari/February	28.00	16
Maret/March	39.00	11
April/April	22.00	8
Mei/May	27.00	9
Juni/June	29.00	6
Juli/July	-	-
Agustus/August	-	-
September/September	-	-
Oktober/October	-	-
November/November	-	-
Desember/December	-	-
Jumlah / Total	171.00	63

Sumber/Source : BPP Kecamatan Kabaena Timur/Agriculture Extension Centre Of Kabaena Timur Sub district

Tabel 1.2.3. Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan untuk Pos Hujan Poleang Timur Tahun 2018

Table Number of Rainfall and Number of Rainy Days According to Month for Poleang Timur Rainfall Recorder Station, 2018

Kecamatan Sub District	Curah Hujan Precipitation (mm3)	Banyaknya Hari Hujan Rainy Days Non-Coastal
(1)	(2)	(3)
Januari/January	184	10
Pebruari/February	127	11
Maret/March	111	8
April/April	46	4
Mei/May	73	11
Juni/June	55	9
Juli/July	103	7
Agustus/August	-	-
September/September	-	-
Oktober/October	-	-
November/November	220	11
Desember/December	164	8
Jumlah / Total	1 083	79

Sumber/Source : BPP Kecamatan Poleang Timur/Agriculture Extension Centre Of Poleang Timur Sub district

Tabel 1.2.4. Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan untuk Pos Hujan Poleang Tahun 2018

Table Number of Rainfall and Number of Rainy Days According to Month for Poleang Rainfall Recorder Station, 2018

Kecamatan Sub District	Curah Hujan Precipitation (mm3)	Banyaknya Hari Hujan Rainy Days Non-Coastal
(1)	(2)	(3)
Januari/January	164	12
Pebruari/February	146	11
Maret/March	161	13
April/April	157	8
Mei/May	116	14
Juni/June	108	14
Juli/July	86	8
Agustus/August	5	2
September/September	-	-
Oktober/October	-	-
November/November	78	11
Desember/December	151	15
Jumlah / Total	1 172	108

Sumber/Source : BPP Kecamatan Poleang/Agriculture Extension Centre Of Poleang Sub districk

ANGGOTA DPRD DI BOMBANA

Members of The Regional House of
Representative in Bombana

25

orang
person



12 DESA
village

KECAMATAN DENGAN DESA TERBANYAK

Subdistrict with the most villages



19 orang
person

POLSEK DENGAN PERSONIL TERBANYAK

Police office with the most members

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara administrasi, Kabupaten Bombana terbagi menjadi 22 kecamatan. Dari 22 kecamatan tersebut terbagi lagi menjadi wilayah administrasi lebih kecil dengan total 145 wilayah, yang terdiri dari 123 wilayah desa dan 22 wilayah kelurahan.
2. Wilayah Kabupaten Bombana terdiri dari 22 kecamatan, yaitu:
- Kecamatan Kabaena. Wilayah Kecamatan Kabaena tahun 2018 terdiri atas 2 desa dan 2 kelurahan. Ibukotanya adalah Teomokole.
 - Kecamatan Kabaena Utara. Wilayah administrasi Kecamatan Kabaena Utara tahun 2018 terdiri atas 6 desa. Ibukotanya adalah Tedubara.
 - Kecamatan Kabaena Selatan. Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Kabaena Selatan tahun 2018 terdiri atas 4 desa. Ibukotanya adalah Batuawu.
 - Kecamatan Kabaena Barat. Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Kabaena Barat tahun 2018 terdiri atas 4 desa dan 1 kelurahan. Ibukotanya adalah Baliara.
 - Kecamatan Kabaena Timur. Wilayah Pemerintahan Kecamatan Kabaena Timur tahun 2018 terdiri atas 5 desa dan 2 kelurahan. Ibukotanya adalah Dongkala.
1. *Administratively, Bombana regency is divided into 22 Subdistricts. Those 22 Subdistricts are subdivided into smaller administrative areas, with a total of 143 regions, which consist of 121 rural villages and 22 urban villages.*
2. *Bombana area consists of 22 Subdistricts, i.e.:*
- Kabaena Subdistrict. Kabaena Subdistrict in 2018 consist of 2 villages and 2 urban villages. The capital Subdistrict is Teomokole.*
 - Kabaena Utara Subdistrict. Kabaena Utara Subdistrict in 2018 consist of 6 villages. The capital Subdistrict is Tedubara.*
 - Kabaena Selatan Subdistrict. Kabaena Selatan Subdistrict in 2018 consist of 4 villages. The capital Subdistrict is Batuawu.*
 - Kabaena Barat Subdistrict. Kabaena Barat Subdistrict in 2018 consist of 4 villages and 1 urban villages. The capital Subdistrict is Baliara.*
 - Kabaena Timur Subdistrict. Kabaena Timur Subdistrict in 2018 consist of 5 villages and 2 urban villages. The capital Subdistrict is Dongkala.*

- f. Kecamatan Kabaena Tengah. Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Kabaena Tengah tahun 2018 terdiri atas 7 desa. Ibukotanya adalah Lengora.
- g. Kecamatan Rumbia. Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Rumbia tahun 2018 terdiri atas 2 desa dan 4 kelurahan. Ibukotanya adalah Kasipute.
- h. Kecamatan Mata Oleo. Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Mata Oleo tahun 2018 terdiri atas 11 desa. Ibukotanya adalah Lora.
- i. Kecamatan Kep. Masaloka Raya. Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya tahun 2018 terdiri atas 5 desa. Ibukotanya adalah Batu Lamburi.
- j. Kecamatan Rumbia Tengah. Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Rumbia Tengah tahun 2018 terdiri atas 2 desa dan 3 kelurahan. Ibukotanya adalah Kampung Baru.
- k. Kecamatan Rarowatu. Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Rarowatu tahun 2018 terdiri atas 8 desa dan 1 kelurahan. Ibukotanya adalah Taubonto.
- l. Kecamatan Rarowatu Utara. Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Rarowatu Utara tahun 2018
- f. *Kabaena Tengah Subdistrict.* *Kabaena Tengah Subdistrict in 2018 consist of 7 villages. The capital Subdistrict is Lengora.*
- g. *Rumbia Subdistrict.* *Rumbia Subdistrict in 2018 consist of 2 villages and 4 urban villages. The capital Subdistrict is Kasipute.*
- h. *Mata Oleo Subdistrict.* *Mata Oleo Subdistrict in 2018 consist of 11 villages. The capital Subdistrict is Lora.*
- i. *Kep. Masaloka Raya Subdistrict.* *Kepulauan Masaloka Raya Subdistrict in 2018 consist of 5 villages. The capital Subdistrict is Batu Lamburi.*
- j. *Rumbia Tengah Subdistrict.* *Rumbia Tengah Subdistrict in 2018 consist of 2 villages and 3 urban villages. The capital Subdistrict is Kampung Baru.*
- k. *Rarowatu Subdistrict.* *Rarowatu Subdistrict in 2018 consist of 8 villages and 1 urban villages. The capital Subdistrict is Taubonto.*
- l. *Rarowatu Utara Subdistrict.* *Rarowatu Utara Subdistrict in 2018 consist of 7 villages and 1 urban villages. The capital Subdistrict is Aneka Marga.*

- terdiri atas 7 desa dan 1 kelurahan. Ibukotanya adalah Aneka Marga.
- m. Kecamatan Mata Usu. Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Mata Usu tahun 2018 terdiri atas 5 desa. Ibukotanya adalah Wia-wia.
 - n. Kecamatan Lantari Jaya. Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Lantari Jaya tahun 2018 terdiri atas 9 desa. Ibukotanya adalah Lantari.
 - o. Kecamatan Poleang Timur. Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Poleang Timur tahun 2018 terdiri atas 3 desa dan 2 kelurahan. Ibukotanya adalah Bambaea.
 - p. Kecamatan Poleang Utara. Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Poleang Utara tahun 2018 terdiri atas 8 desa. Ibukotanya adalah Tanah Poleang.
 - q. Kecamatan Poleang Selatan. Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Poleang Selatan tahun 2018 terdiri atas 5 desa. Ibukotanya adalah Waemputang.
 - r. Kecamatan Poleang Tenggara. Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Poleang Tenggara tahun 2018 terdiri atas 5 desa. Ibukotanya adalah Lemo.
 - s. Kecamatan Poleang. Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Poleang tahun
 - m. *Mata Usu Subdistrict. Mata Usu Subdistrict in 2018 consist of 5 villages. The capital Subdistrict is Wia-wia.*
 - n. *Lantari Jaya Subdistrict. Lantari Jaya Subdistrict in 2018 consist of 9 villages. The capital Subdistrict is Lantari.*
 - o. *Poleang Timur Subdistrict. Poleang Timur Subdistrict in 2018 consist of 3 villages and 2 urban villages. The capital Subdistrict is Bambaea.*
 - p. *Poleang Utara Subdistrict. Poleang Utara Subdistrict in 2018 consist of 8 villages. The capital Subdistrict is Tanah Poleang.*
 - q. *Poleang Selatan Subdistrict. Poleang Selatan Subdistrict in 2018 consist of 5 villages. The capital Subdistrict is Waemputang.*
 - r. *Poleang Tenggara Subdistrict. Poleang Tenggara Subdistrict in 2018 consist of 5 villages. The capital Subdistrict is Lemo.*
 - s. *Poleang Subdistrict. Poleang Subdistrict in 2018 consist of 4 villages and 6 urban villages.*

2018 terdiri atas 4 desa dan 6 kelurahan. Ibukotanya adalah Boepinang.

- t. Kecamatan Poleang Barat. Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Poleang Barat tahun 2018 terdiri 12 desa. Ibukotanya adalah Rakadua.
 - u. Kecamatan Tontonunu. Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Tontonunu tahun 2018 terdiri atas 5 desa. Ibukotanya adalah Tongkoseng.
 - v. Kecamatan Poleang Tengah. Wilayah administrasi Pemerintahan Kecamatan Poleang Tengah tahun 2018 terdiri atas 4 desa. Ibukotanya adalah Mulaeno.
3. Sebagai konsekuensi dari bertambahnya jumlah wilayah administrasi tersebut, maka bertambah pula kebutuhan akan aparat pemerintahan yang mendukung terlaksananya dengan sukses program-program serta kebijakan pemerintahan didalam memenuhi kebutuhan masyarakat.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Bombana tahun 2018 adalah sebanyak 25 orang, terdiri dari Fraksi PAN Bersatu sebanyak 12 orang, Fraksi Golkar Bersatu 6 orang, Fraksi PPP 3 orang, dan Fraksi Perjuangan Restorasi Nurani 4 orang.

The capital Subdistrict is Boepinang.

- t. *Poleang BaratSubdistrict. Poleang Barat Subdistrict in 2018 consist of 12 villages. The capital Subdistrict is Rakadua.*
- u. *Tontonunu Subdistrict Tontonunu Subdistrict in 2018 consist of 5 villages. The capital Subdistrict is Tongkoseng.*
- v. *Poleang TengahSubdistrict. Poleang Tengah Subdistrict in 2018 consist of 4 villages. The capital Subdistrict is Mulaeno.*

3. As consequences of increasing the administration area, Bombana required more public servants to supporting government program and policy successfully to fulfill necessity peoples.

4. *Local House of Representatives*

The number of that legislators Numbered to 25 members, each of the PAN Bersatu Fraction of 12 members, Golkar BersatuFraction of 6 members, PPP Fraction of 3 members, and Perjuangan Restorasi NuraniFraction of 4 members

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Bombana sebanyak 145, yaitu 123 desa dan 22 kelurahan.

Sebagai konsekuensi dari bertambahnya jumlah wilayah administrasi tersebut, maka bertambah pula kebutuhan akan aparat pemerintahan yang mendukung terlaksananya dengan sukses program-program serta kebijakan pemerintahan didalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Tabel 2.3.1 – Tabel 2.3.4 menyajikan Jumlah pegawai negeri sipil di beberapa Dinas/Badan/Instansi di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bombana yang pada Tahun 2018 ini telah mencapai 3.338 orang, yang terdiri dari 610 orang golongan IV, 2.124 orang golongan III, 594 orang golongan II dan 10 orang golongan I.

The number of villages in Bombana Regency is 145, ie 123 villages and 22 urban villages.

As consequences of increasing the administration area, Bombana required more public servants to supporting government program and policy successfully to fulfill necessity peoples. The Table 2.3.1 - 2.3.4 present Number of public servant for several agency/board/institution of Bombana Regency. In this time, Bombana have 3.338 public servants is consists of 610 level IV, 2.124 level III, 594 level II, and 10 level I.

2.1. Wilayah Administratif/Administrative Area

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2014-2018
Table Number of Sub District by Sub District, 2014-2018

Kecamatan/Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabaena	2	2	2	2	2
Kabaena Utara	-	-	-	-	-
Kabaena Selatan	-	-	-	-	-
Kabaena Barat	1	1	1	1	1
Kabaena Timur	2	2	2	2	2
Kabaena Tengah	-	-	-	-	-
Rumbia	4	4	4	4	4
Mata Oleo	-	-	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	-	-
Rumbia Tengah	3	3	3	3	3
Rarowatu	1	1	1	1	1
Rarowatu Utara	1	1	1	1	1
Lantari Jaya	-	-	-	-	-
Mata Usu	-	-	-	-	-
Poleang Timur	2	2	2	2	2
Poleang Utara	-	-	-	-	-
Poleang Selatan	-	-	-	-	-
Poleang Tenggara	-	-	-	-	-
Poleang	6	6	6	6	6
Poleang Barat	-	-	-	-	-
Tontonunu	-	-	-	-	-
Poleang Tengah	-	-	-	-	-
Bombana	22	22	22	22	22

Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan, 2014-2018
Table Number of Village by Sub District, 2014-2018

Kecamatan/Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabaena	2	2	2	2	2
Kabaena Utara	7	7	6	6	6
Kabaena Selatan	4	4	4	4	4
Kabaena Barat	4	4	4	4	4
Kabaena Timur	5	5	5	5	5
Kabaena Tengah	8	8	8	7	7
Rumbia	1	1	1	1	2
Mata Oleo	10	11	11	11	11
Kepulauan Masaloka Raya	5	5	5	5	5
Rumbia Tengah	2	2	2	2	2
Rarowatu	7	8	8	8	8
Rarowatu Utara	7	7	7	7	7
Lantari Jaya	9	9	9	9	9
Mata Usu	5	5	5	5	5
Poleang Timur	3	3	3	3	3
Poleang Utara	8	8	8	8	8
Poleang Selatan	5	5	5	5	5
Poleang Tenggara	4	5	5	5	5
Poleang	4	4	4	4	4
Poleang Barat	9	11	11	11	12
Tontonunu	5	5	5	5	5
Poleang Tengah	4	4	4	4	4
Bombana	118	123	122	121	123

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/Regional House of Representatives

Tabel 2.2.1. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2018

Number of Members of The Regional House of Representative by Political Parties and Gender in Bombana Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin		
	Sex		
	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Amanat Nasional	7	2	9
Golongan Karya	3	-	3
Partai Persatuan Pembangunan	3	-	3
Partai Bulan Bintang	2	-	2
Nasdem	2	-	2
Gerindra	2	-	2
Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
PDIP	1	-	1
Demokrat	1	-	1
Hanura	1	-	1
Bombana	23	2	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Bombana/*Secretariat of Parliamentary Bombana Regency*

Tabel 2.2.2. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bombana, 2018

Number of Members of The Regional House of Representative by Political Parties and Education Level in Bombana Regency, 2018

Partai Politik <i>Politic Party</i>	SMA Kebawah <i>Under Senior</i>	Akademi (D1/D2/D3) <i>Academy</i>	Sarjana (S1) <i>Bachelor</i>	Magister (S2) dan Doktor (S3) <i>Master and Doctorate</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Partai Amanat Nasional	2	1	3	3	9
Golongan Karya	-	-	3	-	3
Partai Persatuan Pembangunan	1	-	2	-	3
Partai Bulan Bintang	-	-	1	1	2
Nasdem	-	-	2	-	2
Gerindra	-	-	1	1	2
Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-	1	1
PDIP	-	-	1	-	1
Demokrat	-	-	1	-	1
Hanura	-	-	1	-	1
Bombana	3	1	15	6	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Bombana/*Secretariat of Parliamentary Bombana Regency*

Tabel

Table 2.2.3.

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bombana Menurut Fraksi Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2018

Number of Members of The Regional House of Representative Fraction of Political Parties and Gender in Bombana Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin		
	Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PAN Bersatu	10	2	12
Golkar Bersatu	6	-	6
PPP	3	-	3
Perjuangan Restorasi Nurani	4	-	4
Jumlah/<i>Total</i>	23	2	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Bombana/*Secretariat of Parliamentary Bombana Regency*

Tabel 2.2.4 Jumlah Produk DPRD Kabupaten Bombana, 2015 - 2018
Table Number of Parliamentary Product of Regency Bombana , 2015-2018

Uraian <i>Explanation</i>	2015 (1)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)	
Peraturan Daerah <i>Local Government Regulations</i>	6	4	8	11	
Keputusan DPRD <i>Provincial House of Representative Decisions</i>	25	18	17	18	
Memorandum <i>Memorandum</i>	-	-	-	-	
Keputusan Pimpinan <i>Chairman Decision</i>	-	-	-	-	
Lain-lain <i>Others</i>	-	-	-	-	
Bombana	31	22	25	29	

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Bombana/*Secretariat of Parliamentary Bombana Regency*

2.3. Sumber Daya Manusia/Human Resources

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2017 dan 2018
Table Number of Public Servant by Institution/Office and Gender in Bombana Regency, 2017 and 2018

Dinas/Instansi Institution/ Office	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sekretariat Daerah	56	27	83	71	31	102
Sekretariat DPRD	22	12	34	18	14	32
Inspektorat	26	13	39	27	13	40
Dinas Lingkungan Hidup	17	6	23	16	7	23
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	12	3	15	10	4	14
Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	11	14	25	12	13	25
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	67	13	80	57	12	69
Dinas Kesehatan	30	53	83	25	54	79
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	23	24	47	23	21	44
Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	25	12	37	14	14	28
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	19	4	23	22	6	28
Dinas Ketahanan Pangan	14	5	19	9	7	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi /Institution/ Office	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Perhubungan	36	6	42	38	4	42
Dinas Sosial	9	4	13	10	4	14
Dinas Pertanian	75	32	107	71	28	99
Dinas Perikanan	21	15	36	14	10	24
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	17	13	30	13	12	25
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	9	17	26	5	14	19
Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	10	5	15	10	14	24
Dinas Perpustakaan	9	9	18	6	9	15
Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	9	8	17	13	7	20
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	13	11	24	14	13	27
Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	17	1	18	13	1	14
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	11	7	18	12	8	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Institution/ Office	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Badan Keuangan Daerah	36	29	65	38	27	65
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	15	4	19	15	4	19
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	17	16	33	16	14	30
Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas	12	7	19	15	6	21
Badan Penelitian dan Pengembangan	7	4	11	9	4	13
Satuan Polisi Pamong Praja	28	1	29	31	2	33
Rumah Sakit Umum Daerah	29	57	86	23	68	91
Kecamatan dan Kelurahan	277	115	392	259	134	393
Puskesmas	73	312	385	74	293	367
UPTD DIKBUD dan Guru	653	847	1 500	648	805	1 453
Sekretariat KPU	8	4	12	8	2	10
Bombana	1 713	1 710	3 423	1 659	1 679	3 338

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Bombana/Regional Civil Service Agency and Human Resources Development of Bombana Regency

Tabel**2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018*****Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018***

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fungsional Tententu	681	1 147	1 828	698	1 111	1 809
<i>Specific Functional</i>						
Fungsional Umum/Staf	526	396	922	537	343	880
<i>General Functional</i>						
<i>Struktural/Structural</i>						
Eselon V/5th Echelon	0	0	0	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	336	148	484	269	186	455
Eselon III/3rd Echelon	148	17	165	126	35	161
Eselon II/2nd Echelon	22	2	24	29	4	33
Eselon I/1st Echelon	0	0	0	0	0	0
Bombana	1 713	1 710	3 423	1 659	1 679	3 338

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Bombana/*Regional Civil Service Agency and Human Resources Development of Bombana Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	10	-	10	7	-	7
SLTP/Sederajat General <i>Vocational Junior High School</i>	16	13	29	-	-	0
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	447	332	779	300	212	512
Diploma I, II, III/Akta I, II, III <i>Diploma I, II/Akta I, II, III</i>	173	461	634	142	363	505
Tingkat Sarjana/Doktor/ Ph.D <i>University Graduates</i>	1 067	904	1 971	1 210	1 104	2 314
Bombana	1 713	1 710	3 423	1 659	1 679	3 338

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Bombana/*Regional Civil Service Agency and Human Resources Development of Bombana Regency*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. I/A (Juru Muda)	0	1	1	0	1	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	0	2	1	0	1
3. I/C (Juru)	2	3	5	3	2	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	1	4	2	1	3
Golongan I/Range I	7	5	12	6	4	10
5. II/A (Pengatur Muda)	86	66	152	59	51	110
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	70	49	119	44	27	71
7. II/C (Pengatur)	122	177	299	123	187	310
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	47	78	125	53	50	103
Golongan II/Range II	325	370	695	279	315	594
9. III/A (Penata Muda)	311	370	681	249	269	518
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	239	330	569	234	349	583
11. III/C (Penata)	260	268	528	271	315	586
12. III/D (Penata Tingkat I)	197	172	369	227	210	437
Golongan III/Range III	1 007	1 140	2 147	981	1 143	2 124
13. IV/A (Pembina)	219	144	363	222	151	373
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	134	49	183	149	63	212
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	2	22	21	3	24
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0	0	0	0
Golongan IV/Range IV	374	195	569	393	217	610
Bombana	1 713	1 710	3 423	1 659	1 679	3 338

Sumber/Souce: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Bombana/Regional Civil Service Agency and Human Resources Development of Bombana Regency

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Unit Organisasi/Nama Badan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Table Number of Public Servant of Vertical Institution by Organization/Board and Gender, 2017 and 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Badan Pusat Statistik BPS-Statistics of Bombana Regency	12	15	27	13	14	27
Badan Pertanahan Nasional National Land Agency	19	5	24	22	4	26
Kantor Kementerian Agama Religious Ministry Office	79	63	142	86	58	144
Kepolisian Resort Bombana Police Resort of Bombana	-	-	-	-	-	-
Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpjakan Rumbia Counseling and Consultation Services Office Taxation Rumbia	4	-	4	4	-	4
Kejaksaan Negeri Kabupaten Bombana Prosecutor's office of Bombana Regency	19	2	21	19	4	23
Pengadilan Agama Rumbia Religious Courts of Rumbia	-	-	-	8	1	9
Bombana	133	85	218	152	81	233

Sumber/Souce: *Sumber/Source: Masing-masing Instansi/Each the institution*

Tabel 2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin , 2017 dan 2018

Number of Public Servant of Vertical Institution According to Government Official Level and Gender, 2017 and 2018

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2017			2018			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-	-	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-	-	-	-	-
3. I/C (Juru)	-	-	-	-	-	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	-	1	-	-	-	-
Golongan I/Range I	1	-	1	-	-	-	-
5. II/A (Pengatur Muda)	7	5	12	11	5	16	
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	9	4	13	9	2	11	
7. II/C (Pengatur)	4	1	5	2	2	4	
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	12	4	16	9	2	11	
Golongan II/Range II	32	14	46	31	11	42	
9. III/A (Penata Muda)	11	9	20	18	12	30	
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	25	24	49	28	13	41	
11. III/C (Penata)	22	21	43	29	21	50	
12. III/D (Penata Tingkat I)	18	10	28	16	13	29	
Golongan III/Range III	76	64	140	91	59	150	
13. IV/A (Pembina)	22	7	29	27	11	38	
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	2	-	2	3	-	3	
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	-	-	-	-	-	-	
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-	-	-	-	
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-	-	-	-	
Golongan IV/Range IV	24	7	31	30	11	41	
Bombana	133	85	218	152	81	233	

Sumber/Source: Sumber/Source: Masing-masing Instansi/Each the institution

Tabel 2.3.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin , 2017 dan 2018
Table Number of Public Servant of Vertical Institution According to Education Level and Gender, 2017 and 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	-	1	-	-	-
SLTP/Sederajat General <i>Vocational Junior High School</i>	-	-	-	-	-	-
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	32	19	51	35	11	46
Diploma I, II, III/Akta I, II, III <i>Diploma I, II/Akta I, II, III</i>	12	10	22	15	9	24
Tingkat Sarjana/Doktor/ Ph.D <i>University Graduates</i>	88	56	144	102	61	163
Bombana	133	85	218	152	81	233

Sumber/Source: Sumber/Source: Masing-masing Instansi/Each the institution

Tabel 2.3.8 Jumlah Personil Polisi di Wilayah Tugas Kepolisian Resort Bombana Menurut Polsek dan Jenis Kelamin , 2017 dan 2018
Table Number of Public Servant of Police Office by Police Resort and Gender, 2017 and 2018

Polsek Police Resort	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Polres Bombana	148	17	165	155	13	168
Polsek Rumbia	18	-	18	19	-	19
Polsek Rarowatu	17	-	17	17	-	17
Polsek Lantari Jaya	17	-	17	18	1	19
Polsek Poleang	18	-	18	17	-	17
Polsek Poleang Timur	17	-	17	18	-	18
Polsek Poleang Barat	14	-	14	14	-	14
Polsek Kabaena	18	-	18	16	-	16
Polsek Kabaena Timur	15	-	-	16	-	16
Bombana	282	17	299	290	14	304

Sumber/Source: Kepolisian Resort Bombana/Police Resort of Bombana

Tabel 2.3.9 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin , 2017 dan 2018

Number of Public Servant of Vertical Institution According to Government Official Level and Gender, 2017 and 2018

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Golongan I/Range I						
Golongan II/Range II	254	17	271	262	14	276
Brigadir Polisi Dua	38	13	51	24	9	33
Brigadi Polisi Satu	6	2	8	18	3	21
Brigadir Polisi	87	1	88	81	-	81
Brigadir Polisi Kepala	76	1	77	79	2	81
Ajun Inspektur Polisi Dua	25	-	25	36	-	36
Ajun Inspektur Polisi Satu	22	-	22	24	-	24
Golongan III/Range III						
Inspektur Polisi Dua	10	-	10	10	-	10
Inspektur Polisi Satu	7	-	7	10	-	10
Ajun Komisaris Polisi	7	-	7	5	-	5
Golongan IV/Range IV						
Komisaris Polis	3	-	3	2	-	2
Ajun Komisaris Besar Polisi	1	-	1	1	-	1
Bombana	282	17	299	290	14	304

Sumber/*Source*: Kepolisian Resort Bombana/Police Resort of Bombana

Tabel**2.3.10 Jumlah Personil Polisi di Wilayah Tugas Kepolisian Resort Bombana Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018**

Number of Public Servant of Police Office by Education Level and Gender, 2017 and 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	248	17	265	248	13	261
Diploma I, II, III/Akta I, II, III <i>Diploma I, II/Akta I, II, III</i>	-	-	-	-	-	-
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	34	-	34	42	1	43
Bombana	282	17	299	290	14	304

Sumber/*Source*: Kepolisian Resort Bombana/Police Resort of Bombana



JUMLAH PENDUDUK KAB. BOMBANA

Population in Bombana

180 035

Jiwa/Person

UMUR 15 TAHUN KE ATAS / 15 y.o. and over

TIDAK/BELUM/TAMAT SD

Uncompleted/Completed Primary School

BEKERJA

44 563

PENGANGGURAN

0

TAMAT SMP/SEDERAJAT

Completed Junior High School

BEKERJA

10 546

PENGANGGURAN

176

TAMAT SMA/SEDERAJAT

Completed Senior High School

BEKERJA

19 631

PENGANGGURAN

442

TAMAT AKADEMI

Completed Academy/University

BEKERJA

12 550

PENGANGGURAN

0



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak lima kali, tahun 1976, 1985, 1995, 2005 dan terakhir 2015. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia termasuk Warga Negara Asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korp Diplomatik Republik Indonesia yang tinggal di luar negeri.

Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak diseluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara de

1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted five times: 1976, 1985, 1995, 2005 and the last 2015. Besides Population Census and SUPAS, this report also uses population projection.*

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families. The implementation of the 2010 Population Census was different from the previous censuses because it only carried out complete enumeration method covering more complete variables. As compared to the previous censuses, the 2010 Population Census only carried out the complete enumeration method included household members of the diplomatic corp of Indonesia living abroad.

The 2010 Population Census was simultaneously conducted in Indonesia territory from 1-31 May 2010. Data were collected by interviewing respondents in which the combination of de jure and de facto approaches were applied. De jure was applied to the permanent

jure dan de facto. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara de jure, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara de facto, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan Penduduk adalah Jumlah penduduk per km persegi.
5. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara Jumlah penduduk laki-laki dengan Jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of ‘Census Day’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons.

For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended tables of population.

2. Population are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.
4. Population density is the number of people per square kilometer.
5. Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga : Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.
7. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978.
6. *Age structure, Gender, and Household*
The age structure of population is influenced by the fertility, mortality and migration rate.
7. *Household is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
8. *Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
9. *Average household size is the average number of household members per household.*
10. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977-1978.*

Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh propinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994 s/d 2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan setiap bulan Agustus. Sejak tahun 2002-2004, di samping Sakernas tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (the Key Indicators of the Labour Market) yang direkomendasikan oleh ILO (the International Labour Organization). Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Inflation factor yang digunakan dalam penghitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk dirinci menurut kelompok umur, provinsi dan daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.

During 1986-1993, Sakernas was conducted quarterly in all Subdistricts in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002-2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to the Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by ILO (the International Labour Organization). Since 2005, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II).

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and in non agriculture sectors have been added. To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment now covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/ establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work. The inflation factor was calculated on the basis of total population categorised by age group, Subdistrict, and region (urban and rural).

11. Tenaga kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat dibedakan atas dua kelompok yaitu:
- Angkatan Kerja, adalah penduduk usia 15 tahun ke atas (penduduk usia kerja) dan mempunyai pekerjaan (bekerja) atau sedang mencari pekerjaan (pengangguran terbuka). Penduduk yang bekerja tidak hanya meliputi penduduk yang sedang bekerja, tetapi juga sementara tidak bekerja karena suatu sebab, misalnya pegawai yang sedang cuti, petani yang sedang menunggu panen dan sebagainya. Sedangkan pencari kerja adalah penduduk yang tidak memiliki pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan. Angkatan kerja seperti diketahui sangat tergantung pada struktur penduduk, sifat demografis serta keadaan sosial ekonomi daerah.
 - Bukan Angkatan kerja, adalah mereka yang berumur 15 tahun ke atas yang kegiatannya hanya bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (tidak aktif secara ekonomis).
12. Penduduk Usia Kerja adalah Penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dalam jangka waktu paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu
11. Manpower are the population of 15 years old and over who can be divided into two groups:
- Economically Active, is the manpower who are officially employed (working) or looking for work (open unemployed). Employed is all population who was having a job or temporarily not working for some reason such as employees on leave, the farmers who were waiting for the harvest, and so on. While unemployment is all people who do not have a job but they are looking for a job. Economically Active are dependent to the population structure, demographic, and local socio-economic.*
 - Not Economically Active, is the manpower who are not working but not looking for work, such as school only, taking care of household only and so on.*
12. *Working Age Population is population aged 15 years and over.*
13. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

usaha/ kegiatan ekonomi).

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan)
15. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Pekerja Tak Dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
18. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui proporsi penduduk yang aktif bekerja dan atau mencari pekerjaan disuatu daerah. TPAK merupakan proporsi atau rasio antara penduduk angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Besarnya TPAK secara langsung dipengaruhi oleh besarnya penduduk usia kerja yang masuk dalam angkatan kerja serta keadaan sosial ekonomi dan budaya masyarakat setempat.
14. *Total Working Hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
15. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
16. *Employment Status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
17. *Unpaid Worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*
18. *The Labor Force Participation Rate (LFPR) is one of size measure which can be used to know proportion of active resident work and or look for work of an area. LFPR represent proportion or ratio of between resident of labor force to resident of age work. Level of LFPR directly influenced by level of resident age of incoming job in labor force and also the economic social circumstance and culture of local society.*

19. Transmigrasi

Dalam upaya pemerataan penyebaran penduduk antar propinsi-propinsi di Indonesia, dewasa ini pemerintah telah dan terus melaksanakan suatu program perpindahan penduduk yang disebut Program Transmigrasi. Tujuan program ini, disamping untuk pemerataan penyebaran penduduk dan tenaga kerja serta pembukaan dan pengembangan daerah produksi baru, juga diharapkan dapat mendorong peningkatan taraf hidup para transmigran dan masyarakat di sekitarnya.

19. Transmigration

In order to distribute the population among provinces, the Indonesian Government has been implementing a migration program was called Transmigration Program. This program aims, to distribute the population and labor, and opening and developing new production areas. In addition, expected to improve the standard of living of the migrants and the surrounding communities.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Bombana tahun 2018 sebanyak 180.035 jiwa yang terdiri atas 91.022jiwa penduduk laki-laki dan 89.013 jiwa penduduk perempuan. . Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 102, artinya bahwa dalam 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki .

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bombana tahun 2018 mencapai 54 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 22 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya dengan kepadatan sebesar 1.446 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Mata Usu sebesar 4 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Berdasarkan data sakernas Kabupaten Bombana, tahun 2018 terdapat 87.290 orang yang bekerja. Sedangkan yang tidak bekerja atau pengangguran terbuka sebanyak 618 orang. Sementara itu yang masuk dalam golongan bukan angkatan kerja sebanyak 34.460 orang dengan rincian 5.945 orang yang sedang bersekolah, 22.644 orang yang mengurus rumah tangga dan sisanya 5.871 orang masuk dalam golongan lainnya. Dengan demikian besarnya tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Bombana sebesar 71,48 persen dan tingkat pengangguran sebesar 0,70 persen.

Population

Bombana population for 2018 were 180,035 people consisting of 91,022 inhabitants of the male and 89,013 emale population people. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 102, meaning that in 100 female population there are 102 male population.

Population density of BombanaSubdistrict in 2018 reached 54 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 22 Subdistricts are quite diverse with the highest population density of Subdistrict is located in the SubdistrictKepulauan Masaloka Raya with the number of density are 1,446 people/km²and the lowest in SubdistrictMata Usu with 4 people/km².

Employment

Based on the Sakernas data of Bombana Regency in 2018, there were 87,290 people who work. While the number of people who were not working or open unemployment were reported to be 618 people. Meanwhile, those who entered the workforce were reported to be as much as 34,460 people, in details the number consisted of 5,945 people were students, 22,644 people were housewives, and the remaining 5,871 people classified as "others". Thus, the labor force participation rate in Bombana Regency is 71.48 percent and the unemployment rate is 0.70 percent.

Pekerja di Kabupaten Bombana untuk usia 15 tahun keatas berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2018 lebih banyak pada golongan pendidikan tidak bersekolah/belum tamat SD/tamat SD sebanyak 27.195 laki-laki dan 17.368 perempuan, dan golongan pendidikan sekolah menengah keatas sebanyak 14.046 orang laki-laki dan 5.585 perempuan. Secara keseluruhan, mayoritas bekerja pada sektor pertanian.

Berdasarkan data Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Bombana, jumlah pencari kerja yang terdaftar sebanyak 790 laki-laki dan 221 perempuan. Dari 1.011 Pekerja yang terdaftar sebesar 793 orang telah ditempatkan bekerja.

Jobs in Bombana Regency for age of 15 years old and older based on education level in 2018 more were dominated by those who were not attending school / not yet finished primary school which were reported to be 27,195 men and 17,368 women, and those who had high school education upwards which consisted of 14,046 men, male and 5,585 women. Overall, the majority worked on the agricultural sector.

Based on data from the Department of Transmigration and Manpower of Bombana Regency, the number of registered job seekers were 790 men and 221 women. Of the 1,011 registered workers, 793 people have been assigned to work.

https://bombanakab.bps.go.id

3.1. Penduduk/*Population*

Tabel 3.1.1 Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018

Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018

Kecamatan Sub-District	Penduduk (Jiwa) Population (People)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth rate (%)
	2010	2018	
(1)	(2)	(3)	(5)
Kabaena	2 867	3 677	3,16
Kabaena Utara	3 694	4 741	3,17
Kabaena Selatan	2 623	3 366	3,17
Kabaena Barat	7 540	9 674	3,16
Kabaena Timur	6 706	8 604	3,16
Kabaena Tengah	3 275	4 440	3,88
Rumbia	10 778	13 831	3,17
Mata Oleo	6 131	7 866	3,16
Kepulauan Masaloka Raya	2 996	3 846	3,17
Rumbia Tengah	6 396	8 208	3,17
Rarowatu	6 264	8 038	3,17
Rarowatu Utara	7 403	9 503	3,17
Lantari Jaya	7 567	9 711	3,17
Mata Usu	1 271	1 632	3,17
Poleang Timur	9 167	11 763	3,17
Poleang Utara	10 520	13 499	3,17
Poleang Selatan	6 644	8 528	3,17
Poleang Tenggara	3 778	4 847	3,16
Poleang	14 368	18 434	3,16
Poleang Barat	11 340	14 552	3,17
Tontonunu	5 284	6 782	3,17
Poleang Tengah	3 502	4 493	3,16
Bombana	140 114	180 035	3,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Percentase Penduduk Percentage of Total Population(%)		Kepadatan Penduduk per km2 <i>Population Density per sq.km</i>	
	2010	2018	2010	2018
	(1)	(2)	(4)	(5)
Kabaena	2,05	2,04	28	36
Kabaena Utara	2,64	2,63	28	36
Kabaena Selatan	1,87	1,87	20	26
Kabaena Barat	5,38	5,37	191	245
Kabaena Timur	4,79	4,78	55	71
Kabaena Tengah	2,34	2,47	12	16
Rumbia	7,69	7,68	183	234
Mata Oleo	4,38	4,37	56	72
Kepulauan Masaloka Raya	2,14	2,14	1 126	1 446
Rumbia Tengah	4,56	4,56	303	389
Rarowatu	4,47	4,46	38	48
Rarowatu Utara	5,28	5,28	31	40
Lantari Jaya	5,40	5,39	27	34
Mata Usu	0,91	0,91	3	4
Poleang Timur	6,54	6,53	90	116
Poleang Utara	7,51	7,50	44	57
Poleang Selatan	4,74	4,74	74	95
Poleang Tenggara	2,70	2,69	28	36
Poleang	10,25	10,24	125	160
Poleang Barat	8,09	8,08	35	45
Tontonunu	3,77	3,77	40	52
Poleang Tengah	2,50	2,50	84	108
Bombana	100,00	100,00	42	54

Sumber/Source: BPS

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010	2018
	(1)	(2)
Kabaena	91,66	92,01
Kabaena Utara	103,24	103,56
Kabaena Selatan	84,43	84,74
Kabaena Barat	92,04	92,36
Kabaena Timur	91,28	91,58
Kabaena Tengah	95,48	95,77
Rumbia	101,73	102,06
Mata Oleo	94,08	94,41
Kepulauan Masaloka Raya	100,65	101,05
Rumbia Tengah	101,61	101,92
Rarowatu	107,90	108,24
Rarowatu Utara	143,23	143,67
Lantari Jaya	113,53	113,90
Mata Usu	125,19	125,73
Poleang Timur	99,14	99,47
Poleang Utara	105,19	105,56
Poleang Selatan	97,86	98,19
Poleang Tenggara	99,44	99,71
Poleang	94,07	94,39
Poleang Barat	102,99	103,33
Tontonunu	112,05	112,47
Poleang Tengah	100,10	100,49
Bombana	101,91	102,26

Sumber/*Source*: BPS

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2018
Table Population by Gender in Bombana Regency, 2018

Kecamatan Sub-District	Penduduk (<i>Jiwa</i>) Population(People)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	1 762	1 915	3 677
Kabaena Utara	2 412	2 329	4 741
Kabaena Selatan	1 544	1 822	3 366
Kabaena Barat	4 645	5 029	9 674
Kabaena Timur	4 113	4 491	8 604
Kabaena Tengah	2 172	2 268	4 440
Rumbia	6 986	6 845	13 831
Mata Oleo	3 820	4 046	7 866
Kepulauan Masaloka Raya	1 933	1 913	3 846
Rumbia Tengah	4 143	4 065	8 208
Rarowatu	4 178	3 860	8 038
Rarowatu Utara	5 603	3 900	9 503
Lantari Jaya	5 171	4 540	9 711
Mata Usu	909	723	1 632
Poleang Timur	5 866	5 897	11 763
Poleang Utara	6 932	6 567	13 499
Poleang Selatan	4 225	4 303	8 528
Poleang Tenggara	2 420	2 427	4 847
Poleang	8 951	9 483	18 434
Poleang Barat	7 395	7 157	14 552
Tontonunu	3 590	3 192	6 782
Poleang Tengah	2 252	2 241	4 493
Bombana	91 022	89 013	180 035

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035/ Indonesia Population Projection 2010 - 2035

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2018
Table 3.1.3 Population by Age Group and Gender in Bombana Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Penduduk (<i>Jiwa</i>) <i>Population (People)</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
0 - 4	10 505	10 184	20 689
5 - 9	10 091	9 725	19 816
10 - 14	9 075	8 781	17 856
15 - 19	8 133	7 467	15 600
20 - 24	7 542	7 242	14 784
25 - 29	7 877	7 843	15 720
30 - 34	7 321	7 175	14 496
35 - 39	7 007	6 904	13 911
40 - 44	5 869	5 731	11 600
45 - 49	5 102	4 802	9 904
50 - 54	3 843	3 684	7 527
55 - 59	2 751	2 952	5 703
60 - 64	2 318	2 329	4 647
65 - 69	1 603	1 577	3 180
70 - 74	1 031	1 230	2 261
75 +	954	1 387	2 341
Bombana	91 022	89 013	180 035

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035/ *Indonesia Population Projection 2010 - 2035*

Tabel 3.1.4 Rumah tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017 dan 2018
Table 3.1.4 Number of Households and Average Household Size by Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub-District	Rumah tangga Household		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah tangga Average Household Size	
	2017 (2)	2018 (4)	2017 (5)	2018 (6)
Kabaena	976	1 001	4	4
Kabaena Utara	1 118	1 147	4	4
Kabaena Selatan	958	983	3	3
Kabaena Barat	2 169	2 225	4	4
Kabaena Timur	1 923	1 973	4	4
Kabaena Tengah	1 054	1 081	4	4
Rumbia	3 184	3 266	4	4
Mata Oleo	1 777	1 823	4	4
Kepulauan Masaloka Raya	865	887	4	4
Rumbia Tengah	1 783	1 829	4	4
Rarowatu	1 765	1 811	4	4
Rarowatu Utara	1 827	1 874	5	5
Lantari Jaya	2 175	2 231	4	4
Mata Usu	415	426	4	4
Poleang Timur	2 443	2 506	5	5
Poleang Utara	2 994	3 071	4	4
Poleang Selatan	1 764	1 810	5	5
Poleang Tenggara	979	1 004	5	5
Poleang	3 808	3 907	5	5
Poleang Barat	3 273	3 358	4	4
Tontonunu	1 516	1 555	4	4
Poleang Tengah	939	964	5	5
Bombana	39 705	40 732	4	4

Sumber/Souce: BPS

3.2. Ketenagakerjaan/*Employment*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2018

Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Weekand Gender in Bombana Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
I Angkatan Kerja <i>Economically active</i>	53 422	34 486	87 908
1 1 Bekerja <i>Working</i>	53 017	34 273	87 290
1 2 Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	405	213	618
II Bukan Angkatan Kerja <i>Economically inactive</i>	8 354	26 106	34 460
2 1 Sekolah <i>Attending school</i>	2 423	3 522	5 945
2 2 Mengurus Rumah tangga <i>Housekeeping</i>	2 311	20 333	22 644
2 3 Lainnya <i>Others</i>	3 620	2 251	5 871
Jumlah/Total	61 776	60 592	122 368
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ Economically Active Participation rate	86,48	56,92	71,84
Tingkat Pengangguran/ Unemployment rate	0,76	0,62	0,70

Sumber/Souce: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/August National Labour Force Survey, BPS

Tabel
Table

3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja dan Mencari Pekerjaan/Pengangguran Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Bombana, 2018

Population Aged 15 Years and Over by Gender and Education Attainment in Bombana Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Tamat SD/ Tamat SD <i>Completed Primary School/Primary School</i>	27 195	-	17 368	-	
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	6 360	176	4 186	-	
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	14 046	229	5 585	213	
Akademi / Universitas <i>Academy / University</i>	5 416	-	7 134	-	
Jumlah/ Total	53 017	405	34 273	213	

Sumber/Souce:

Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/August National Labour Force Survey, BPS

**Tabel
Table 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2018**

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Gender in Bombana regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	13 739	7 277	21 016
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	13 020	6 019	19 039
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	1 686	217	1 903
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	15 693	10 791	26 484
Pekerja Bebas pertanian <i>Agriculture Casual Employee</i>	878	491	1 369
Pekerja Bebas non-Pertanian <i>Non-Agriculture Casual Employee</i>	3 025	611	3 636
Pekerja Keluarga/tak dibayar <i>Family Worker/UnpaidWorker</i>	4 976	8 867	13 843
Jumlah/Total	53 017	34 273	87 290

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/August National Labour Force Survey, BPS

Tabel**3.2.4 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2018*****Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Gender in Bombana Regency, 2018***

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	22	1	23
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	37	2	39
Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Senior High School/ Vacational Senior High School</i>	551	73	624
Dilpoma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	25	38	63
Universitas <i>University</i>	155	107	262
Jumlah/Total	790	221	1 011

Sumber/Source: Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kab. Bombana/*ManPower and Transmigration Office of Bombana Regency*

Tabel 3.2.5 Jumlah Pencari Kerja di Kabupaten Bombana yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2018

Number of Job Seeker is Placed in Bombana Regency According to Education Level, 2018

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	30	20	50
Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Senior High School/ Vacational Senior High School</i>	60	40	100
Dilpoma I/II/Akademi <i>Diploma I/II</i>	80	50	130
DIII <i>Diploma III/Academi</i>	93	70	163
Universitas <i>University</i>	200	150	350
Jumlah/<i>Total</i>	463	330	793

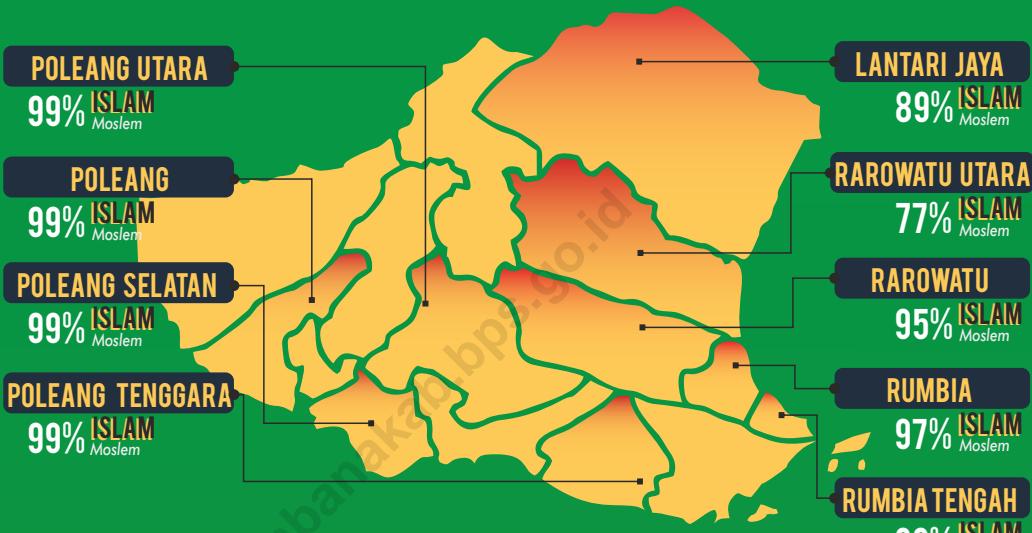
Sumber/*Source*: Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kab. Bombana/*ManPower and Transmigration Office of Bombana Regency*

Tabel 3.2.6 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar, Terpenuhi, dan Belum Terpenuhi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018

Number of Job Seeker Register in Bombana Regency According to Working Field, 2018

Lapangan Usaha <i>Working Field</i>	Terdaftar <i>Register</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Belum Tepenuhi <i>Unfulfilled</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	30	30	-
Pertambangan/Penggalian	3	13	-
Keuangan, Asuransi, Persewaan Bangunan	13	13	-
Usaha Jasa Sosial/Kemasyarakatan/Perorangan	-	-	-
Kegiatan lainnya	165	165	-
Jumlah/<i>Total</i>	211	211	-

Sumber/Source: Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kab. Bombana/ManPower and Transmigration Office of Bombana Regency



PENDUDUK MENURUT AGAMA

Population according to Religion

KAB. BOMBANA

97% ISLAM Moslem
3% NONMUSLIM Nonmoslem

Kabaena, Kabaena Selatan, Kabaena Barat,
Kabaena Timur, Kabaena Tengah, Mataoleo,
Kep. Masaloka Raya, Matausu, Poleang Timur,
Poleang Barat, Tontonunu, Poleang Tengah.

ISLAM
Moslem

100%

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES****1. Pendidikan**

Sasaran pembangunan pendidikan dititikberatkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan, dimulai dari kegiatan prasekolah (Taman Kanak-Kanak) sampai dengan Perguruan Tinggi. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan manusia berkualitas. Sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah yang setiap tahun mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk dapat memperoleh kesempatan belajar yang seluas-luasnya.

Pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kabupaten Bombana mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan pendidikan di Kabupaten Bombana seperti jumlah sekolah dan guru, perkembangan berbagai rasio dan sebagainya.

- a. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C). Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

- b. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal

1. Education

Education development targets focused on improving quality and expanding the learning opportunities at all education levels. Improving the quality of education aimed at improving the quality of human resources. While the expansion of learning opportunities, aimed to make every school-age population had a full opportunity to learn.

An increase in the implementation of education development in Bombana Regency. The improvement, was measured by several variables such as the number of schools, Teachers, changes in various specific ratios, etc.

- a. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education, and non-formal educational, such as package A, B, or C. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
- b. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including package A,*

maupun nonformal (paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kemendiknas, Kementerian Agama (Kemenag), Instansi negeri lain maupun instansi swasta, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

- c. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 - d. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 - e. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 - f. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.
- package B, or package C under the supervision of Ministry of National Education, Ministry of Religious Affair .
- c. *Not Attending school anymore is someone who is not currently attending school (formal and non-formal education).*
 - d. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate.*
 - e. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence.*
 - f. *School is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering*

Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.

data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/ madrasah diniyah (Islamic boarding school/ Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

- g. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, dan Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

2. Kesehatan

- a. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru, dan RS jantung.
- b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin adalah rumah sakit

2. Health

- a. Hospital is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.
- b. Maternal Hospital/Maternal Health Care Centre is a hospital

yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

- c. Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).
 - d. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan. Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.
 - e. Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.
- completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and/or senior midwives.*
- c. *Polyclinic is a place for health check and consultation usually under the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health centre (Puskesmas)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason, it remains to be classified as a polyclinic (not hospital).*
 - d. *Public Health Centre (PHC) is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-Subdistrict level, part of Subdistrict or villages. Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.*
 - e. *Subsidiary Public Health Centre is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area. In several regions, health check points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.*

- f. Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.
- g. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- h. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejadian, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.
- i. Mengobati sendiri adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
- j. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan
- f. *Pharmacy is a place of selling medicines having permit operation from the Department of Health, through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist.*
- g. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
- h. *Health Complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
- i. *Self Treatment is an effort of household members/ family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/ health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
- j. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin*

membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

- k. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
3. Kemiskinan dan Pembangunan Manusia
- a. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
 - b. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
 - k. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
3. Poverty and Human Development
- a. BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas) – Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.
 - b. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS Statistics Indonesia has started to*

Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga.

- c. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas KOR. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas KOR, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.
 - d. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 - e. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita
- collect panel data in the implementation of Susenas-Consumption Module every February or March. Starting from March 2007, the number of sample size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households.*
- c. *The estimation of poverty incidence for Subdistrict and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for Subdistrict level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.*
 - d. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 - e. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be*

per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

- f. Garis kemiskinan makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalori per kapita perhari. Garis kemiskinan non-makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.
- g. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistik.
4. Ukuran Kemiskinan
- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)
- poor.
- f. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
- g. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*
4. Poverty Measures
- a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals*

- merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.
5. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempatkan dan digunakan untuk keperluan sehari-hari.
6. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.
7. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik krt atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
- fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*
5. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
6. *Pipe water is refined water distributed by water refinery company.*
7. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

8. Peristiwa Tindak Pidana yang Dilaporkan adalah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
9. Jumlah Tindak Pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
8. *Reported Crime Incidence* Reported Crime Incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police
9. *Crime Total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period;

https://bombanakab.bps.go.id

ULASAN	DESCRIPTION
Dalam pelaksanaan pembangunan sosial, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik. Usaha tersebut meliputi kegiatan di bidang pendidikan, agama, kesehatan, keluarga berencana, keamanan, dan ketertiban masyarakat, serta urusan sosial lainnya.	<i>In order to improve the common social welfare, the local government has been supporting social activities that include educational, religious, health, family planning, security and public order, and other social affairs.</i>
Pendidikan di Kabupaten Bombana dititik beratkan pada peningkatan mutu dan perluasan wajib belajar di semua jenjang pendidikan, yaitu mulai dari TK sampai dengan Sekolah Menengah Umum (SMU).	<i>The education in Bombana is emphasized to rising quality and compulsory education expand in all education level, start from kindergarten to senior high school.</i>
Salah satu cermin pemerataan akses pendidikan dasar, dapat dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah (APS). Angka Partisipasi Sekolah adalah proporsi dari seluruh penduduk dari berbagai kelompok umur tertentu (5-6,7-12, 13-15 dan 16-18 tahun) yang masih duduk di bangku sekolah. Dengan melihat APS usia SD pada tahun 2018 yang mencapai 98,37 dapat dikatakan bahwa hampir seluruh anak usia 7-12 tahun di Kabupaten Bombana telah menikmati pendidikan dasar.	<i>One reflection of equitable access to basic education, can be seen from the School Participation Rate (APS). School Participation Rate is the proportion of the population of certain age groups (5-6, 7-12, 13-15 and 16-18 years) are still sitting in school.). By looking at APS, elementary school age in 2018 reached 98.37 it can be said that almost all children aged 7-12 years in Bombana Regency are have enjoyed basic education.</i>
Berbeda dengan APS, Angka Partisipasi Murni (APM) benar-benar melihat persentase penduduk yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan formal pada kelompok umur tertentu. Dengan kata lain, diperuntukan guna melihat penduduk yang sekolah tepat waktu sesuai usianya. APM SMP adalah 86,41 sedangkan APM SMA adalah 58,46 pada tahun 2018.	<i>Unlike APS, the Pure Participation Rate (APM) actually sees the percentage of people who attend school at a formal education level in a certain age group. In other words, it is intended to see people who are in school on time as they are. APM for Junior High School age is 86.41 and APM for Senior High School is 58.46 in 2018.</i>
Pembangunan kesehatan di Kabupaten Bombana dititik beratkan pada peningkatan mutu pelayanan	<i>Health development in Bombana Regency emphasis on public health services quality improvement and formed</i>

kesehatan masyarakat dan terwujudnya keluarga bahagia dan sejahtera. Demikian pula pelaksanaan program nasional Keluarga Berencana (KB) diarahkan untuk menciptakan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS).

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas, baik bidang kesehatan maupun KB maka selama Tahun 2018 telah giat melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dan KB secara menyeluruh di setiap kecamatan sampai ke desa-desa. Indikator pembangunan sarana dan prasarana serta pelayanan kesehatan dan KB di Kabupaten Bombana disajikan pada Tabel 4.2.7 sampai Tabel 4.2.11.

happy and prosperous family. As well as the implementation of the family planning national program is directed to create Happy and Prosperous Small Family Norm (NKKBS).

To achieve the goals mentioned above, both in health and family planning then during 2018 has been actively carrying out the construction of healthcare facilities and overally family planning in each sub-Subdistrict to villages. Infrastructure development indicators as well as health care and family planning in Bombana presented in Table 4.2.7 to 4.2.11.

https://bombanakab.bps.go.id

4.1. Pendidikan/Education

Tabel 4.1.1 Jumlah sekolah, Guru, dan Murid Taman kanak-kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019

Number of Schools, Teachers and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/School		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
Kabaena	-	5	5
Kabaena Utara		6	6
Kabaena Selatan	-	4	4
Kabaena Barat	-	11	11
Kabaena Timur	1	6	7
Kabaena Tengah	1	5	6
Rumbia	-	4	4
Mata Oleo	-	7	7
Kepulauan Masaloka Raya	-	4	4
Rumbia Tengah	-	6	6
Rarowatu	-	6	6
Rarowatu Utara	-	9	9
Lantari Jaya	-	6	6
Mata Usu	-	4	4
Poleang Timur	-	11	11
Poleang Utara	-	10	10
Poleang Selatan	-	5	5
Poleang Tenggara	-	4	4
Poleang	1	11	12
Poleang Barat	-	12	12
Tontonunu	-	5	5
Poleang Tengah	-	4	4
Bombana	3	145	148

Lanjutan tabel 4.1.1/Continued table 4.1.1

Kecamatan Sub District	Guru <i>Teachers</i>		
	Negeri		Jumlah
	Public	Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	-	12	12
Kabaena Utara	-	17	17
Kabaena Selatan	-	16	16
Kabaena Barat	-	33	33
Kabaena Timur	7	28	35
Kabaena Tengah	4	15	19
Rumbia	-	15	15
Mata Oleo	-	28	28
Kepulauan Masaloka Raya	-	9	9
Rumbia Tengah	-	25	25
Rarowatu	-	22	22
Rarowatu Utara	-	28	28
Lantari Jaya	-	21	21
Mata Usu	-	14	14
Poleang Timur	-	44	44
Poleang Utara	-	32	32
Poleang Selatan	-	22	22
Poleang Tenggara	-	11	11
Poleang	4	48	52
Poleang Barat	-	51	51
Tontonunu	-	17	17
Poleang Tengah	-	10	10
Bombana	15	518	533

Sumber/Source: Masing-masing sekolah se-Kabupaten Bombana/*Each school in Bombana Regency*

Lanjutan tabel 4.1.1/Continued table 4.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid <i>Students</i>		
	Negeri		Jumlah
	<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	-	158	158
Kabaena Utara	-	157	157
Kabaena Selatan	-	160	160
Kabaena Barat	-	365	365
Kabaena Timur	100	240	340
Kabaena Tengah	31	138	169
Rumbia	-	224	224
Mata Oleo	-	333	333
Kepulauan Masaloka Raya	-	89	89
Rumbia Tengah	-	309	309
Rarowatu	-	138	138
Rarowatu Utara	-	261	261
Lantari Jaya	-	166	166
Mata Usu	-	105	105
Poleang Timur	-	360	360
Poleang Utara	-	389	389
Poleang Selatan	-	129	129
Poleang Tenggara	-	157	157
Poleang	51	516	567
Poleang Barat	-	454	454
Tontonunu	-	156	156
Poleang Tengah	-	114	114
Bombana	182	5 118	5 300

Sumber/Source: Masing-masing sekolah se-Kabupaten Bombana/*Each school in Bombana Regency*

Tabel

4.1.2 Jumlah sekolah, Guru dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019

Number of Schools, Teachers and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under the Ministry of Religious Affairs by SubDistrict, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools (2)	Guru/Teachers (3)	Murid/Pupils (4)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	-	-	-
Kabaena Utara	-	-	-
Kabaena Selatan	-	-	-
Kabaena Barat	-	-	-
Kabaena Timur	-	-	-
Kabaena Tengah	1	5	39
Rumbia	3	9	91
Mata Oleo	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	1	3	18
Rumbia Tengah	1	3	12
Rarowatu	1	4	29
Rarowatu Utara	-	-	-
Lantari Jaya	1	4	31
Mata Usu	-	-	-
Poleang Timur	2	6	36
Poleang Utara	-	-	-
Poleang Selatan	3	14	78
Poleang Tenggara	-	-	-
Poleang	1	4	32
Poleang Barat	-	-	-
Tontonunu	-	-	-
Poleang Tengah	-	-	-
Bombana	14	52	366

Sumber/Source: Masing-masing sekolah se-Kabupaten Bombana/Each school in Bombana Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019

Number of Schools, Teachers and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Kabaena	6	-	6
Kabaena Utara	8	-	8
Kabaena Selatan	4	-	4
Kabaena Barat	13	1	14
Kabaena Timur	8	1	9
Kabaena Tengah	8	1	9
Rumbia	6	2	8
Mata Oleo	6	3	9
Kepulauan Masaloka Raya	4	-	4
Rumbia Tengah	4	1	5
Rarowatu	8	-	8
Rarowatu Utara	5	1	6
Lantari Jaya	7	2	9
Mata Usu	4	-	4
Poleang Timur	7	2	9
Poleang Utara	10	1	11
Poleang Selatan	8	1	9
Poleang Tenggara	5	-	5
Poleang	11	2	13
Poleang Barat	13	1	14
Tontonunu	3	2	5
Poleang Tengah	3	-	3
Bombana	151	21	172

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Lanjutan tabel 4.1.3/Continued table 4.1.3

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru <i>Teachers</i>		
	Negeri		Jumlah
	<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	52	-	52
Kabaena Utara	58	-	58
Kabaena Selatan	33	-	33
Kabaena Barat	113	4	117
Kabaena Timur	74	-	74
Kabaena Tengah	59	6	65
Rumbia	96	13	109
Mata Oleo	52	8	60
Kepulauan Masaloka Raya	28	-	28
Rumbia Tengah	36	4	40
Rarowatu	58	-	58
Rarowatu Utara	44	3	47
Lantari Jaya	61	14	75
Mata Usu	36	-	36
Poleang Timur	69	7	76
Poleang Utara	85	1	86
Poleang Selatan	59	5	64
Poleang Tenggara	36	-	36
Poleang	120	15	135
Poleang Barat	113	7	120
Tontonunu	28	6	34
Poleang Tengah	24	-	24
Bombana	1 334	93	1 427

Lanjutan tabel 4.1.3/Continued table 4.1.3

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Kabaena	396	-	396
Kabaena Utara	617	-	617
Kabaena Selatan	379	-	379
Kabaena Barat	1 186	19	1 205
Kabaena Timur	1 123	-	1 123
Kabaena Tengah	468	18	486
Rumbia	1 647	70	1 717
Mata Oleo	959	127	1 086
Kepulauan Masaloka Raya	355	-	355
Rumbia Tengah	680	135	815
Rarowatu	918	-	918
Rarowatu Utara	846	34	880
Lantari Jaya	953	183	1 136
Mata Usu	302	-	302
Poleang Timur	1 199	69	1 268
Poleang Utara	1 360	23	1 383
Poleang Selatan	707	16	723
Poleang Tenggara	580	-	580
Poleang	1 634	166	1 800
Poleang Barat	1 415	34	1 449
Tontonunu	400	47	447
Poleang Tengah	336	-	336
Bombana	18 460	941	19 401

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Tabel 4.1.4 Jumlah sekolah, Guru, dan Madrasah Ibtidaiah (MI) di Bawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019

**Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Ibtidaiah (MI)
Under The Ministry of Religious Affair by Subdistrict, 2018/2019**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Kabaena	-	-	-
Kabaena Utara	-	-	-
Kabaena Selatan	-	-	-
Kabaena Barat	-	-	-
Kabaena Timur	-	1	1
Kabaena Tengah	-	-	-
Rumbia	-	-	-
Mata Oleo	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-
Rumbia Tengah	-	1	1
Rarowatu	-	-	-
Rarowatu Utara	-	-	-
Lantari Jaya	-	-	-
Mata Usu	-	-	-
Poleang Timur		1	1
Poleang Utara	-	2	2
Poleang Selatan	-	2	2
Poleang Tenggara	-	-	-
Poleang	-	-	-
Poleang Barat	1	1	2
Tontonunu	-	3	3
Poleang Tengah	-	1	1
Bombana	1	12	13

Sumber/*Source*: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bombana/*Representatif Ministry of Religious Affair of Bombana*

Regency

Lanjutan tabel 4.1.4/Continued table 4.1.4

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Kabaena		-	-
Kabaena Utara	-	-	-
Kabaena Selatan	-	-	-
Kabaena Barat	-	-	-
Kabaena Timur	-	6	6
Kabaena Tengah	-	-	-
Rumbia	-	-	-
Mata Oleo	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-
Rumbia Tengah	-	6	6
Rarowatu	-	-	-
Rarowatu Utara	-	-	-
Lantari Jaya	-	-	-
Mata Usu	-	-	-
Poleang Timur	-	7	7
Poleang Utara	-	17	17
Poleang Selatan	-	16	16
Poleang Tenggara	-	-	-
Poleang	-	-	-
Poleang Barat	9	6	15
Tontonunu	-	27	27
Poleang Tengah	-	8	8
Bombana	9	93	102

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bombana/Representatif Ministry of Religious Affair of Bombana Regency

Lanjutan tabel 4.1.4/Continued table 4.1.4

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Kabaena	-	-	-
Kabaena Utara	-	-	-
Kabaena Selatan	-	-	-
Kabaena Barat	-	-	-
Kabaena Timur	-	30	30
Kabaena Tengah	-	-	-
Rumbia	-	-	-
Mata Oleo	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-
Rumbia Tengah	-	75	75
Rarowatu	-	-	-
Rarowatu Utara	-	-	-
Lantari Jaya	-	-	-
Mata Usu	-	-	-
Poleang Timur	-	66	66
Poleang Utara	-	156	156
Poleang Selatan	-	164	164
Poleang Tenggara	-	-	-
Poleang	-	-	-
Poleang Barat	93	66	159
Tontonunu	-	153	153
Poleang Tengah	-	78	78
Bombana	93	788	881

Sumber/*Source*: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bombana/*Representatif Ministry of Religious Affair of Bombana Regency*

Tabel 4.1.5 Jumlah sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019

Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
Kabaena	2	-	2
Kabaena Utara	2	-	2
Kabaena Selatan	1	-	1
Kabaena Barat	4	1	5
Kabaena Timur	2	1	3
Kabaena Tengah	3	-	3
Rumbia	2	1	3
Mata Oleo	3	-	3
Kepulauan Masaloka Raya	1	-	1
Rumbia Tengah	-	1	1
Rarowatu	2	-	2
Rarowatu Utara	3	1	4
Lantari Jaya	2	1	3
Mata Usu	-	1	1
Poleang Timur	3	1	4
Poleang Utara	4	-	4
Poleang Selatan	1	1	2
Poleang Tenggara	3	-	3
Poleang	3	1	4
Poleang Barat	4	-	4
Tontonunu	1	2	3
Poleang Tengah	1	1	2
Bombana	47	13	60

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Lanjutan tabel 4.1.5/Continued table 4.1.5

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru <i>Teachers</i>		
	Negeri		Jumlah <i>Total</i>
	<i>Public</i>	<i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	17	-	17
Kabaena Utara	20	-	20
Kabaena Selatan	11	-	11
Kabaena Barat	37	5	42
Kabaena Timur	22	-	22
Kabaena Tengah	20	-	20
Rumbia	53	6	59
Mata Oleo	35	-	35
Kepulauan Masaloka Raya	11	-	11
Rumbia Tengah	-	4	4
Rarowatu	22	-	22
Rarowatu Utara	30	10	40
Lantari Jaya	24	5	29
Mata Usu	-	6	6
Poleang Timur	40	15	55
Poleang Utara	46	-	46
Poleang Selatan	20	10	30
Poleang Tenggara	23	-	23
Poleang	57	13	70
Poleang Barat	62	-	62
Tontonunu	14	15	29
Poleang Tengah	13	10	23
Bombana	577	99	676

Lanjutan tabel 4.1.5/Continued table 4.1.5

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Kabaena	95	-	95
Kabaena Utara	259	-	259
Kabaena Selatan	150	-	150
Kabaena Barat	351	18	369
Kabaena Timur	284	-	284
Kabaena Tengah	212	-	212
Rumbia	674	40	714
Mata Oleo	413	-	413
Kepulauan Masaloka Raya	152	-	152
Rumbia Tengah	-	72	72
Rarowatu	287	-	287
Rarowatu Utara	381	35	416
Lantari Jaya	351	30	381
Mata Usu	-	49	49
Poleang Timur	291	135	426
Poleang Utara	576	-	576
Poleang Selatan	254	33	287
Poleang Tenggara	223	-	223
Poleang	446	89	535
Poleang Barat	572	-	572
Tontonunu	150	58	208
Poleang Tengah	130	65	195
Bombana	6 251	624	6 875

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Catatan/Note: - Proses Pengambilan menggunakan mesin Crawler Puppeteer

Tabel 4.1.6 Jumlah sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019
Table 4.1.6 Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(3)	(4)
(1)	(2)		
Kabaena	2	-	2
Kabaena Utara	-	1	1
Kabaena Selatan	-		-
Kabaena Barat	-	1	1
Kabaena Timur	1	-	1
Kabaena Tengah	-	-	-
Rumbia	-	1	1
Mata Oleo	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-
Rumbia Tengah	1	-	1
Rarowatu	-	1	1
Rarowatu Utara	-	-	-
Lantari Jaya	-	-	-
Mata Usu	-	-	-
Poleang Timur	-	3	3
Poleang Utara	-	1	1
Poleang Selatan	-	2	2
Poleang Tenggara	-	1	1
Poleang	1	-	1
Poleang Barat	-	1	1
Tontonunu	-	1	1
Poleang Tengah	-	1	1
Bombana	5	14	19

Lanjutan tabel 4.1.6/Continued table 4.1.6

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Kabaena	27	-	27
Kabaena Utara	-	12	12
Kabaena Selatan	-	-	-
Kabaena Barat	-	17	17
Kabaena Timur	20		20
Kabaena Tengah	-	-	-
Rumbia	-	9	9
Mata Oleo	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-
Rumbia Tengah	32	-	32
Rarowatu	-	8	8
Rarowatu Utara	-	-	-
Lantari Jaya	-	-	-
Mata Usu	-	-	-
Poleang Timur	-	40	40
Poleang Utara	-	19	19
Poleang Selatan	-	11	11
Poleang Tenggara	-	11	11
Poleang	38	-	38
Poleang Barat	-	7	7
Tontonunu	-	14	14
Poleang Tengah	-	13	13
Bombana	117	161	278

Lanjutan tabel 4.1.6/Continued table 4.1.6

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Kabaena	157	-	157
Kabaena Utara	-	42	42
Kabaena Selatan	-	-	-
Kabaena Barat	-	114	114
Kabaena Timur	237	-	237
Kabaena Tengah	-	-	-
Rumbia	-	79	79
Mata Oleo	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-
Rumbia Tengah	477	-	477
Rarowatu	-	-	-
Rarowatu Utara	-	44	44
Lantari Jaya	-	-	-
Mata Usu	-	-	-
Poleang Timur	-	235	235
Poleang Utara	-	58	58
Poleang Selatan	-	130	130
Poleang Tenggara	-	50	50
Poleang	403	-	403
Poleang Barat	-	31	31
Tontonunu	-	41	41
Poleang Tengah	-	20	20
Bombana	1 274	844	2 118

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bombana/*Representatif Ministry of Religious Affair of Bombana Regency*

Tabel**Table**

Jumlah sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019

Number of Schools, Teachers and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/ Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
Kabaena	-	-	-
Kabaena Utara	-	-	-
Kabaena Selatan	-	-	-
Kabaena Barat	1	-	1
Kabaena Timur	1	-	1
Kabaena Tengah	1	-	1
Rumbia	1	-	1
Mata Oleo	1	-	1
Kepulauan Masaloka Raya	1	-	1
Rumbia Tengah	-	-	-
Rarowatu	1	-	1
Rarowatu Utara	-	1	1
Lantari Jaya	1	-	1
Mata Usu	-	-	-
Poleang Timur	1	-	1
Poleang Utara	2	-	2
Poleang Selatan	1	-	1
Poleang Tenggara	-	1	1
Poleang	2	-	2
Poleang Barat	1	1	2
Tontonunu	-	2	2
Poleang Tengah	1	-	1
Bombana	16	5	21

Lanjutan tabel 4.1.7/Continued table 4.1.7

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru		
	<i>Teachers</i>		
	Negeri	Swasta	Jumlah
	<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	-	-	-
Kabaena Utara	-	-	-
Kabaena Selatan	-	-	-
Kabaena Barat	27	-	27
Kabaena Timur	30	-	30
Kabaena Tengah	10	-	10
Rumbia	41	-	41
Mata Oleo	15	-	15
Kepulauan Masaloka Raya	13	-	13
Rumbia Tengah	-	-	-
Rarowatu	10	-	10
Rarowatu Utara	-	4	4
Lantari Jaya	12	-	12
Mata Usu	-	-	-
Poleang Timur	31	-	31
Poleang Utara	33	-	33
Poleang Selatan	21	-	21
Poleang Tenggara	-	1	1
Poleang	45	-	45
Poleang Barat	22	10	32
Tontonunu	-	15	15
Poleang Tengah	21	-	21
Bombana	331	30	361

Lanjutan tabel 4.1.7/Continued table 4.1.7

Kecamatan Sub District	Murid Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
Kabaena	-	-	-
Kabaena Utara	-	-	-
Kabaena Selatan	-	-	-
Kabaena Barat	465	-	465
Kabaena Timur	375	-	375
Kabaena Tengah	122	-	122
Rumbia	643	-	643
Mata Oleo	159	-	159
Kepulauan Masaloka Raya	116	-	116
Rumbia Tengah	-	-	-
Rarowatu	194	-	194
Rarowatu Utara	-	56	56
Lantari Jaya	331	-	331
Mata Usu	-	-	-
Poleang Timur	359	-	359
Poleang Utara	455	-	455
Poleang Selatan	257	-	257
Poleang Tenggara	-	116	116
Poleang	591	-	591
Poleang Barat	248	78	326
Tontonunu	-	113	113
Poleang Tengah	304	-	304
Bombana	4 619	363	4 982

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Catatan>Note: - Proses Pengambilan menggunakan mesin Crawler Puppeteer

Tabel 4.1.8 Jumlah sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019

Number of Schools, Teachers and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/ Schools		
	Negeri/ Public (2)	Swasta/ Private (3)	Jumlah/ Total (4)
Kabaena	-	-	-
Kabaena Utara	1	-	1
Kabaena Selatan	1	-	1
Kabaena Barat	1	-	1
Kabaena Timur	-	-	-
Kabaena Tengah	-	-	-
Rumbia	-	-	-
Mata Oleo	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-
Rumbia Tengah	1	-	1
Rarowatu	-	-	-
Rarowatu Utara	1	-	1
Lantari Jaya	-	-	-
Mata Usu	-	-	-
Poleang Timur	1	1	2
Poleang Utara	-	-	-
Poleang Selatan	-	-	-
Poleang Tenggara	-	-	-
Poleang	1	-	1
Poleang Barat	-	-	-
Tontonunu	-	-	-
Poleang Tengah	-	-	-
Kabupaten Bombana	7	1	8

Lanjutan tabel 4.1.8/Continued table 4.1.8

Kecamatan Sub District	Guru Teachers		
	Negeri	Swasta	Jumlah
	Public	Private	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	-	-	-
Kabaena Utara	13	-	13
Kabaena Selatan	8	-	8
Kabaena Barat	26	-	26
Kabaena Timur	-	-	-
Kabaena Tengah	-	-	-
Rumbia	-	-	-
Mata Oleo	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-
Rumbia Tengah	50	-	50
Rarowatu	-	-	-
Rarowatu Utara	21	-	21
Lantari Jaya	-	-	-
Mata Usu	-	-	-
Poleang Timur	16	40	56
Poleang Utara	-	-	-
Poleang Selatan	-	-	-
Poleang Tenggara	-	-	-
Poleang	30	-	30
Poleang Barat	-	-	-
Tontonunu	-	-	-
Poleang Tengah	-	-	-
Bombana	164	40	204

Lanjutan tabel 4.1.8/Continued table 4.1.8

Kecamatan Sub District	Murid Students		
			Jumlah <i>Total</i>
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	-	-	-
Kabaena Utara	96	-	96
Kabaena Selatan	60	-	60
Kabaena Barat	156	-	156
Kabaena Timur	-	-	-
Kabaena Tengah	-	-	-
Rumbia	-	-	-
Mata Oleo	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-
Rumbia Tengah	345	-	345
Rarowatu	-	-	-
Rarowatu Utara	191	-	191
Lantari Jaya	-	-	-
Mata Usu	-	-	-
Poleang Timur	117	40	157
Poleang Utara	-	-	-
Poleang Selatan	-	-	-
Poleang Tenggara	-	-	-
Poleang	159	-	159
Poleang Barat	-	-	-
Tontonunu	-	-	-
Poleang Tengah	-	-	-
Bombana	1 124	40	1 164

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Catatan/Note: - Proses Pengambilan menggunakan mesin Crawler Puppeteer

Tabel 4.1.9 Jumlah sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Madrasah Aliyah (MA) di Bawah kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019

*Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Aliyah (MA)
Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah <i>Schools</i>			<i>Total</i>
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah	
	(2)	(3)	(4)	
Kabaena	1	-	1	
Kabaena Utara	-	-	-	
Kabaena Selatan	-	-	-	
Kabaena Barat	-	1	1	
Kabaena Timur	-	1	1	
Kabaena Tengah	-	-	-	
Rumbia	-	1	1	
Mata Oleo	-	-	-	
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	
Rumbia Tengah	1	-	1	
Rarowatu	-	-	-	
Rarowatu Utara	-	-	-	
Lantari Jaya	-	-	-	
Mata Usu	-	-	-	
Poleang Timur	-	2	2	
Poleang Utara	-	1	1	
Poleang Selatan	-	1	1	
Poleang Tenggara	-	-	-	
Poleang	-	1	1	
Poleang Barat	-	-	-	
Tontonunu	-	-	-	
Poleang Tengah	-	1	1	
Bombana	2	9	11	

Lanjutan tabel 4.1.9/Continued table 4.1.9

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru <i>Teachers</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Kabaena	14	-	14
Kabaena Utara	-	-	-
Kabaena Selatan	-	-	-
Kabaena Barat	-	12	12
Kabaena Timur	-	17	17
Kabaena Tengah	-	-	-
Rumbia	-	10	10
Mata Oleo	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-
Rumbia Tengah	22	-	22
Rarowatu	-	-	-
Rarowatu Utara	-	-	-
Lantari Jaya	-	-	-
Mata Usu	-	-	-
Poleang Timur	-	26	26
Poleang Utara	-	12	12
Poleang Selatan	-	9	9
Poleang Tenggara	-	-	-
Poleang	-	9	9
Poleang Barat	-	-	-
Tontonunu	-	-	-
Poleang Tengah	-	11	11
Bombana	36	106	142

Sumber/*Source*: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bombana/*Representatif Ministry of Religious Affair of Bombana Regency*

Lanjutan tabel 4.1.9/Continued table 4.1.9

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Kabaena	103	-	103
Kabaena Utara	-	-	-
Kabaena Selatan	-	-	-
Kabaena Barat	-	40	40
Kabaena Timur	-	136	136
Kabaena Tengah	-	-	-
Rumbia	-	28	28
Mata Oleo	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-
Rumbia Tengah	151	-	151
Rarowatu	-	-	-
Rarowatu Utara	-	-	-
Lantari Jaya	-	-	-
Mata Usu	-	-	-
Poleang Timur	-	120	120
Poleang Utara	-	43	43
Poleang Selatan	-	25	25
Poleang Tenggara	-	-	-
Poleang	-	40	40
Poleang Barat	-	-	-
Tontonunu	-	-	-
Poleang Tengah	-	30	30
Bombana	254	462	716

Sumber/*Source*: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bombana/*Representatif Ministry of Religious Affairs of Bombana Regency*

Tabel 4.1.10 Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Umur 7 - 24 Tahun Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2018

Table Net Enrolment Rate Population With an Aged 7-24 Years Old by Educational Level and Sex in Bombana Regency, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI/ Elementary School	96.60	100.00	98.37
SMP/MTs/Junior High School	79.74	70.28	75.47
SMU/SMK/MA/Senior High School	66.33	49.70	58.86
Diploma Keatas/ <i>Diploma and Above</i>	-	-	-

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/National Socio Economic Survey Kor

Tabel**Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Umur 7 -18 Tahun Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bombana, 2018**

School Enrolment Rate Population with Aged, 7 - 18 Years Old by Aged Group in Bombana Regency, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>Schools Participation</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
	100.00	100.00	100.00
7-12 Tahun	100.00	100.00	100.00
13-15 Tahun	86.86	85.87	86.41
16-18 Tahun	66.33	49.70	58.86

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/*National Socio Economic Survey Kor*

Tabel 4.1.12 Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk Umur 7 - 24 Tahun Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana, 2018

Gross Enrolment Rate Population With an Aged 7-24 Years Old by Educational Level and Sex in Bombana Regency, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI/ <i>Elementary School</i>	103.37	107.16	105.34
SMP/MTs/ <i>Junior High School</i>	84.58	70.28	78.13
SMU/SMK/MA/ <i>Senior High School</i>	80.81	75.89	78.61
Diploma Keatas/ <i>Diploma and Above</i>	-	-	-

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/*National Socio Economic Survey Kor*

Tabel**4.1.13 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011 - 2018***Number of Villages Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2011 - 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	SD/ Primary School			SMP/ Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Kabaena	4	6	6	4	4	4
Kabaena Utara	8	8	8	2	3	3
Kabaena Selatan	4	4	4	1	1	1
Kabaena Barat	13	13	13	5	5	5
Kabaena Timur	7	8	9	2	2	3
Kabaena Tengah	6	9	9	3	3	3
Rumbia	6	6	7	3	2	3
Mata Oleo	5	7	8	2	3	3
Kepulauan Masaloka Raya	4	4	4	1	1	1
Rumbia Tengah	4	4	6	1	2	1
Rarowatu	8	8	8	2	2	3
Rarowatu Utara	5	5	6	2	4	4
Lantari Jaya	6	7	9	2	2	3
Mata Usu	4	4	4	1	1	1
Poleang Timur	9	9	9	3	6	7
Poleang Utara	12	12	13	5	5	5
Poleang Selatan	6	7	10	2	4	4
Poleang Tenggara	5	5	6	2	2	4
Poleang	11	12	13	3	4	6
Poleang Barat	15	16	16	2	4	5
Tontonunu	5	7	8	3	4	4
Poleang Tengah	4	4	4	2	3	3
Bombana	151	165	180	53	67	76

Lanjutan Tabel 4.1.13/Continued Table 4.1.13

Kecamatan <i>Sub District</i>	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabaena	1	1	1	-	-	-
Kabaena Utara	-	-	-	1	1	1
Kabaena Selatan	-	-	-	1	1	1
Kabaena Barat	1	2	2	-	1	1
Kabaena Timur	1	2	2	1	-	-
Kabaena Tengah	1	1	1	-	-	-
Rumbia	1	2	2	1	-	-
Mata Oleo	1	1	1	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	1	1	1	-	-	-
Rumbia Tengah	1	1	1	1	1	1
Rarowatu	2	1	1	-	-	-
Rarowatu Utara	-	-	1	1	1	1
Lantari Jaya	-	1	1	-	-	-
Mata Usu	-	-	-	-	-	-
Poleang Timur	1	3	3	-	1	2
Poleang Utara	2	2	3	-	-	-
Poleang Selatan	1	2	2	-	-	-
Poleang Tenggara	-	1	1	-	-	-
Poleang	2	3	3	1	1	1
Poleang Barat	1	1	2	-	-	-
Tontonunu	1	2	2	-	-	-
Poleang Tengah	1	1	2	-	1	-
Bombana		19	28	32	7	8
						8

Lanjutan Tabel 4.1.13/*Continued Table 4.1.13*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perguruan <i>University</i>		
	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)
Kabaena	-	-	-
Kabaena Utara	-	-	-
Kabaena Selatan	-	-	-
Kabaena Barat	-	-	-
Kabaena Timur	-	-	-
Kabaena Tengah	-	-	-
Rumbia	-	-	-
Mata Oleo	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-
Rumbia Tengah	-	-	-
Rarowatu	-	-	-
Rarowatu Utara	-	1	1
Lantari Jaya	-	-	-
Mata Usu	-	-	-
Poleang Timur	-	-	-
Poleang Utara	-	-	-
Poleang Selatan	-	-	-
Poleang Tenggara	-	-	-
Poleang	-	-	-
Poleang Barat	-	-	-
Tontonunu	-	-	-
Poleang Tengah	-	-	-
Bombana	-	1	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics-Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2. Kesehatan/*Health*

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan , 2011 - 2018

Number of Villages Having Health Facilities by Sub District, 2011 - 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
Kabaena	-	-	-	-	-	-
Kabaena Utara	-	-	-	-	-	-
Kabaena Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabaena Barat	-	-	-	-	-	-
Kabaena Timur	-	-	-	-	-	-
Kabaena Tengah	-	-	-	-	-	-
Rumbia	-	-	-	-	-	-
Mata Oleo	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	-	-	-
Rumbia Tengah	1	1	1	-	-	-
Rarowatu	-	-	-	-	-	-
Rarowatu Utara	-	-	-	-	-	-
Lantari Jaya	-	-	-	-	-	-
Mata Usu	-	-	-	-	-	-
Poleang Timur	-	-	-	-	-	-
Poleang Utara	-	-	-	-	-	-
Poleang Selatan	-	-	-	-	-	-
Poleang Tenggara	-	-	-	-	-	-
Poleang	-	-	-	-	-	-
Poleang Barat	-	-	-	-	-	-
Tontonunu	-	-	-	-	-	-
Poleang Tengah	-	-	-	-	-	-
Bombana	1	1	1	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.2.1/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Centre</i>		
	2011 (2)	2014 (3)	2018 (4)	2011 (5)	2014 (6)	2018 (7)
Kabaena	-	-	-	1	1	1
Kabaena Utara	-	-	-	1	1	1
Kabaena Selatan	-	-	-	1	1	1
Kabaena Barat	-	-	-	1	1	1
Kabaena Timur	-	-	-	1	1	1
Kabaena Tengah	-	-	-	1	1	1
Rumbia	-	-	1	1	1	1
Mata Oleo	-	-	-	1	1	1
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	1	1	1
Rumbia Tengah	-	-	2	1	1	1
Rarowatu	-	-	-	1	1	1
Rarowatu Utara	-	-	-	1	1	1
Lantari Jaya	-	-	-	1	1	1
Mata Usu	-	-	-	-	1	1
Poleang Timur	-	-	1	1	1	1
Poleang Utara	-	-	-	1	1	1
Poleang Selatan	-	-	-	1	1	1
Poleang Tenggara	-	-	-	1	1	1
Poleang	-	1	1	1	1	1
Poleang Barat	-	-	-	1	1	1
Tontonunu	-	-	-	1	1	1
Poleang Tengah	-	-	-	1	1	1
Bombana	-	1	5	21	22	22

Lanjutan Tabel 4.2.1/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabaena	1	1	-	-	1	1
Kabaena Utara	3	3	1	-	-	-
Kabaena Selatan	1	1	1	-	-	-
Kabaena Barat	2	1	1	-	1	4
Kabaena Timur	1	1	4	-	-	1
Kabaena Tengah	1	4	4	-	-	-
Rumbia	-	-	-	-	8	5
Mata Oleo	2	-	-	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	1	-	-	-	-
Rumbia Tengah	-	-	-	-	2	4
Rarowatu	1	1	2	-	-	1
Rarowatu Utara	-	1	-	-	-	1
Lantari Jaya	-	-	-	-	-	-
Mata Usu	-	1	1	-	-	-
Poleang Timur	-	-	1	-	1	1
Poleang Utara	1	1	2	-	-	1
Poleang Selatan	-	-	2	-	-	-
Poleang Tenggara	2	2	4	-	-	-
Poleang	-	1	1	-	2	4
Poleang Barat	1	-	-	-	-	1
Tontonunu	1	1	-	-	-	-
Poleang Tengah	-	2	2	-	-	2
Bombana	17	22	26	-	15	26

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics-Indonesia, *Village Potential Data Collection*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018**Table Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2018**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. PUSKESMAS					
Kabaena	1	9	7	1	4
Kabaena Utara	1	14	12	1	4
Kabaena Selatan	1	10	5	1	4
Kabaena Barat	2	11	9	1	6
Kabaena Timur	1	13	9	1	6
Kabaena Tengah	-	13	9	1	5
Rumbia	1	14	5	3	4
Mata Oleo	2	10	9	-	3
Kepulauan Masaloka Raya	-	8	8	1	2
Rumbia Tengah	2	7	7	2	8
Rarowatu	2	12	6	2	3
Rarowatu Utara	1	9	9	1	2
Lantari Jaya	2	13	8	2	3
Mata Usu	-	5	8	1	3
Poleang Timur	2	7	9	1	5
Poleang Utara	1	12	9	2	1
Poleang Selatan	1	9	9	1	5
Poleang Tenggara	1	11	7	1	4
Poleang	2	12	14	2	5
Poleang Barat	1	10	12	1	4
Tontonunu	1	8	8	1	2
Poleang Tengah	-	6	7	-	5
B. RSUD BOMBANA	20	94	37	17	56
C. DINKES KABUPATEN	1	4	8	9	31
Bombana	46	321	231	53	175

Sumber/Souce: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Kasus Penyakit Menular Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana , 2018
Number of Contagion Case According to Subdistrict in Bombana Regency, 2018

Kecamatan Sub District	HIV/AIDS	IMS	DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	TB	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabaena	-	-	-	43	1	-
Kabaena Utara	-	-	-	49	5	2
Kabaena Selatan	-	-	-	49	12	1
Kabaena Barat	-	-	1	78	8	1
Kabaena Timur	-	-	-	81	-	5
Kabaena Tengah	-	-	-	47	4	-
Rumbia	4	-	7	96	30	1
Mata Oleo	-	-	-	61	8	1
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	76	7	1
Rumbia Tengah	1	-	2	104	9	2
Rarowatu	-	-	-	83	6	1
Rarowatu Utara	-	-	-	63	4	1
Lantari Jaya	-	1	-	219	11	4
Mata Usu	-	-	-	54	5	-
Poleang Timur	-	-	-	184	6	3
Poleang Utara	-	-	-	97	5	1
Poleang Selatan	-	-	-	73	4	4
Poleang Tenggara	-	-	-	49	10	-
Poleang	-	-	-	199	21	1
Poleang Barat	-	-	-	180	32	3
Tontonunu	-	-	-	117	24	3
Poleang Tengah	-	-	-	56	-	-
Bombana	5	1	10	2 058	212	35

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Tabel**Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2018*****Number of Births, and Babies with Low Birth Weights (LBW), Threatened (LBW), and Malnutrition Cases by Subdistrict in Bombana Regency, 2018***

Kecamatan <i>Sub District</i>	Bayi Lahir Hidup <i>Births</i>	BBLR/LBW	Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	58	-	-
Kabaena Utara	102	2	-
Kabaena Selatan	62	1	-
Kabaena Barat	198	14	1
Kabaena Timur	202	4	-
Kabaena Tengah	69	3	-
Rumbia	301	6	2
Mata Oleo	197	3	4
Kepulauan Masaloka Raya	76	7	4
Rumbia Tengah	192	3	2
Rarowatu	139	1	1
Rarowatu Utara	154	3	-
Lantari Jaya	214	2	-
Mata Usu	43	1	5
Poleang Timur	259	41	-
Poleang Utara	270	12	3
Poleang Selatan	138	15	-
Poleang Tenggara	90	3	5
Poleang	422	33	4
Poleang Barat	350	8	2
Tontonunu	132	7	6
Poleang Tengah	78	-	-
Bombana	3 746	169	39

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office and Family Planning of Bombana Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus dan Puskesmas Menurut Kecamatan, 2017 dan 2018

Number of General Hospital, Special Hospital and Public Health Center by Subdistrict, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum/General Hospital		Rumah Sakit Khusus/Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin/Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabaena	-	-	-	-	-	-	1	1
Kabaena Utara	-	-	-	-	-	-	1	1
Kabaena Selatan	-	-	-	-	-	-	1	1
Kabaena Barat	-	-	-	-	-	-	1	1
Kabaena Timur	-	-	-	-	-	-	1	1
Kabaena Tengah	-	-	-	-	-	-	1	1
Rumbia	-	-	-	-	-	-	1	1
Mata Oleo	-	-	-	-	-	-	1	1
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	-	-	-	1	1
Rumbia Tengah	1	1	-	-	-	-	1	1
Rarowatu	-	-	-	-	-	-	1	1
Rarowatu Utara	-	-	-	-	-	-	1	1
Lantari Jaya	-	-	-	-	-	-	1	1
Mata Usu	-	-	-	-	-	-	1	1
Poleang Timur	-	-	-	-	-	-	1	1
Poleang Utara	-	-	-	-	-	-	1	1
Poleang Selatan	-	-	-	-	-	-	1	1
Poleang Tenggara	-	-	-	-	-	-	1	1
Poleang	-	-	-	-	-	-	1	1
Poleang Barat	-	-	-	-	-	-	1	1
Tontonunu	-	-	-	-	-	-	1	1
Poleang Tengah	-	-	-	-	-	-	1	1
Bombana	1	1	-	-	-	-	22	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kecamatan <i>Sub District</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>clinic/Helath Center</i>		Posyandu/ <i>Maternal and Child Health Center</i>		Polindes <i>Maternity</i>		Village
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabaena	-	-	6	5	1	1	
Kabaena Utara	-	-	6	11	1	1	
Kabaena Selatan	-	-	6	6	1	1	
Kabaena Barat	-	-	12	13	2	2	
Kabaena Timur	-	-	14	14	1	1	
Kabaena Tengah	-	-	8	10	7	7	
Rumbia	-	-	12	12	-	-	
Mata Oleo	-	-	15	15	9	9	
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	7	6	-	-	
Rumbia Tengah	-	-	9	9	2	2	
Rarowatu	-	-	14	14	1	1	
Rarowatu Utara	-	-	8	9	3	3	
Lantari Jaya	-	-	12	13	-	-	
Mata Usu	-	-	5	5	1	1	
Poleang Timur	-	-	34	15	-	-	
Poleang Utara	-	-	12	13	1	1	
Poleang Selatan	-	-	11	11	-	-	
Poleang Tenggara	-	-	13	14	1	1	
Poleang	-	-	19	19	2	2	
Poleang Barat	-	-	17	17	-	-	
Tontonunu	-	-	10	10	4	4	
Poleang Tengah	-	-	6	7	-	-	
Kabupaten Bombana	-	-	256	248	37	37	

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Tabel 4.2.6 Sepuluh Besar Penyakit di Kabupaten Bombana, 2018
Table 4.2.6 Top 10 Diseases in Bombana Regency, 2018

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
Ispa (Bukan Pneumonia)	9 300
Hipertensi	4 153
Tersangka TB Paru	3 294
<i>Diare</i>	2 167
Malaria Klinis	2 011
Diabetes Melitus (DM)	779
<i>Influenza</i>	526
Kecelakaan Lalu Lintas	345
<i>Demam Dengue (DBD)</i>	286
TBC Paru BTA (+)	229

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/*Public Health Office of Bombana Regency*

Tabel**4.2.7**

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi di Kabupaten Bombana, Tahun 2014-2018

Number of Pregnant Women, Visiting K1, K4, KEK, and Get Tablet of Ferrum in Bombana Regency, 2014-2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan	Melakukan Kunjungan	Kurang Energi	Mendapat
		K1 <i>One visit</i>	K4 <i>Four Visits</i>	kronis (KEK) <i>Cronic</i> <i>Energy Deficiency (CED)</i>	Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	3 699	3 526	3 035	439	3 075
2015	3 571	3 627	3 399	-	3 416
2016	4 635	3 987	3 405	217	3 119
2017	4 710	4 112	3 593	377	3 611
2018	4 756	3 934	3 506	440	3 505

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2018

Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bombana Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif/ <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom/ <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabaena	642	3	4	-	4
Kabaena Utara	854	1	5	-	10
Kabaena Selatan	410	2	9	-	-
Kabaena Barat	1 652	3	11	-	2
Kabaena Timur	1 298	12	7	-	4
Kabaena Tengah	644	34	8	-	64
Rumbia	2 247	31	14	1	15
Mata Oleo	1 287	4	1	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	583	4	4	-	1
Rumbia Tengah	2 076	201	63	-	25
Rarowatu	1 336	10	14	-	1
Rarowatu Utara	1 309	18	15	3	-
Lantari Jaya	1 517	19	14	2	13
Mata Usu	410	-	-	-	-
Poleang Timur	2 014	27	14	-	30
Poleang Utara	1 855	42	15	2	4
Poleang Selatan	1 507	10	3	-	30
Poleang Tenggara	1 017	-	2	-	25
Poleang	2 348	16	12	-	25
Poleang Barat	2 481	34	9	-	5
Tontonunu	1 546	-	3	-	35
Poleang Tengah	787	6	1	-	7
Bombana	29 820	477	228	8	300

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bombana/*Public Health Office of Bombana Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>		
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pil</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
Kabaena	75	307	203
Kabaena Utara	71	357	244
Kabaena Selatan	52	239	69
Kabaena Barat	106	586	307
Kabaena Timur	57	454	569
Kabaena Tengah	92	202	178
Rumbia	295	1 004	843
Mata Oleo	230	671	301
Kepulauan Masaloka Raya	63	302	56
Rumbia Tengah	80	399	253
Rarowatu	160	745	264
Rarowatu Utara	153	840	117
Lantari Jaya	121	968	182
Mata Usu	27	284	88
Poleang Timur	61	1 087	192
Poleang Utara	382	744	431
Poleang Selatan	99	793	117
Poleang Tenggara	131	356	279
Poleang	310	1 200	653
Poleang Barat	300	1 374	276
Tontonunu	66	608	291
Poleang Tengah	96	455	185
Bombana	3 027	13 975	6 098

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bombana/*Public Health Office of Bombana Regency*

Tabel 4.2.9 Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) menurut Jenis KB, 2018
Table Number of Family Planning (KB) Acceptor by Type of Family Planning, 2018

Jenis KB <i>Type of Family Planning</i>	Peserta KB Baru <i>New Acceptor Family Planning</i>	Target KB <i>Target Acceptor of Family Planning</i>
(1)	(2)	(3)
IUD/IUD	477	279
Pil/Pil	6 098	721
Kondom/Condom	300	9
Suntik/Injection	13 975	1 788
Implan/Implant	3 027	619
MOP	8	1
MOW	228	84
Obat Vaginal/Vaginal Medicine	-	-
Bombana	24 113	3 501

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bombana/*Public Health Office of Bombana Regency*

Tabel Jumlah Target, Realisasi, dan Persentase Akseptor Baru Menurut Alat**Table 4.2.10 Kontrasepsi yang Digunakan Tahun 2018**

Number of Target, Realization, and Percentage New Acceptor According to Contraception Device Used, 2018

Alat Kontrasepsi <i>Contraception Device</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)
IUD/IUD	90	278
Pil/Pil	802	721
Kondom/Condom	39	9
Suntik/Injection	1 643	1 788
Implan/Implant	495	618
MOP	4	1
MOW	40	84
Obat Vaginal/Vaginal Medicine	-	-
Bombana	3 113	3 499

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bombana/*Public Health Office of Bombana Regency*

Tabel 4.2.11 Jumlah Balita yang Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Bombana, 2018

Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type Immunization in Bombana Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	BCG	DPT-HB ₁	DPT-HB ₂	DPT-HB ₃
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabaena	54	56	58	57
Kabaena Utara	86	96	101	106
Kabaena Selatan	66	65	53	59
Kabaena Barat	83	124	109	117
Kabaena Timur	151	181	180	162
Kabaena Tengah	62	57	63	64
Rumbia	289	298	294	315
Mata Oleo	109	127	109	115
Kepulauan Masaloka Raya	52	52	49	45
Rumbia Tengah	179	162	142	150
Rarowatu	90	81	76	61
Rarowatu Utara	125	138	134	136
Lantari Jaya	189	174	178	170
Mata Usu	41	42	44	48
Poleang Timur	224	221	215	219
Poleang Utara	240	231	211	213
Poleang Selatan	146	149	157	155
Poleang Tenggara	70	72	65	61
Poleang	386	401	418	418
Poleang Barat	219	261	239	240
Tontonunu	118	125	124	118
Poleang Tengah	72	72	67	71
Bombana	3 051	3 185	3 086	3 100

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Alat Kontrasepsi <i>Contraception Device</i>	Polio 1 (1)	Polio 2 (6)	Polio 3 (7)	Polio 4 (8)	Campak <i>Measles</i> (10)
Kabaena	57	56	58	57	67
Kabaena Utara	86	96	95	106	112
Kabaena Selatan	69	65	53	59	78
Kabaena Barat	84	124	109	119	179
Kabaena Timur	153	181	180	162	170
Kabaena Tengah	65	57	63	64	95
Rumbia	352	298	294	315	295
Mata Oleo	111	125	109	115	194
Kepulauan Masaloka Raya	59	53	51	45	72
Rumbia Tengah	209	147	142	150	187
Rarowatu	102	81	76	61	137
Rarowatu Utara	150	138	134	136	159
Lantari Jaya	208	174	178	170	221
Mata Usu	41	42	44	48	54
Poleang Timur	236	221	215	216	227
Poleang Utara	248	231	207	208	222
Poleang Selatan	142	149	157	155	181
Poleang Tenggara	71	72	65	61	103
Poleang	391	401	417	418	427
Poleang Barat	225	243	239	235	289
Tontonunu	124	125	124	122	152
Poleang Tengah	75	72	67	71	95
Bombana	3 258	3 151	3 077	3 093	3 716

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Kelahiran Bayi yang Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2018

Number of Baby Birth to Live birth and Stillbirth by Subdistrict in Bombana Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Lahir Hidup <i>Live birth</i>	Lahir Mati <i>Stillbirth</i>	Jumlah Lahir
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	57	1	58
Kabaena Utara	99	3	102
Kabaena Selatan	60	2	62
Kabaena Barat	188	10	198
Kabaena Timur	198	4	202
Kabaena Tengah	68	1	69
Rumbia	295	6	301
Mata Oleo	197	-	197
Kepulauan Masaloka Raya	74	2	76
Rumbia Tengah	191	1	192
Rarowatu	139	-	139
Rarowatu Utara	152	2	154
Lantari Jaya	212	2	214
Mata Usu	42	1	43
Poleang Timur	254	5	259
Poleang Utara	263	7	270
Poleang Selatan	136	2	138
Poleang Tenggara	88	2	90
Poleang	417	5	422
Poleang Barat	350	-	350
Tontonunu	127	5	132
Poleang Tengah	77	1	78
Bombana	3 684	62	3 746

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Tabel**4.2.13 Jumlah Kematian Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Masa Nifas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2018**

Number of Death Pregnant Mother, Maternal, and Puerperal by Subdistrict in Bombana Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ibu Hamil Pregnant Mother	Ibu Bersalin Maternal	Masa Nifas Puerperal
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	-	-	-
Kabaena Utara	-	-	-
Kabaena Selatan	-	1	-
Kabaena Barat	-	-	-
Kabaena Timur	-	1	-
Kabaena Tengah	-	-	-
Rumbia	-	-	-
Mata Oleo	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-
Rumbia Tengah	-	1	-
Rarowatu	-	-	-
Rarowatu Utara	-	-	-
Lantari Jaya	-	-	-
Mata Usu	-	-	-
Poleang Timur	1	-	-
Poleang Utara	-	-	-
Poleang Selatan	-	-	-
Poleang Tenggara	-	-	-
Poleang	-	-	-
Poleang Barat	-	-	-
Tontonunu	-	-	-
Poleang Tengah	-	-	-
Bombana	1	3	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Tabel 4.2.14 Jumlah Ibu Hamil dan Calon Pengantin/TT/WUS yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin dan Kecamatan Tahun 2018

Number of Pregnancy and Bride Candidate/TT/WUS is ImmunizationAccording to Vaccine Type and Subdistrict, 2018

Kecamatan Subdistrict	TT 1	TT 2
(1)	(2)	(3)
Kabaena	6	7
Kabaena Utara	40	25
Kabaena Selatan	39	19
Kabaena Barat	98	35
Kabaena Timur	43	21
Kabaena Tengah	2	14
Rumbia	74	61
Mata Oleo	24	25
Kepulauan Masaloka Raya	7	11
Rumbia Tengah	51	43
Rarowatu	3	-
Rarowatu Utara	40	27
Lantari Jaya	76	37
Mata Usu	9	13
Poleang Timur	21	29
Poleang Utara	94	77
Poleang Selatan	89	63
Poleang Tenggara	20	11
Poleang	86	74
Poleang Barat	270	244
Tontonunu	78	54
Poleang Tengah	43	37
Bombana	1 213	927

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

Tabel 4.2.15 Jumlah Murid Sekolah yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin dan Kecamatan Tahun 2018

Number of Student Immunized According to Vaccine Type and Subdistrict, 2018

Kecamatan Subdistrict	DT	Td	Campak Measles
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	80	85	80
Kabaena Utara	103	107	103
Kabaena Selatan	78	82	78
Kabaena Barat	197	217	197
Kabaena Timur	183	195	183
Kabaena Tengah	90	98	90
Rumbia	337	310	337
Mata Oleo	185	190	185
Kepulauan Masaloka Raya	70	75	70
Rumbia Tengah	165	169	165
Rarowatu	167	170	167
Rarowatu Utara	187	203	187
Lantari Jaya	198	213	198
Mata Usu	42	59	42
Poleang Timur	242	250	242
Poleang Utara	281	298	281
Poleang Selatan	170	180	170
Poleang Tenggara	100	108	100
Poleang	391	411	391
Poleang Barat	310	323	310
Tontonunu	140	147	140
Poleang Tengah	95	100	95
Bombana	3 811	3 990	3 811

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana/Public Health Office of Bombana Regency

4.3. Agama /Religion

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama Yang Dianut, 2018
Population by Sub District and Religion, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Islam (2)	Protestan <i>Protestant</i> (3)	Katolik <i>Catholic</i> (4)	Hindu (5)	Budha <i>Buddha</i> (6)	Lainnya <i>Others</i> (7)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabaena	3 921	-	-	-	-	-
Kabaena Utara	4 351	-	-	139	-	-
Kabaena Selatan	3 184	-	-	-	-	-
Kabaena Barat	9 142	-	-	-	-	-
Kabaena Timur	8138	-	-	-	-	-
Kabaena Tengah	4 198	-	-	-	-	-
Rumbia	12 737	-	389	-	-	-
Mata Oleo	7 429	-	-	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	3 633	-	-	-	-	-
Rumbia Tengah	7 758	-	27	-	-	-
Rarowatu	7 591	-	374	-	-	-
Rarowatu Utara	7 460	71	168	1 987	-	-
Lantari Jaya	8 188	-	96	898	-	-
Mata Usu	1 526	-	-	-	-	-
Poleang Timur	11 126	-	-	-	-	-
Poleang Utara	12 614	56	-	128	-	-
Poleang Selatan	8 042	-	-	28	-	-
Poleang Tenggara	4 558	-	-	34	-	-
Poleang	17 403	-	-	79	-	-
Poleang Barat	13 752	-	-	-	-	-
Tontonunu	6 414	-	-	-	-	-
Poleang Tengah	4 243	-	-	-	-	-
Bombana	16 7408	127	1 054	3 293	-	-

Sumber/*Source*:

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bombana/*Representatif Ministry of Religious Affairs of Bombana Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018
Table Number of Places Worship by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Masjid Mosque ¹	Musholla Pray Room ²	Gereja Church ²	Pura Temple ²	Vihara ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabaena	6	-	-	-	-
Kabaena Utara	8	4	-	2	-
Kabaena Selatan	4	-	-	-	-
Kabaena Barat	13	2	-	-	-
Kabaena Timur	7	2	-	-	-
Kabaena Tengah	9	-	-	1	-
Rumbia	12	5	2	-	-
Mata Oleo	11	-	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	4	1	-	-	-
Rumbia Tengah	11	3	-	-	-
Rarowatu	11	1	1	-	-
Rarowatu Utara	10	-	8	4	3
Lantari Jaya	13	8	1	8	-
Mata Usu	8	-	-	-	-
Poleang Timur	17	1	-	-	-
Poleang Utara	17	6	2	2	-
Poleang Selatan	13	-	-	-	-
Poleang Tenggara	9	-	-	1	-
Poleang	26	1	-	-	-
Poleang Barat	28	-	-	-	-
Tontonunu	15	-	-	-	-
Poleang Tengah	8	-	-	-	-
Bombana	260	34	14	18	3

Sumber/Source: ¹Kantor Kementrian Agama Kabupaten Bombana/*Representatif Ministry of Religious Affair of Bombana Regency*

²Kecamatan se-Kabupaten Bombana/Subdistrict in Bombana Regency

Tabel

Table 4.3.3 Jumlah Jamaah Haji yang Berangkat Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bombana Tahun 2018

Number of Pilgrim of leaving Hajj by Subdistrict and Gender in Bombana Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	1	1	2
Kabaena Utara	1	1	2
Kabaena Selatan	-	-	-
Kabaena Barat	4	11	15
Kabaena Timur	-	-	-
Kabaena Tengah	-	-	-
Rumbia	5	12	17
Mata Oleo	1	1	2
Kepulauan Masaloka Raya	0	0	0
Rumbia Tengah	3	6	9
Rarowatu	0	0	0
Rarowatu Utara	0	0	0
Lantari Jaya	-	1	1
Mata Usu	-	-	-
Poleang Timur	2	2	4
Poleang Utara	5	4	9
Poleang Selatan	4	10	14
Poleang Tenggara	-	4	4
Poleang	12	14	26
Poleang Barat	3	5	8
Tontonunu	2	2	4
Poleang Tengah	2	6	8
Bombana	45	80	125

Sumber/Souce: Kantor Kementrian Agama Kabupaten Bombana/*Representatif Ministry of Religious Affair of Bombana Regency*

Tabel**Jumlah Surat Nikah yang diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten****Bombana Tahun 2015-2018****Number of Marriage Certificate Issued Published According to
Subdistrict in Bombana Regency, 2015-2018**

Kecamatan Sub District	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
Kabaena	23	26	21	22
Kabaena Utara	16	22	37	29
Kabaena Selatan	42	16	22	15
Kabaena Barat	61	45	60	102
Kabaena Timur	45	40	58	36
Kabaena Tengah	23	18	22	25
Rumbia	56	89	80	80
Mata Oleo	45	27	60	102
Kepulauan Masaloka Raya	23	16	19	17
Rumbia Tengah*	35	-	-	-
Rarowatu	55	45	36	33
Rarowatu Utara	41	5	121	91
Lantari Jaya*	58	-	-	-
Mata Usu*	10	-	-	-
Poleang Timur	94	58	82	84
Poleang Utara	76	78	76	80
Poleang Selatan	55	37	56	88
Poleang Tenggara	41	21	21	24
Poleang	137	181	190	198
Poleang Barat	54	101	85	62
Tontonunu*	36	-	-	-
Poleang Tengah*	30	-	-	-
Bombana	1 056	825	1 046	1 088

Sumber/Source: Kantor Kementrian Agama Kabupaten Bombana/Representatif Ministry of Religious Affair of Bombana Regency

Catatan/Note: * belum ada lembaga KUA nya

4.4. Kriminalitas/Crime

Tabel Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korbannya Di
Table 4.4.1 Kabupaten Bombana, 2011– 2018

*Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korbannya Di
Kabupaten Bombana, 2011– 2018*

Tahun Year	Jumlah Kejadian Number of Case	Jumlah Korban Number of Victim (Jiwa)		
		Meninggal Dead	Luka Berat Bodily Harm	Luka Ringan Flesh wound
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	65	20	27	69
2012	108	18	34	171
2013	76	17	24	108
2014	52	11	2	97
2015	63	5	1	107
2016	61	12	7	97
2017	46	14	2	64
2018	35	11	1	46

Sumber/Source: Kepolisian Resort Bombana/Police Resort of Bombana

Tabel

4.4.2 Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korbannya Di Kabupaten Bombana, 2011–2018

Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korbannya Di Kabupaten Bombana, 2011–2018

Tahun Year	Jumlah Kejadian <i>Number of Case</i>	Jumlah Korban <i>Number of Victim (Jiwa)</i>			Kerugian Materi <i>Item Loss</i>
		Meninggal <i>Dead</i>	Luka Berat <i>Bodily Harm</i>	Luka Ringan <i>Flesh wound</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	5	2	-	5	22 000 000
Februari	2	1	-	1	3 500 000
Maret	2	1	-	1	20 500 000
April	5	1	-	8	-
Mei	1	-	-	1	3 000 000
Juni	5	3	-	11	14 000 000
Juli	1	1	1	2	500 000
Agustus	4	-	-	7	120 000 000
Oktober	3	1	-	3	1 100 000
November	1	-	-	1	1 000 000
Desember	4	-	-	5	2 500 000

Sumber/*Source*:Kepolisian Resort Bombana/*Police Resort of Bombana*

Tabel 4.4.3 Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korbannya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2018

Number Of Occurrence of Accident of Traffic and Number of Victim by Subdistrict in Bombana Regency, 2018

Tahun Year	Jumlah Kejadian Number of Case	Jumlah Korban /Number of Victim (Jiwa)		
		Meninggal Dead	Luka Berat Bodily Harm	Luka Ringan Flesh wound
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabaena	-	-	-	-
Kabaena Utara	-	-	-	-
Kabaena Selatan	-	-	-	-
Kabaena Barat	-	-	-	-
Kabaena Timur	-	-	-	-
Kabaena Tengah	-	-	-	-
Rumbia	5	2	-	4
Mata Oleo	-	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	-
Rumbia Tengah	2	-	-	3
Rarowatu	4	-	-	6
Rarowatu Utara	3	-	-	6
Lantari Jaya	6	3	-	9
Mata Usu	-	-	-	-
Poleang Timur	3	1	-	3
Poleang Utara	7	4	1	7
Poleang Selatan	-	-	-	-
Poleang Tenggara	-	-	-	-
Poleang	3	1	-	3
Poleang Barat	2	-	-	5
Tontonunu	-	-	-	-
Poleang Tengah	-	-	-	-

Sumber/Source: Kepolisian Resort Bombana/Police Resort of Bombana

Tabel**Jumlah Kasus Gangguan Keamanan Menurut Kecamatan di Kabupaten
4.4.4 Bombana Tahun, 2018****Number Of Case of Security Trouble by Subdistrict in Bombana
Regency, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Tawuran			Gangguan
		Pencurian <i>Theft</i>	Massal Mass <i>Brawl</i>	Pemerkosaan <i>Rape</i>	Keamanan <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabaena	-	1	-	-	-
Kabaena Utara	-	-	-	-	2
Kabaena Selatan	-	-	-	-	1
Kabaena Barat	-	-	-	-	4
Kabaena Timur	-	-	-	-	6
Kabaena Tengah	-	-	-	-	4
Rumbia	-	3	-	1	18
Mata Oleo	-	2	-	-	16
Kepulauan Masaloka Raya	-	2	-	-	12
Rumbia Tengah	-	2	-	-	10
Rarowatu	-	1	-	-	5
Rarowatu Utara	-	-	-	-	5
Lantari Jaya	-	-	-	-	3
Mata Usu	-	-	-	-	2
Poleang Timur	-	2	-	-	4
Poleang Utara	-	1	-	1	2
Poleang Selatan	-	1	-	-	3
Poleang Tenggara	-	1	-	-	2
Poleang	-	1	-	-	4
Poleang Barat	-	-	-	-	6
Tontonunu	-	-	-	-	1
Poleang Tengah	-	-	-	-	3

Sumber/Source:

Kepolisian Resort Bombana/Police Resort of Bombana

4.5. Sosial Lainnya/Other Social Affairs

Tabel
Table 4.5.1 Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin (Po), Indeks Kedalaman Kemiskinan ($P1$), dan Indeks Keparahan Kemiskinan ($P2$) Kabupaten Bombana, 2014- 2018
Poverty Line, Percentage of Poor People (Po), Poverty Gap Index ($P1$), and Poverty Severity Index ($P2$) of Bombana Regency, 2014- 2018

Tahun years	Garis Kemiskinan (Rp/ kapita/bulan) Poverty Line (Rp/Capita/month)	Percentase		
		Penduduk Miskin Percentage of Poor People (Po)	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index ($P1$)	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index ($P2$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	236,688	13.20	1.79	0.39
2015	246,908	12.55	2.34	0.69
2016	266,717	13.06	2.50	0.82
2017	270,627	12.36	2.49	0.66
2018	288,201	11.05	2.46	0.73

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/National Socio Economic Survey

Tabel**4.5.2 Jumlah Akte Kelahiran Yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2014-2018**

Number Of Birth Certificate Published by Subdistrict in Bombana Regency, 2014-2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabaena	491	192	191	113	263
Kabaena Utara	221	200	245	182	342
Kabaena Selatan	301	148	203	70	97
Kabaena Barat	382	306	423	355	445
Kabaena Timur	391	248	532	300	732
Kabaena Tengah	182	138	197	165	175
Rumbia	587	488	671	500	485
Mata Oleo	261	356	352	504	430
Kepulauan Masaloka Raya	112	142	313	106	175
Rumbia Tengah	390	329	401	298	365
Rarowatu	344	262	511	256	378
Rarowatu Utara	448	262	320	297	278
Lantari Jaya	341	267	386	246	323
Mata Usu	136	96	90	49	97
Poleang Timur	597	385	441	697	424
Poleang Utara	524	403	401	382	506
Poleang Selatan	489	303	676	458	334
Poleang Tenggara	281	117	180	493	101
Poleang	927	469	1 087	801	1 103
Poleang Barat	1 243	306	706	794	1 217
Tontonunu	493	174	232	232	282
Poleang Tengah	331	167	146	233	189
Bombana	9 472	5 758	8 704	7 531	8 741

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil/Department of Population and Civil Registration

Tabel 4.5.3 Jumlah Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2014-2018

Number of Kartu Tanda Penduduk (KTP) Published by Subdistrict in Bombana Regency, 2014-2018

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabaena	104	58	348	203	475
Kabaena Utara	45	101	408	377	540
Kabaena Selatan	86	61	313	181	469
Kabaena Barat	317	509	659	602	741
Kabaena Timur	302	180	660	795	1 102
Kabaena Tengah	108	537	354	340	809
Rumbia	605	1 184	1 035	1 213	1 616
Mata Oleo	160	303	622	469	1 140
Kepulauan Masaloka Raya	63	208	302	164	445
Rumbia Tengah	299	568	766	695	1 045
Rarowatu	259	884	827	551	933
Rarowatu Utara	362	653	642	668	1 055
Lantari Jaya	270	507	675	743	1 225
Mata Usu	16	54	221	190	304
Poleang Timur	385	492	545	791	1 695
Poleang Utara	385	356	1 047	665	1 516
Poleang Selatan	170	314	347	464	990
Poleang Tenggara	119	101	388	465	726
Poleang	408	551	1 052	1 010	1 839
Poleang Barat	479	325	1 052	1 251	1 841
Tontonunu	175	322	365	504	951
Poleang Tengah	155	108	277	382	582
Bombana	5 272	8 376	12 905	12 723	22 039

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil/Department of Population and Civil Registration

Catatan/Note:

Tabel**4.5.4 Jumlah Sertifikat Tanah yang diterbitkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah****di Kabupaten Bombana Tahun 2014-2018*****Number of Land Certificate Published According to Kinds of Certificate
in Bombana Regency, 2014-2018***

Sertifikat <i>Certificate</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
Hak Milik Rights of <i>Ownership</i>	1 545	2 564	842	7 663	4 859
Hak Guna Bangunan <i>Building Rights</i>	15	14	40	38	1
Hak Guna Usaha <i>Cultivation Rights</i>	-	-	-	-	-
Hak Pakai <i>Use Rights</i>	25	11	14	10	48
Hak Wakaf <i>Endowments</i>	-	-	-	-	21
Bombana	1 585	2 589	896	7 711	4 929

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bombana/National Land Agency of Bombana Regency

Catatan>Note:

Tabel 4.5.5 Luas Tanah yang memiliki Sertifikat Kepemilikan Menurut Jenis Hak Atas Tanah dan Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2018

Land Area have Certificate According to Kind of Certificate and Subdistrict in Bombana Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hak Milik		Hak Guna Bangunan		Hak Guna Usaha	
	Jumlah	Luas (M ²)	Jumlah	Luas (M ²)	Jumlah	Luas (M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabaena	910	2 663 249	-	-	-	-
Kabaena Utara	2 465	516 408 998	-	-	-	-
Kabaena Selatan	664	1 355 539	1	570	-	-
Kabaena Barat	2 006	9 074 842	-	-	-	-
Kabaena Timur	5 891	25 282 927	1	1 149	-	-
Kabaena Tengah	1 267	4 599 686	-	-	-	-
Rumbia	1 682	3 275 008	143	62 572	-	-
Mata Oleo	2 406	9 725 384	-	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	1 680	5 395 828	-	-	-	-
Rumbia Tengah	1 113	2 429 918	26	18 368	-	-
Rarowatu	2 138	10 941 696	5	12 553	-	-
Rarowatu Utara	4 064	29 766 354	3	28 350	-	-
Lantari Jaya	4 316	33 634 989	-	-	-	-
Mata Usu	-	-	-	-	-	-
Poleang Timur	5 891	25 282 927	1	1 149	-	-
Poleang Utara	1 224	9 222 100	-	-	-	-
Poleang Selatan	1 677	6 112 224	1	374	-	-
Poleang Tenggara	1 298	5 090 538	-	-	-	-
Poleang	3 211	9 189 661	3	1 597	-	-
Poleang Barat	2 237	10 159 622	1	690	-	-
Tontonunu	1 254	10 131 895	-	-	-	-
Poleang Tengah	1 473	8 011 667	-	-	-	-
Bombana	48 867	737 755 052	185	127 372	-	-

Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bombana/*National Land Agency of Bombana Regency*

Tabel 4.5.6 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2011 - 2018

Table Number of Rural/Villages That Had Natural Disaster by Sub District, 2011 - 2018

Kecamatan Sub District	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	2011 (1)	2014 (2)	2018 (3)	2011 (5)	2014 (6)	2018 (7)
Kabaena	-	-	2	-	-	-
Kabaena Utara	1	-	3	-	-	-
Kabaena Selatan	-	-	3	-	-	-
Kabaena Barat	1	-	4	-	-	-
Kabaena Timur	-	-	5	-	-	-
Kabaena Tengah	-	-	2	-	-	-
Rumbia	-	4	1	-	-	-
Mata Oleo	-	-	2	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	-	-	-
Rumbia Tengah	-	2	2	-	-	-
Rarowatu	-	-	5	-	-	-
Rarowatu Utara	-	-	4	-	-	-
Lantari Jaya	-	3	1	-	-	-
Mata Usu	1	5	1	-	-	-
Poleang Timur	3	1	1	-	-	-
Poleang Utara	-	4	4	-	-	-
Poleang Selatan	-	-	1	-	-	-
Poleang Tenggara	-	-	2	-	-	-
Poleang	-	2	-	-	-	-
Poleang Barat	-	-	4	-	-	-
Tontonunu	2	5	-	-	-	-
Poleang Tengah	-	2	2	-	-	-
Bombana	8	28	49	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.5.6/Continued Table 4.5.6

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)
Kabaena	-	-	-
Kabaena Utara	-	1	-
Kabaena Selatan	-	-	-
Kabaena Barat	-	-	-
Kabaena Timur	-	-	-
Kabaena Tengah	-	-	1
Rumbia	-	-	1
Mata Oleo	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-
Rumbia Tengah	-	-	-
Rarowatu	-	-	1
Rarowatu Utara	-	-	1
Lantari Jaya	-	-	-
Mata Usu	-	-	-
Poleang Timur	-	-	-
Poleang Utara	-	-	-
Poleang Selatan	-	-	-
Poleang Tenggara	-	-	1
Poleang	-	-	-
Poleang Barat	-	-	-
Tontonunu	2	3	1
Poleang Tengah	-	-	-
Bombana	2	4	6

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics-Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel

**Jumlah Surat Nikah yang diterbitkan Menurut Kecamatan di
Table 4.5.7 Kabupaten Bombana Tahun 2015-2018**

**Number of Marriage Certificate Issued Published According to
Subdistrict in Bombana Regency, 2015-2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabaena	23	26	21	22
Kabaena Utara	16	22	37	29
Kabaena Selatan	42	16	22	15
Kabaena Barat	61	45	60	102
Kabaena Timur	45	40	58	36
Kabaena Tengah	23	18	22	25
Rumbia	56	89	80	80
Mata Oleo	45	27	60	102
Kepulauan Masaloka Raya	23	16	19	17
Rumbia Tengah	35	-	-	-
Rarowatu	55	45	36	33
Rarowatu Utara	41	5	121	91
Lantari Jaya	58	-	-	-
Mata Usu	10	-	-	-
Poleang Timur	94	58	82	84
Poleang Utara	76	78	76	80
Poleang Selatan	55	37	56	88
Poleang Tenggara	41	21	21	24
Poleang	137	181	190	198
Poleang Barat	54	101	85	62
Tontonunu	36	-	-	-
Poleang Tengah	30	-	-	-
Bombana	1 056	825	1 046	1 088

Sumber/Source:

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bombana/Ministries of Religion Bombana Regency

POPULASI TERNAK

Livestock population



59 103

Sapi/Cattle



882

Kerbau/Buffalo



159

Kuda/Horse



11077

Kambing/Goat



1444

Babi/Pig

BUAH DENGAN PRODUKSI TERBANYAK

Fruits with the most production (kg)



278,50

Jeruk Siam
Orange



1534,90

Mangga
Mango



888,80

Pisang
Banana

**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bombana bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Bombana.
 2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi sawah, padi ladang, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kabupaten Bombana. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Koordinator Statistik Kecamatan.
- 1. Agricultural Survey is carried out by the BPS Statistics Bombana Regency in cooperation with the Service of Agriculture Bombana Regency.*
- 2. The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare).Food crops production is generated by area harvested multiply by productivity. Food crops data covers Wetland Paddy, Dryland Paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, Mung bean, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form. Data collection is conducted by sub Subdistrict area approach in all over Bombana Regency. Area harvested in each sub Subdistrict is estimated based on the area harvested in each village in theSubdistrict. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub Subdistrict Statistics Coordinator the enumerator.*

The productivity is collected by sampling method through crop cutting survey with household approach. The measurement is conducted directly in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time

ubinan yang berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

Data produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

farmers do harvest.

The production of paddy covers the production of wet land rice and dry land rice. Production of rice and secondary crops are presented in form of : dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

3. Gabah adalah bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokan.
4. Gabah Kering Giling (GKG) adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.
5. Gabah Kering Panen (GKP) adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.
6. Gabah Kualitas Rendah adalah gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.
7. Kadar Air (KA) adalah jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.
8. Kadar Hampa/Kotoran adalah jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.
9. Butir Hampa adalah butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna
3. **Unhusked Rice/Paddy. Grain or paddy's granules (*Oryza Sativa Linaeus*).**
4. **Dried Unhusked Grain. Grains containing a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.**
5. **Dried Harvested Grain. Grains containing a maximum water and hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.**
6. **Low-Quality Grain. Grains containing more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt**
7. **Water Content. The Number of grain moisture content which is expressed as a percentage of wet weight.**
8. **Hollow/Dirt Content. The Number of empty grain and waste grain content which is expressed as a percentage.**
9. **Empty Grain. Grains grow not entirely caused by pest, diseases, or other**



- akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tangkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.
10. Kotoran adalah segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.
11. Penggunaan Tanah. Penggunaan lahan diklasifikasikan kedalam 12 kategori yaitu; sawah, tanah pekarangan/tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tanah tegal/ kebun, tanah ladang/ huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak dapat ditanami, tanah tambak/kolam/ tebat dan empang, tanah lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu kayuan, tanah hutan negara, tanah perkebunan dan tanah lain lain. Konversi lahan menunjukkan adanya dinamika pemanfaatan tanah, dimana telah terjadi peningkatan pemanfaatan lahan ladang tambak, kolam, tebat dan empang.
12. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan
- reasons that do not contain grains of rice husk although both of peel are closed or opened*
10. *Waste Grain.* Any Foreign object is not considered as part of the grain, such us dust, ground grain, sand, gravel, pieces of wood, metal pieces, rice straw, other grain, dead bugs, and so on. Included in the category of waste grain pellets that have peeled (skin broken rice) and grain fractured.
11. *Land Use.* The land use classified into 12 categories, namely: wetland, buildings and surrounding yard, wasteland/ garden, field/ shifting cultivation, meadows, unused swamp, dykes and water ponds, temporarily fallow, wooded land, forest (state forest), estates and other lands. Conversion of land showed a dynamism, where there has been increased of use land on field, dykes, and water ponds.
12. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and*

bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

13. Data lahan sawah dikumpulkan setiap akhir tahun, meliputi :
- Sawah berpengairan teknis. *Sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Jaringan seperti ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier. Saluran induk, sekunder serta bangunannya dibangun, dikuasai dan dipelihara oleh pemerintah.*
 - Sawah berpengairan setengah teknis. *Sawah berpengairan teknis akan tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai pemerintah.*
 - Sawah berpengairan sederhana. *Sawah yang memperoleh pengairan dimana cara pembagian dan pembuangan airnya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungan-nya).*
 - Sawah tada hujan. *Sawah*
- annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
13. *Wet land data is collected at the end of every year. It consists of:*
- Technical irrigated rice field. Technical irrigated rice field is a rice field where the input drainage are separated from the output drainage to enable of controlling the water usage. Generally this type of irrigation consists of main drainage, secondary drainage and third drainage. The main andsecondary level are completely controlled by the government.*
 - Semi technical irrigated rice field. Semi technical irrigated rice field is a rice field where the input drainage are controlled by the government and output drainage are not controlled by the government.*
 - Non technical irrigated rice field. Non technical irrigated rice field isarice field where theinput and output drainage are not yet well developed, although government help to develop a part of the drainage*
 - Rainfed rice field. Rainfed rice*

- yang pengairannya tergantung pada air hujan.*
- e. *Sawah pasang surut.* *Sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.*
- f. *Sawah lainnya. Rembesan rembesan rawa yang biasanya ditanami padi.*
14. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
15. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
16. Lahan yang sementara tidak diolah adalah lahan yang biasanya diolah tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diolah, termasuk lahan sawah yang tidak diolah selama lebih dari 2 (dua) tahun.
17. Tanaman Pangan. Setidaknya terdapat delapan jenis tanaman bahan makanan yang diolah di Kabupaten Bombana yaitu: padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai
- field is a rice field which relies only on direct rainfall.*
- e. *Tidal water rice field.* *Tidal water rice field is a rice field where the irrigation depends on the level of river affected by tide of sea level.*
- f. *Other rice field.* *Other rice field i.e. swamp for rice cultivation polder, etc.*
14. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
15. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
16. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
17. *Food Crops.* *There are at least eight types of food crops were cultivated in Bombana Regency, namely: wetland paddy, dryland paddy, maize, cassava, sweet potato, peanut, soybean and mung bean.*

dan kacang hijau.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan makanan yang semakin meningkat setiap tahunnya, Depot Logistik (Dolog) Kabupaten Bombana telah memanfaatkan produksi lokal.

18. Tanaman Buah buahan. Data jenis tanaman buah buahan yang diusahakan di Kabupaten Bombana hanya disajikan 21 jenis yaitu: alpokat, mangga, rambutan (*nephelium*), langsat (*Lanzon*), jeruk, jambu biji, jambu air, durian, pepaya, pisang, nenas, salak, nangka, sawo, sukun, belimbing dan sirsak, manggis, melinjo, jeruk besar dan petai.
19. Tanaman Sayur sayuran. Data jenis tanaman sayur sayuran meliputi dua kelompok, yaitu (1) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen lebih dari satu kali dan (2) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus. Kelompok pertama terdiri dari sembilan jenis, yaitu: kacang panjang, cabe, tomat, terung, buncis, ketimun, labu, kangkung dan bayam. Sedangkan kelompok kedua terdiri dari enam jenis, yaitu: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kubis, petsai/sawi dan kacang merah.
20. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
- Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - Tanaman buah-buahan
- In order to meet the needs of staple foods which continues to increase, Depot Logistik (Dolog) Bombana Regency in addition to utilization of local production.
18. *Fruit Plants.* There are 21 types of fruit crops that can be presented, namely: avocado, mangos, rambutan (*nephelium*), langsat (*Lanzon*), orange, guava, rose apple, durian, papaya, banana, pineapple, zalacca, jackfruit, sapodilla, breadfruit, starfruit and soursop, mangosteen, melinjo, grapefruit and petai.
19. *Vegetables Crops.* Vegetables crops data was differentiated in two groups, ie: (1) the repeatedly harvested vegetables and (2) the all at once harvested vegetables. The first group consists of nine types, namely: long beans, chili, tomatoes, eggplant, beans, cucumbers, squash, kale and spinach. Whereas the second group consists of six types, namely: red onion, garlic, scallion, cabbage, petsai/mustard greens and red beans.
20. *Seasonal vegetables and fruit plants*
- Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.*
 - Seasonal fruits plants are plants which are the sources*

semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

21. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
- Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
22. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada perode pelaporan.
23. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
24. Tanaman Perkebunan. Sedikitnya terdapat 19 jenis tanaman perkebunan rakyat di Kabupaten Bombana yaitu: kelapa dalam, kopi, kapuk, lada, pala, cengkeh, jambu mete, kemiri, coklat, enau/aren, vanili, pinang, asam jawa, tembakau, kelapa hybrida, kapas rakyat, tebu, jahe dan
- of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
21. *Annual fruit and vegetable plants*
- Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.*
 - Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
22. *Harvested area is vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
23. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.*
24. *Plantation Crops. There are at least 19 types of plantation crops in Sulawesi Tenggara, namely: coconut, coffee, capok, pepper, nutmeg, clove, cashew nut, candle nut, cocoa, sugar-palm, vanilla, areca nut, tamarind, tobacco, hybrid coconuts, cotton, sugarcane, ginger and sago. Production of*

sagu. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering(karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering(kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina),serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok(tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra(kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun(sereh).

- estates crops are follows : dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco);dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).
25. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (bufferstock).
26. Jenis ternak dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas. Di Kabupaten Bombana, kelompok ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda; Kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.
27. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.
25. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
26. *Livestock types are grouped into: large cattles, small cattles and fowls. In Sulawesi Tenggara, the large cattles consisting of cows, buffaloes and horses;the small cattles consisting of goats, sheeps and pigs; and fowls consisting of local hens, rustling hens and duck / manila-duck.*
27. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Service of Fisheries. Fishery statistics are categorized into two : 1) capture fisheries and 2) aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Luas lahan sawah di Kabupaten Bombana pada Tahun 2018 sebesar 13.289 ha yang terbagi menjadi 9.298 ha sawah irrigasi dan 4.051 ha Sawah non irrigasi.

Jumlah beras yang masuk melalui Perum Bulog pada tahun 2018 sebanyak 2.256.800 kg yang seluruhnya berasal dari beras lokal. Seluruh beras tersebut masuk melalui Non KUD.

Populasi ternak sapi pada tahun 2018 sebanyak 59.103 ekor, kerbau sebanyak 882 ekor dan kuda sebanyak 159 ekor. Sedangkan untuk ternak kecil, yaitu kambing sebanyak 11.077 ekor dan babi sebanyak 1.444 ekor.

Populasi ternak unggas yang terbanyak adalah ayam kampung sebesar 766.384 ekor, ayam petelur 13.700 ekor, ayam pedaging 10.000 ekor, dan itik 6.574 ekor.

Area of rice field in Regency of Bombana in year 2018 is 13,289 ha which is divided into 9,298 ha of irrigated rice field and 4,051 ha Non irrigation field.

The Number of rice entering through Bulog in 2018 is 2.256.800 kg which is entirely from local rice. All the rice goes through non village cooperative unit

The population of cattle in the year 2018 as many as 59.103 birds, buffaloes as much as 882 tail and 159 horses.. As for small cattle, which are 11,077 goats and pigs as many as 1,444 tails.

The largest number of poultry population is 766.384 chickens, laying hens 13.700, 10,000 broilers, and 6.574 ducks.

<https://bombanapedia.bps.go.id>

5.1. Tanaman Pangan/*Food Crops*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi di Kabupaten Bombana, 2015-2018
Table 5.1.1 *Harvested Area, Production and Productivity of Paddy in Bombana Regency, 2015-2018*

	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2018 (5)
Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	16 496	19 217	19 753	19 970	
Produksi (Ton) Production (Ton)	82 662	77 935	84 615	84 512	
Produktivitas (Ton/Ha) Productivity (Ton/Ha)	5.01	4.06	4.28	4.23	

Sumber/Source: BPS, ATAP 2015-2018

**Tabel****Table**

5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar di Kabupaten Bombana, 2018

Harvested Area of Production, and Productivity of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato in Bombana Regency, 2018

Jenis Tanaman (1)	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha) (2)	Produksi (Ton) Production (Ton) (3)	Produktivitas (Ton/Ha) Productivity (Ton/Ha) (4)
Jagung/Maize	557	3 561	6.39
Kedelai/Saybean	20	66	3.30
Kacang Tanah/Peanut	16	24	1.50
Kacang Hijau/Mungbean	6	5	0.83
Ubi Kayu/Cassava	71	1 574	22.17
Ubi Jalar/Sweet Potato	23	282	12.26

Sumber/Source:

BPS, ATAP 2018

Tabel

Table 5.1.3 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bombana (Ha), 2018

Area of rice fields by Subdistrict and Type of Irrigation in Bombana Regency (Ha), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non irrigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	-	-	-
Kabaena Utara	175	240	415
Kabaena Selatan	-	-	-
Kabaena Barat	-	54	54
Kabaena Timur	-	-	-
Kabaena Tengah	161	50	211
Rumbia	600	283	883
Mata Oleo	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-
Rumbia Tengah	41	53	94
Rarowatu	367	20	387
Rarowatu Utara	443	1 444	1 887
Lantari Jaya	2 094	1 433	3 527
Mata Usu	15	15	30
Poleang Timur	2 668	-	2 668
Poleang Utara	1 793	186	1 979
Poleang Selatan	-	19	19
Poleang Tenggara	110	40	150
Poleang	-	-	-
Poleang Barat	24	106	130
Tontonunu	324	5	329
Poleang Tengah	-	122	122
Bombana	8 815	4 474	13 289

Sumber/Souce: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/BPS- Statistics Indonesia,
Agriculture Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

Tabel**5.1.4**

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang Huma, dan Lahan Yang Sementara
Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana (Ha),
2018**

***Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily
Unused Land by Sub District in Bombana Regency, 2018***

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tegal/Kebun <i>Dry land/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	500	-	25
Kabaena Utara	40	40	-
Kabaena Selatan	40	-	400
Kabaena Barat	37	26	-
Kabaena Timur	379	432	156
Kabaena Tengah	80	182	2 050
Rumbia	56	25	-
Mata Oleo	36	17	28
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-
Rumbia Tengah	150	75	50
Rarowatu	147	1	41
Rarowatu Utara	723	-	612
Lantari Jaya	82	-	-
Mata Usu	59	270	680
Poleang Timur	2 060	660	1 233
Poleang Utara	5	11	2 231
Poleang Selatan	3 281	202	127
Poleang Tenggara	250	175	150
Poleang	8 512	92	140
Poleang Barat	175	223	3 741
Tontonunu	1 289	256	-
Poleang Tengah	2 813	-	118
Bombana	20 714	2 687	11 782

Sumber/*Source*: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/BPS- Statistics Indonesia,
Agriculture Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

Tabel
Table 5.1.5 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana (hektar), 2018

Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava and Sweet Potatoes by Sub District in Bombana Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabaena	2	-	-	-	1	-
Kabaena Utara	-	-	-	-	-	-
Kabaena Selatan	3	-	-	-	1	-
Kabaena Barat	6	-	-	-	-	-
Kabaena Timur	-	-	-	-	-	-
Kabaena Tengah	6	-	-	-	-	-
Rumbia	2	-	-	-	-	-
Mata Oleo	9	-	1	-	3	1
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	-	-	-
Rumbia Tengah	10	-	1	-	12	5
Rarowatu	16	-	-	-	13	-
Rarowatu Utara	18	20	-	-	2	-
Lantari Jaya	19	-	-	-	17	9
Mata Usu	160	-	10	5	-	-
Poleang Timur	17	-	1	-	15	-
Poleang Utara	83	-	-	-	-	-
Poleang Selatan	4	-	1	-	-	2
Poleang Tenggara	-	-	-	-	-	-
Poleang	8	-	-	1	3	1
Poleang Barat	182	-	2	-	4	5
Tontonunu	7	-	-	-	-	-
Poleang Tengah	5	-	-	-	-	-
Bombana	557	20	16	6	71	23

Sumber/Source:

BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, /BPS- Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops,

**Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah Menurut Kecamatan (Ha) di
Kabupaten Bombana , 2018**

Table Rice Field and Non Rice Field Area According to Subdistrict, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan	Bukan Lahan Sawah		Jumlah <i>Total</i>	
	Sawah	<i>Non Rice Field</i>			
	<i>Rice Field</i>	Pertanian	Bukan Pertanian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabaena	-	10 296	61	10 357	
Kabaena Utara	415	11 741	1 141	13 297	
Kabaena Selatan	-	10 142	2 778	12 920	
Kabaena Barat	54	2 874	1 015	3 943	
Kabaena Timur	-	11 774	351	12 125	
Kabaena Tengah	211	26 391	956	27 558	
Rumbia	883	4 316	700	5 899	
Mata Oleo	404	6 047	4 402	10 853	
Kepulauan Masaloka Raya	-	90	176	266	
Rumbia Tengah	94	1 667	350	2 111	
Rarowatu	387	2 253	14 041	16 681	
Rarowatu Utara	1 887	16 451	5 602	23 940	
Lantari Jaya	3 527	20 613	4 361	28 501	
Mata Usu	30	19 454	125	19 609	
Poleang Timur	2 668	7 147	340	10 155	
Poleang Utara	1 979	17 115	4 633	23 727	
Poleang Selatan	19	8 532	437	8 988	
Poleang Tenggara	150	10 852	2 349	13 351	
Poleang		10 607	932	11 539	
Poleang Barat	130	30 026	2 349	32 505	
Tontonunu	329	7 101	5 684	13 114	
Poleang Tengah	122	3 629	418	4 169	
Bombana	13 289	239 118	53 201	305 608	

Sumber/*Source*: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, /BPS- Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops,

Tabel 5.1.7 Jumlah Beras Lokal yang Masuk Melalui Perum Bulog Menurut Bulan (Kg), 2017-2018

Table Number of Local Rice Incoming by Logistic by Month (KG), 2017-2018

Bulan Month	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	-
Februari/February	-	-
Maret/March	150 800	-
April/April	21 700	107 500
Mei/May	171 500	368 000
Juni/June	297 500	373 800
Juli/July	1 178 450	102 000
Agustus/August	444 690	130 000
September/September	614 400	567 900
Okttober/October	725 670	182 100
November/November	373 290	275 000
Desember/December	236 880	150 500
Jumlah/ Total	4 214 880	2 256 800

Sumber/Source: Perum Bulog Kantor Seksi Logistik Bombana/Public Enterprise Agency Logistics

5.2. Hortikultura/Horticulture

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018

Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2018

Kecamatan/Sub District	Bawang Merah Shallot	Cabai Chili	Kentang Potato	Kubis Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabaena	-	4.00	-	-
Kabaena Utara	-	-	-	-
Kabaena Selatan	-	6.00	-	-
Kabaena Barat	-	-	-	-
Kabaena Timur	-	-	-	-
Kabaena Tengah	-	6.00	-	-
Rumbia	-	1.00	-	-
Mata Oleo	-	4.00	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	-
Rumbia Tengah	-	5.00	-	-
Rarowatu	-	2.00	-	-
Rarowatu Utara	-	-	-	-
Lantari Jaya	6.00	21.00	-	-
Mata Usu	6.00	21.00	-	-
Poleang Timur	-	19.00	-	-
Poleang Utara	-	6.00	-	1.00
Poleang Selatan	-	10.00	-	-
Poleang Tenggara	-	4.00	-	-
Poleang	-	-	-	-
Poleang Barat	2.00	30.00	-	-
Tontonunu	-	11.00	-	-
Poleang Tengah	-	8.00	-	-
Bombana	14.00	158.00	-	1.00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Sub District	Petsai <i>Chinesse Cabbage</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Wortel <i>Carrot</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabaena	-	8.00	-
Kabaena Utara	-	4.00	-
Kabaena Selatan	-	5.00	-
Kabaena Barat	-	1.00	-
Kabaena Timur	-	6.00	-
Kabaena Tengah	-	4.00	-
Rumbia	-	-	-
Mata Oleo	-	5.00	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-
Rumbia Tengah	7.00	6.00	-
Rarowatu	-	2.00	-
Rarowatu Utara	-	-	-
Lantari Jaya	-	11.00	-
Mata Usu	-	11.00	-
Poleang Timur	-	17.00	-
Poleang Utara	6.00	7.00	-
Poleang Selatan	-	7.00	-
Poleang Tenggara	-	6.00	-
Poleang	-	-	-
Poleang Barat	-	4.00	-
Tontonunu	-	3.00	-
Poleang Tengah	-	7.00	-
Bombana		6.00	114.00
			-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-SBS



Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ton), 2018
Table Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (Ton), 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot	Cabai Chili	Kentang Potato	Kubis Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabaena	-	0.80	-	-
Kabaena Utara	-	-	-	-
Kabaena Selatan	-	0.60	-	-
Kabaena Barat	-	-	-	-
Kabaena Timur	-	-	-	-
Kabaena Tengah	-	0.60	-	-
Rumbia	-	0.20	-	-
Mata Oleo	-	0.80	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	-
Rumbia Tengah	-	1.00	-	-
Rarowatu	-	0.40	-	-
Rarowatu Utara	-	-	-	-
Lantari Jaya	1.30	4.80	-	-
Mata Usu	1.30	4.80	-	-
Poleang Timur	-	3.80	-	-
Poleang Utara	-	1.40	-	0.20
Poleang Selatan	-	2.00	-	-
Poleang Tenggara	-	0.80	-	-
Poleang	-	-	-	-
Poleang Barat	4.00	6.40	-	-
Tontonunu	-	2.50	-	-
Poleang Tengah	-	1.60	-	-
Bombana	6.60	32.50	-	0.20

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-SBS

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016 - 2018
Table 5.2.3 Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016 - 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)
Bawang Daun	11	28	24
Bawang Merah	-	6	8
Bawang Putih	-	-	2
Bayam	140	140	109
Blewah	-	-	-
Buncis	-	1	-
Cabai Besar	42	62	44
Cabai Rawit	82	176	144
Jamur*)	-	-	-
Kacang Merah	-	8	-
Kacang Panjang	165	174	128
Kangkung	127	163	145
Kembang Kol	-	7	1
Kentang	-	-	-
Ketimun	51	38	16
Kubis	-	4	1
Labu Siam	7	8	5
Lobak	-	-	-
Melon	-	2	1
Paprika	-	-	-
Petsai/Sawi	-	23	13
Semangka	16	31	24
Stroberi	-	-	-
Terung	118	129	115
Tomat	143	148	123
Wortel	-	1	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-SBS



Tabel
Table

5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (Ton), 2016 - 2018
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (Ton), 2016 - 2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun	3.3	8.7	7.5
Bawang Merah	-	1.4	1.7
Bawang Putih	-	-	0.2
Bayam	54.9	38.9	29.0
Blewah	-	-	-
Buncis	-	0.2	-
Cabai Besar	24.9	27.5	16.3
Cabai Rawit	46.8	79.5	63.6
Jamur	-	-	-
Kacang Merah	-	1.4	-
Kacang Panjang	80.3	66.6	40.0
Kangkung	54.0	52.5	41.5
Kembang Kol	-	1.4	0.2
Kentang	-	-	-
Ketimun	19.8	12.9	3.6
Kubis	-	1.1	0.2
Labu siam	3.0	3.2	2.4
Lobak	-	-	-
Melon	-	0.8	0.2
Paprika	-	-	-
Petsai/sawi	-	4.2	3.1
Semangka	7.7	10.3	4.4
Stroberi	-	-	-
Terung	56.8	52.9	38.1
Tomat	62.5	56.5	32.4
Wortel	-	0.20	-

Tabel**Table 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018****Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 - 2018**

Kecamatan Sub District	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	600	550	600	550
Kabaena Utara	-	-	-	-
Kabaena Selatan	500	250	600	300
Kabaena Barat	450	100	430	150
Kabaena Timur	4	3	5	0
Kabaena Tengah	50	30	36	26
Rumbia	-	-	-	-
Mata Oleo	-	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	-
Rumbia Tengah	4	3	3	2
Rarowatu	20	20	25	25
Rarowatu Utara	275	50	9	2
Mata Usu	655	295	150	110
Lantari Jaya	11	13	5	0
Poleang Timur	8	8	37	51
Poleang Utara	26	20	17	15
Poleang Selatan	4	4	5	11
Poleang Tenggara	6	2	5	2
Poleang	1	6	1	4
Poleang Barat	-	-	-	-
Tontonunu	5	5	4	4
Poleang Tengah	3	11	7	11
Bombana	2 622	1 370	1 939	1 263

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(6)	(7)	(8)
Kabaena	90	-	600	650
Kabaena Utara	-	-	-	-
Kabaena Selatan	-	-	500	200
Kabaena Barat	-	-	300	50
Kabaena Timur	3	1	6	3
Kabaena Tengah	7	2	22	12
Rumbia	-	-	-	-
Mata Oleo	-	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	-
Rumbia Tengah	-	-	13	4
Rarowatu	-	-	30	30
Rarowatu Utara	11	5	22	4
Mata Usu	-	-	90	150
Lantari Jaya	2	-	9	7
Poleang Timur	-	-	56	40
Poleang Utara	14	15	23	15
Poleang Selatan	-	-	2	4
Poleang Tenggara	-	1	5	1
Poleang	-	-	1	21
Poleang Barat	-	-	-	-
Tontonunu	-	-	6	5
Poleang Tengah	5	13	6	9
Bombana	132	37	1 691	1 205

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-SBS

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018

Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 - 2018

Kecamatan Sub District	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)
Kabaena	1 000	1 750	1 000	1 750
Kabaena Utara	-	-	-	-
Kabaena Selatan	1 050	250	1 500	550
Kabaena Barat	1 150	200	1 210	300
Kabaena Timur	14	6	18	-
Kabaena Tengah	120	30	85	26
Rumbia	-	-	-	-
Mata Oleo	-	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	-
Rumbia Tengah	8	8	8	6
Rarowatu	80	40	60	50
Rarowatu Utara	650	180	28	8
Mata Usu	1 500	545	410	190
Lantari Jaya	38	26	18	0
Poleang Timur	18	32	47	245
Poleang Utara	74	25	60	20
Poleang Selatan	12	8	10	32
Poleang Tenggara	16	4	14	4
Poleang	6	8	7	7
Poleang Barat	-	-	-	-
Tontonunu	24	9	15	8
Poleang Tengah	9	29	18	35
Bombana	5 769	3 150	4 508	3 231

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(6)	(7)	(8)
Kabaena		-	1 000	1 400
Kabaena Utara		-	-	-
Kabaena Selatan	-	-	1 000	350
Kabaena Barat	-	-	750	100
Kabaena Timur	10	2	22	6
Kabaena Tengah	14	2	42	12
Rumbia	-	-	-	-
Mata Oleo	-	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	-
Rumbia Tengah	-	-	42	10
Rarowatu	-	-	85	60
Rarowatu Utara	31	10	55	18
Mata Usu	-	-	300	208
Lantari Jaya	6	-	32	17
Poleang Timur	-	-	127	145
Poleang Utara	44	30	77	20
Poleang Selatan	-	-	8	10
Poleang Tenggara	-	2	14	2
Poleang	-	-	9	48
Poleang Barat	-	-	-	-
Tontonunu	-	-	24	15
Poleang Tengah	12	65	16	47
Bombana	397	111	3 603	2 468

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-SBS*

Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016 - 2018

Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016 - 2018

Jenis Tanaman <i>Kinds of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)
	(1)	(2)	(4)
Dlingo/Dringo	12	6	10
Jahe	6,643	5,769	3,150
Kapulaga	-	12	14
Keji Beling	-	12	38
Kencur	568	397	111
Kunyit	3,834	3,603	2,468
Laos/Lengkuas	5,013	4,508	3,231
Lempuyang	30	96	211
Lidah Buaya	32	30	86
Mahkota Dewa	-	684	1,044
Mengkudu/Pace	725	900	300
Sambiloto	-	29	64
Temuireng	9	97	39
Temukunci	4	6	-
Temulawak	52	132	122

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-TBF

**Tabel****5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018*****Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 - 2018***

Kecamatan Sub District	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)
(1)				
Kabaena	-	-	-	-
Kabaena Utara	-	-	-	-
Kabaena Selatan	-	-	-	-
Kabaena Barat	-	-	-	-
Kabaena Timur	-	-	-	-
Kabaena Tengah	-	-	-	-
Rumbia	-	-	-	-
Mata Oleo	-	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	-
Rumbia Tengah	-	-	-	-
Rarowatu	10	-	12	-
Rarowatu Utara	-	-	-	-
Mata Usu	-	-	-	-
Lantari Jaya	-	-	-	-
Poleang Timur	-	-	-	-
Poleang Utara	-	-	-	-
Poleang Selatan	-	-	-	-
Poleang Tenggara	-	-	-	-
Poleang	-	-	-	-
Poleang Barat	-	-	-	-
Tontonunu	2	3	-	-
Poleang Tengah	3	8	-	-
Bombana	15	11	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar/ Rose		Sedap Malam/ Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(6)	(7)	(8)
Kabaena		-	-	-
Kabaena Utara		-	-	-
Kabaena Selatan	-	-	-	-
Kabaena Barat	-	-	-	-
Kabaena Timur	-	-	-	-
Kabaena Tengah	-	-	-	-
Rumbia	-	-	-	-
Mata Oleo	-	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	-
Rumbia Tengah	-	-	-	-
Rarowatu	28	-	-	-
Rarowatu Utara	-	-	-	-
Lantari Jaya	-	-	-	-
Mata Usu	-	-	-	-
Poleang Timur	-	-	-	-
Poleang Utara	-	-	-	-
Poleang Selatan	-	-	-	-
Poleang Tenggara	-	-	-	-
Poleang	-	-	-	-
Poleang Barat	-	-	-	-
Tontonunu	3	5	-	-
Poleang Tengah	8	9	3	4
Bombana	11	14	3	4

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-TH



Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018

Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks), 2017 - 2018

Kecamatan Sub District	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysanthemum	
	2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)
Kabaena	-	-	-	-
Kabaena Utara	-	-	-	-
Kabaena Selatan	-	-	-	-
Kabaena Barat	-	-	-	-
Kabaena Timur	-	-	-	-
Kabaena Tengah	-	-	-	-
Rumbia	-	-	-	-
Mata Oleo	-	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	-
Rumbia Tengah	-	-	-	-
Rarowatu	40	-	48	-
Rarowatu Utara	-	-	-	-
Lantari Jaya	-	-	-	-
Mata Usu	-	-	-	-
Poleang Timur	-	-	-	-
Poleang Utara	-	-	-	-
Poleang Selatan	-	-	-	-
Poleang Tenggara	-	-	-	-
Poleang	-	-	-	-
Poleang Barat	-	-	-	-
Tontonunu	8	10	-	-
Poleang Tengah	15	24	-	-
Bombana	23	34	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-TH

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016 - 2018
Table Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016 - 2018

Jenis Tanaman/Kinds of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Adenium (Kamboja Jepang)	43	45	-
Aglaonema	2	2	-
Anggrek	19	15	11
Anthurium Bunga	-	-	-
Anthurium Daun	15	15	-
Anyelir	-	-	-
Caladium	17	16	-
Cordyline	-	-	-
Diffenbachia	11	11	-
Dracaena	-	-	-
Euphorbia	70	75	-
Gerbera (Herbras)	-	-	-
Gladiol	6	6	-
Heliconia (pisang-pisangan)	23	20	16
Ixora (soka)	19	34	12
Krisan	10	12	-
Mawar	40	39	14
Melati	27	25	5
Monstera	15	15	-
Pakis	25	29	18
Palem*	85	80	17
Phylocodendron	-	-	-
Sansevieria (Pedang-pedangan)	24	26	4
Sedap malam	11	3	4

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-TH

Catatan/Note: * = pohon

**Tabel**

5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (Tangkai), 2016 - 2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016 - 2018*

Jenis Tanaman/Kinds of Plants (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
Adenium (Kamboja Jepang)*	43	115	-
Aglaonema*	2	4	-
Anggrek	56	63	34
Anthurium Bunga	-	-	-
Anthurium Daun*	15	60	-
Anyelir	-	-	-
Caladium*	17	55	-
Cordyline*	-	-	-
Diffenbachia*	11	40	-
Dracaena*	-	-	-
Euphorbia*	70	190	-
Gerbera (Herbras)	-	-	-
Gladiol	18	24	-
Heliconia (pisang-pisangan)	63	92	83
Ixora (soka)*	19	89	54
Krisan	10	48	-
Mawar	102	120	37
Melati**	50	82	15
Monstera*	15	35	-
Pakis*	53	76	51
Palem*	119	201	60
Phylocodendron*	-	-	-
Sansevieria (Pedang-pedangan)***	24	55	16
Sedap malam	11	9	16

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-TH

Catatan>Note: * = pohon; **=kg; ***=Rumpun

Tabel 5.2.13 Jumlah Tanaman Buah-buahan dan Sayur-sayuran Yang Menghasilkan
Table 5.2.13 Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Pohon, 2017 dan 2018)
Harvested Trees of Annual Fruits and Vegetables by Sub District and Kind of Plant (Ton), 2017 - 2018

Kecamatan Sub District	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)	2017 (6)	2018 (7)
Kabaena	220	120	-	-	500	700
Kabaena Utara	250	250	100	700	50	150
Kabaena Selatan	140	100	150	250	-	-
Kabaena Barat	65	175	-	-	20	20
Kabaena Timur	1 055	880	-	-	55	80
Kabaena Tengah	2 525	2 000	310	160	3 000	200
Rumbia	350	365	-	-	50	30
Mata Oleo	130	60	3	-	28	20
Kepulauan Masaloka Raya	9	4	-	-	-	-
Rumbia Tengah	630	1 350	-	-	-	-
Rarowatu	170	2 336	-	8,312	365	375
Rarowatu Utara	400	1 150	40	-	500	1 550
Lantari Jaya	2 400	2 400	15	-	290	190
Mata Usu	50	75	560	700	-	-
Poleang Timur	25	25	-	5	12	12
Poleang Utara	1 000	2 000	50	150	500	2 000
Poleang Selatan	378	420	-	-	187	80
Poleang Tenggara	750	2,000	15	20	100	350
Poleang	3 000	6 390	945	30	40	30
Poleang Barat	900	2 095	150	342	350	820
Tontonunu	31	1 100	-	2,202	50	40
Poleang Tengah	865	841	-	-	64	42
Bombana	15 343	26 136	2 338	12 871	6 161	6 689

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-BST

**Tabel****Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman****Table 5.2.14 (Ton), 2016 - 2018***Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016 - 2018*

Jenis Tanaman/Kinds of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat	31.80	24.70	24.20
Anggur	-	-	-
Apel	2.00	-	-
Belimbing	14.40	10.50	10.10
Duku/Langsat/Kokosan	13.10	2.10	10.60
Durian	260.80	77.80	225.20
Jambu Air	79.50	27.50	19.80
Jambu Biji	66.70	40.00	36.30
Jengkol	1.10	0.60	0.20
Jeruk Besar	85.60	50.10	44.20
Jeruk Siam/Keprok	512.80	185.10	278.50
Mangga	1 061.90	789.00	1 534.90
Manggis	-	-	-
Markisa/Konyal	-	0.10	0.40
Melinjo	0.40	0.70	0.80
Nangka/Cempedak	205.90	147.80	175.80
Nenas	16.30	11.60	26.30
Pepaya	247.30	144.30	190.40
Petai	7.30	1.70	3.20
Pisang	1 072.80	495.40	888.80
Rambutan	350.20	101.20	182.20
Salak	37.90	8.10	24.10
Sawo	-	0.10	0.20
Sirsak	8.30	6.00	8.10
Sukun	13.20	6.40	11.20

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultures SPH-BST

Catatan/Note: * = pohon; **=kg; ***=Rumpun

5.3. Perkebunan/Estate Crops

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ha), 2018

Planted Area Of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (Ha), 2018

Kecamatan Sub District	Aren/Enau Sugar palm	Asam Jawa Java tamarind	Cengkeh Clove	Jambu Mete Cashew nut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabaena	440	-	395	2 330
Kabaena Utara	402	-	-	1 482
Kabaena Selatan	270	-	33	1 567
Kabaena Barat	340	-	103	1 123
Kabaena Timur	200	-	5	500
Kabaena Tengah	464	-	-	922
Rumbia	-	-	2	373
Mata Oleo	-	-	4	342
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	430
Rumbia Tengah	-	-	-	426
Rarowatu	44	-	-	476
Rarowatu Utara	35	-	-	269
Lantari Jaya	-	-	5	378
Mata Usu	3	-	40	381
Poleang Timur	23	-	27	380
Poleang Utara	14	-	85	747
Poleang Selatan	23	-	2	568
Poleang Tenggara	-	-	12	673
Poleang	49	-	15	593
Poleang Barat	-	-	48	2 277
Tontonunu	-	-	12	1 421
Poleang Tengah	36	-	7	210
Bombana	2 343	-	795	17 868

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Kelapa Dalam <i>Coconut</i>	Kelapa Hibrida <i>Hybrid coconut</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabaena	100	2	533	-
Kabaena Utara	188	-	557	-
Kabaena Selatan	235	-	957	-
Kabaena Barat	100	2	589	-
Kabaena Timur	101	1	204	17
Kabaena Tengah	274	1	282	17
Rumbia	155	-	96	9
Mata Oleo	138	-	184	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	190	9
Rumbia Tengah	60	-	90	2
Rarowatu	143	-	136	54
Rarowatu Utara	110	-	139	47
Lantari Jaya	108	-	91	52
Mata Usu	426	-	89	-
Poleang Timur	368	-	748	26
Poleang Utara	1 458	-	375	-
Poleang Selatan	635	-	701	-
Poleang Tenggara	170	-	322	31
Poleang	2 048	-	3 395	39
Poleang Barat	1 787	-	2 646	30
Tontonunu	1 297	-	1 369	-
Poleang Tengah	460	-	895	-
Bombana	10 361	6	14 588	333

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Sub District	Kemiri <i>Candlenut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Papper</i>	Pala <i>Nutmeg</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabaena	10	88	8	5
Kabaena Utara	21	-	-	-
Kabaena Selatan	6	250	3	-
Kabaena Barat	5	60	2	-
Kabaena Timur	10	50	13	-
Kabaena Tengah	12	131	20	-
Rumbia	3	18	4	-
Mata Oleo	-	54	25	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	-
Rumbia Tengah	-	20	2	-
Rarowatu	7	27	10	-
Rarowatu Utara	2	-	7	-
Lantari Jaya	8	13	7	-
Mata Usu	4	78	30	-
Poleang Timur	5	139	2	-
Poleang Utara	9	32	17	-
Poleang Selatan	-	-	27	-
Poleang Tenggara	6	35	18	-
Poleang	3	44	12	-
Poleang Barat	12	83	20	5
Tontonunu	4	11	5	77
Poleang Tengah	-	33	3	-
Bombana	127	1 166	235	87

Sumber/Souce: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/*Department of Agriculture of Bombana Regency*



Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bombana (Ton), 2018

Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bombana Regency (Ton), 2018

Kecamatan Sub District	Aren/Enau Sugar palm	Asam Jawa Java tamarind	Cengkeh Clove	Jambu Mete Cashew nut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabaena	11	-	60	1 100
Kabaena Utara	343	-	-	620
Kabaena Selatan	6	-	8	400
Kabaena Barat	4	-	2	350
Kabaena Timur	-	-	-	120
Kabaena Tengah	9	-	-	210
Rumbia	-	-	1	112
Mata Oleo	-	-	-	72
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	160
Rumbia Tengah	-	-	-	206
Rarowatu	6	-	-	160
Rarowatu Utara	-	-	-	44
Lantari Jaya	-	-	-	105
Mata Usu	-	-	-	30
Poleang Timur	1	-	7	140
Poleang Utara	-	-	-	200
Poleang Selatan	1	-	-	120
Poleang Tenggara	-	-	1	225
Poleang	8	-	4	132
Poleang Barat	-	-	5	492
Tontonunu	-	-	-	520
Poleang Tengah	8	-	1	92
Bombana	397	-	89	5 610

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Kelapa Dalam <i>Coconut</i>	Kelapa Hibrida <i>Hybrid coconut</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabaena	35	1	450	-
Kabaena Utara	42	-	630	-
Kabaena Selatan	70	-	900	-
Kabaena Barat	30	1	650	-
Kabaena Timur	41	-	200	18
Kabaena Tengah	120	1	205	3
Rumbia	45	-	70	7
Mata Oleo	15	-	165	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	170	6
Rumbia Tengah	12	-	65	3
Rarowatu	31	-	150	33
Rarowatu Utara	11	-	70	34
Lantari Jaya	4	-	62	28
Mata Usu	50	-	7	-
Poleang Timur	140	-	610	35
Poleang Utara	420	-	240	-
Poleang Selatan	105	-	811	-
Poleang Tenggara	40	-	260	30
Poleang	671	-	2 800	42
Poleang Barat	412	-	2 200	25
Tontonunu	80	-	1 110	-
Poleang Tengah	101	-	820	-
Bombana	2 475	3	12 645	264

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Papper</i>	Pala <i>Nutmeg</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabaena	1	56	1	1
Kabaena Utara	1	-	1	-
Kabaena Selatan	1	130	1	-
Kabaena Barat	1	25	1	-
Kabaena Timur	-	20	-	-
Kabaena Tengah	1	45	1	-
Rumbia	1	9	1	-
Mata Oleo	-	31	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	-
Rumbia Tengah	-	10	-	-
Rarowatu	2	12	2	-
Rarowatu Utara	-	-	-	-
Lantari Jaya	2	2	3	-
Mata Usu	1	21	-	-
Poleang Timur	3	50	3	-
Poleang Utara	2	10	1	-
Poleang Selatan	-	-	-	-
Poleang Tenggara	3	10	2	-
Poleang	1	18	1	-
Poleang Barat	3	25	1	-
Tontonunu	-	1	-	5
Poleang Tengah	-	18	-	-
Bombana	23	493	19	6

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

5.4. Peternakan/*Livestock*

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) di Kabupaten Bombana Tahun 2018

Livestock Population by Subdistrict and Kind of (heads) in Bombana Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	1 323	-	-
Kabaena Utara	2 858	68	2
Kabaena Selatan	2 422	8	4
Kabaena Barat	2 672	-	-
Kabaena Timur	1 999	44	-
Kabaena Tengah	3 138	84	5
Rumbia	1 623	-	-
Mata Oleo	4 288	45	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-
Rumbia Tengah	704	-	-
Rarowatu	4 033	49	-
Rarowatu Utara	3 049	23	-
Lantari Jaya	4 023	10	-
Mata Usu	3 175	45	-
Poleang Timur	3 513	-	9
Poleang Utara	2 674	15	-
Poleang Selatan	5 192	155	39
Poleang Tenggara	1 789	13	10
Poleang	1 570	106	26
Poleang Barat	5 485	100	31
Tontonunu	1 453	59	16
Poleang Tengah	2 120	58	17
Bombana	59 103	882	159

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	718	-	-
Kabaena Utara	635	-	-
Kabaena Selatan	490	-	-
Kabaena Barat	451	-	-
Kabaena Timur	704	-	-
Kabaena Tengah	269	-	-
Rumbia	278	-	-
Mata Oleo	655	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	213	-	-
Rumbia Tengah	200	-	-
Rarowatu	514	-	-
Rarowatu Utara	360	-	409
Lantari Jaya	338	-	813
Mata Usu	364	-	-
Poleang Timur	336	-	-
Poleang Utara	305	-	222
Poleang Selatan	438	-	-
Poleang Tenggara	989	-	-
Poleang	177	-	-
Poleang Barat	689	-	-
Tontonunu	389	-	-
Poleang Tengah	1 565	-	-
Kabupaten Bombana	11 077	-	1 444

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

Tabel
5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor) di Kabupaten Bombana, 2018

Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry (heads) in Bombana Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ayam Kampung <i>Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabaena	45 404	-	-	39
Kabaena Utara	21 203	-	-	108
Kabaena Selatan	41 664	-	-	63
Kabaena Barat	5 293	-	-	162
Kabaena Timur	11 395	-	-	35
Kabaena Tengah	14 481	-	-	32
Rumbia	63 964	6 500	5 500	75
Mata Oleo	45 965	-	-	68
Kepulauan Masaloka Raya	18 661	-	-	84
Rumbia Tengah	50 281	-	-	467
Rarowatu	19 717	600	-	281
Rarowatu Utara	66 930	-	1 500	623
Lantari Jaya	42 855	1 500	-	889
Mata Usu	13 355	-	-	61
Poleang Timur	44 306	800	1 000	1 042
Poleang Utara	53 538	1 500	500	551
Poleang Selatan	72 167	500	-	67
Poleang Tenggara	17 011	-	-	251
Poleang	16 081	2 300	1 500	649
Poleang Barat	35 403	-	-	172
Tontonunu	25 325	-	-	248
Poleang Tengah	41 385	-	-	607
Bombana	766 384	13 700	10 000	6 574

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

**Tabel****5.4.3 Populasi Ternak Menurut Jenisnya (ekor) di Kabupaten Bombana, 2015 - 2018*****Livestock Population by Type (heads) in Bombana Regency, 2015- 2018***

Jenis Unggas <i>Kind Poultry</i>	Jumlah Populasi <i>Population</i>			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
Sapi / Cattle	38 327	57 055	60 121	59 103
Kerbau / Buffalo	672	692	771	882
Kuda / Horse	421	170	166	159
Kambing / Goat	8 759	12 704	11 972	11 077
Domba / Sheep	-	-	-	-
Babi / Pig	979	1 309	1 358	1 444

Sumber/Source:

Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

Tabel 5.4.4 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas (ekor) di Kabupaten Bombana, 2015 - 2018

Poultry Population by Kind Poultry (heads) in Bombana Regency, 2015 - 2018

Jenis Unggas <i>Kind Poultry</i>	Jumlah Populasi <i>Population</i>			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
Ayam Kampung/ <i>Native Chicken</i>	724 803	998 096	870 595	766 384
Ayam Petelur/ <i>Layer</i>	41 387	38 915	9 350	10 000
Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>	7 700	8 250	12 100	13 700
Itik / Duck	9 174	8 563	7 550	6 574

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bombana/Department of Agriculture of Bombana Regency

Catatan/Note:



Tabel 5.4.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bombana, 2018

Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bombana Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Motor Tempel Outboard Motors	Perahu Tanpa Motor Boats Without Motors	Kapal Motor Boat Motors
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	-	-	-
Kabaena Utara	199	97	12
Kabaena Selatan	35	129	19
Kabaena Barat	243	560	38
Kabaena Timur	30	195	50
Kabaena Tengah	64	104	9
Rumbia	47	7	29
Mata Oleo	100	151	25
Kepulauan Masaloka Raya	30	43	31
Rumbia Tengah	192	108	115
Rarowatu	-	-	-
Rarowatu Utara	50	49	5
Lantari Jaya	25	49	3
Mata Usu	-	-	-
Poleang Timur	132	302	39
Poleang Utara	-	-	-
Poleang Selatan	116	147	26
Poleang Tenggara	237	714	60
Poleang	196	458	41
Poleang Barat	36	375	52
Tontonunu	-	-	-
Poleang Tengah	12	61	4
Bombana	1 744	3 549	558

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Bombana/ Fisheries Department of Bombana Regency

Tabel 5.4.6 Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Jenisnya Tiap Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2018

Number of Fishing Tool According to Type for Each Subdistrict in Bombana Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Pukat Kantong Sack	Pukat Cincin Ring Seine	Jaring Insang Net Gill	Jaring Angkat Net to Lift
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabaena	-	-	-	-
Kabaena Utara	-	-	-	2
Kabaena Selatan	11	-	10	7
Kabaena Barat	44	-	114	43
Kabaena Timur	5	5	11	7
Kabaena Tengah	13	5	159	84
Rumbia	18	4	70	43
Mata Oleo	85	4	16	2
Kepulauan Masaloka Raya	18	4	70	43
Rumbia Tengah	6	-	11	26
Rarowatu	-	-	-	-
Rarowatu Utara	5	-	7	6
Lantari Jaya	25	-	5	23
Mata Usu	-	-	-	-
Poleang Timur	33	3	45	15
Poleang Utara	-	-	-	-
Poleang Selatan	-	5	39	13
Poleang Tenggara	20	-	100	69
Poleang	20	-	83	106
Poleang Barat	-	-	108	99
Tontonunu	-	-	-	-
Poleang Tengah	12	-	-	29
Bombana	315	30	848	617

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.4.6

Kecamatan Sub District	Pukat Tarik Trawl Drag	Pancing Fishing Rod	Perangkap Trapping	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabaena	-	-	-	-
Kabaena Utara	-	83	69	56
Kabaena Selatan	10	21	15	-
Kabaena Barat	-	249	265	3
Kabaena Timur	20	120	50	22
Kabaena Tengah	5	183	131	258
Rumbia	39	203	103	20
Mata Oleo	6	165	60	-
Kepulauan Masaloka Raya	41	100	53	20
Rumbia Tengah	41	81	321	-
Rarowatu	-	-	-	-
Rarowatu Utara	16	15	14	20
Lantari Jaya	5	3	5	-
Mata Usu	-	-	-	-
Poleang Timur	24	144	219	14
Poleang Utara	-	-	-	-
Poleang Selatan	71	385	74	15
Poleang Tenggara	89	330	120	70
Poleang	198	156	256	240
Poleang Barat	24	183	94	122
Tontonunu	-	-	-	-
Poleang Tengah	-	43	175	15
Bombana	589	2 464	2 024	875

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Bombana/ *Fisheries Department of Bombana Regency*

Tabel 5.5.3 Jumlah Nelayan Menurut Kategori Nelayan dan Kecamatan, 2018
Table Number of Fishermen According to Fisherman Category by Subdistrict, 2018

Kecamatan Sub District	Nelayan Penuh <i>Full Fisherman</i>	Nelayan Sambilan Utama <i>The Main Sideline Flsherman</i>	Nelayan Sambilan Tambahan <i>Additional Sideline Flsherman</i>	Jumlah Nelayan <i>The Number of Fisherman</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabaena	-	-	-	-
Kabaena Utara	280	157	65	502
Kabaena Selatan	85	49	27	161
Kabaena Barat	347	72	44	463
Kabaena Timur	116	10	9	135
Kabaena Tengah	65	25	7	97
Rumbia	74	20	25	119
Mata Oleo	241	31	20	292
Kepulauan Masaloka Raya	272	25	3	300
Rumbia Tengah	242	38	38	318
Rarowatu	-	-	-	-
Rarowatu Utara	78	29	10	117
Lantari Jaya	55	25	9	89
Mata Usu	-	-	-	-
Poleang Timur	605	135	74	814
Poleang Utara	-	-	-	-
Poleang Selatan	281	151	53	485
Poleang Tenggara	1 152	387	352	1 891
Poleang	880	350	136	1 366
Poleang Barat	185	150	100	435
Tontonunu	-	-	-	-
Poleang Tengah	32	19	20	71
Bombana	4 990	1 673	992	7 655

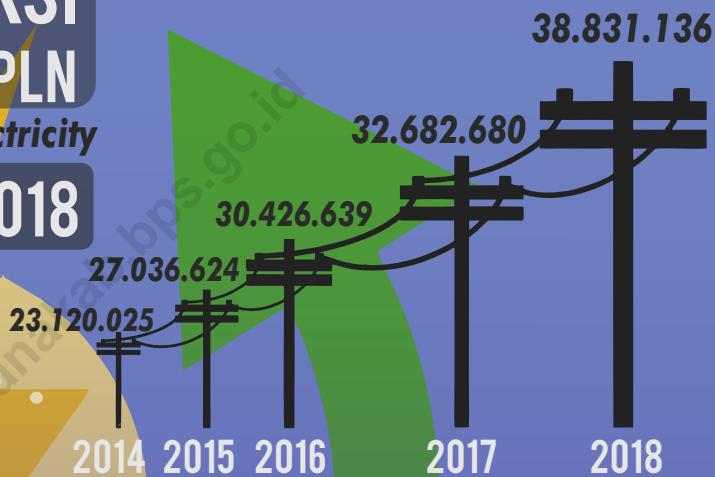
Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Bombana / *Fisheries Department of Bombana Regency*

PRODUKSI LISTRIK PLN

Production of Electricity

2014 - 2018

dalam
in KWh



Produksi listrik
cenderung naik
selama lima
tahun terakhir

Production of
electricity tends
to increase over
past five years

3 BESAR INDUSTRI DENGAN PERUSAHAAN TERBANYAK

The top 3 Industry with the Most Establishment



MAKANAN

597



JASA REPARASI
MESIN KENDARAAN

255



KAYU, ANYAMAN
DAN FURNITUR

224

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Klasifikasi industri yang digunakan berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. Penyajian data tentang industri ini dikelompokkan menurut jumlah tenaga kerja yang bekerja pada industri tersebut yaitu; industri besar dan sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Perusahaan industri yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih diklasifikasikan sebagai perusahaan industri besar, 20 sampai dengan 99 orang diklasifikasikan sebagai industri sedang, 5 (lima) sampai dengan 19 orang diklasifikasikan sebagai industri kecil, dan kurang dari lima orang adalah industri rumah tangga.
3. Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industry dan pekerjaan perakitan (assembling).
4. Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan
1. *The industrial classification refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 3) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
2. *Presentation of data on these industries are classified according to the number of workers who work in the industry, namely: large and medium industries, small industries and household industries. Industrial companies have a workforce of 100 people or more are classified as large industrial companies, 20 to 99 people are classified as industrial, 5 (five) up to 19 people classified as small industries, and less than five people are household industry.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw*

pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: Industri Besar (100 orang pekerja atau lebih), Industri Sedang/Menengah (20-99 orang pekerja), Industri Kecil (5-19 orang pekerja), dan Industri rumah tangga (1-4 orang pekerja).
7. Bahan baku adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
8. Barang yang dihasilkan adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.
9. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.
10. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi,
5. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees : Large scale manufacturing (100 employees or more), Medium scale manufacturing (20-99 employees), Small scale manufacturing (5-19 employees), and household industry (1-4 employees).
7. Raw material is materials used in the production process of production goods.
8. Outcome product is goods related in the production process.
9. Mining is an activity of taking economically valued material from within the earth skin, under earth surface, and under the water level.
10. State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for electricity production, transmission and

dan distribusi tenaga listrik.

11. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
 12. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah Jumlah listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
 13. Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik yang dibeli, alat-alat tulis, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil alat produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.
 14. Nilai Output adalah nilai tenaga listrik/gas/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan.
- electricitydistribution.*
11. *The Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.*
 12. *Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
 13. *Input values include expenditures for fuel and lubricant, electricity consumed maintenance, stationaries, spareparts, maintenance costs of machineries and vehicles, building and machineries rental costs, and costs of other services.*
 14. *Output cover electricity/ gas/ cleaned water sold and distributed to customers added by income from other services.*

ULASAN

DESCRIPTION

Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Kabupaten Bombana dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan sebagian lainnya dipenuhi oleh listrik non PLN. Informasi mengenai fasilitas listrik di Kabupaten Bombana pada tahun 2018 ini merupakan penyajian berdasarkan data yang ada pada Kantor PLN Ranting Kasipute. Dari Tabel 6.2.1 hingga Tabel 6.2.2 akan disajikan data mengenai jumlah pelanggan, daya terpasang, produksi listrik, listrik terjual, dan nilai penjualan. Tahun 2018, produksi listrik di Kabupaten Bombana sebesar 38.831.136 Kw yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan 25.020 pelanggan.

Pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap air minum di Kabupaten Bombana baru sebagian kecil yang terlayani oleh perusahaan air minum, sebagian besar masyarakat pada umumnya masih menggunakan air yang berasal dari mata air dan air isi ulang.

Jumlah pelanggan PDAM pada tahun 2018 ada sebanyak 7.548 pelanggan, sedangkan volume air yang disalurkan mencapai 909.536 m³, dengan nilai air yang didistribusikan sebesar Rp1.996.948.256,-.

Most of the electricity requirement in Bombana fulfilled by State Electricity Company (PLN), and others are filled by non-PLN. In 2018, information about electric facility in Bombana is presenting based on data of PLN Sub Branch Office Kasipute of Branch. Table 6.2.1 to 6.2.2 presented data on electricity company for each PLN operating in Bombana, namely on number of customers, installed capacity, electricity production, electricity sold, and sales value. For 2018, production of electricity in Bombana Regency there are 38,831,136 Kw for 25.020 customers.

Necessity to drinking water in Bombana is just served for little part of peoples in the region. Generally, most of the peoples are still using water from springs and water refill.

In 2018, Number of customers regional water supply company is 7,548 customers, while the volume of water distributed reach 909,536 m³, value of water distributed is Rp1,996,948,256,-.

6.1. Industri/Industry

Tabel Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di
Table 6..1.1 Kabupaten Bombana, 2018

*Numbers of Establishments and Employees by Industrial Classification
in Bombana regency, 2018*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
Industri Makanan	597	1 426
Industri Minuman	13	31
Industri Pengolahan Tembakau	-	-
Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Kulit, dan Alas Kaki	56	107
Industri Kayu, Anyaman, dan Furnitur	224	616
Industri Kertas dan Percetakan	23	42
Industri Penyulingan Minyak Atsiri	115	244
Industri Farmasi, Produk Obat, dan Jamu	-	-
Industri Karet, Barang dari karet, dan Plastik	-	-
Industri Barang galian bukan logam	-	-
Industri Logam dasar dan Barang dari Logam	24	78
Industri Komputer dan Barang Elektronik	-	-
Industri Alat Angkutan	-	-
Industri Furniture	-	-
Industri Pengolahan Lainnya	78	350
Industri Jasa Reparasi Mesin Kendaraan	255	535
Bombana	1 385	3 429

Sumber/Source: Dinas Perindagkop & Usaha Kecil Menengah Kab. Bombana/Industry, Trade, Cooperative and Medium Enterprise Office of Bombana Regency

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Kecil dan Rumah Tangga, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan Tahun 2018

Number of Establishments, Labours, and Gross Output Value of Manufacturing Industry by Subdistrict, 2018

Kecamatan Sub District	Banyaknya Perusahaan <i>Number of Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Labors</i>	Investasi (000 Rp)	Nilai Produksi (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabaena	154	475
Kabaena Utara	28	62
Kabaena Selatan	115	317
Kabaena Barat	82	180
Kabaena Timur	45	77
Kabaena Tengah	219	275
Rumbia	79	280
Mata Oleo	9	27
Kepulauan Masaloka Raya	-	-
Rumbia Tengah	29	55
Rarowatu	90	187
Rarowatu Utara	17	284
Lantari Jaya	70	247
Mata Usu	61	122
Poleang Timur	69	62
Poleang Utara	36	42
Poleang Selatan	23	50
Poleang Tenggara	17	46
Poleang	130	295
Poleang Barat	59	226
Tontonunu	30	80
Poleang Tengah	23	40
Bombana	1 385	3 429

Sumber/Souce: Dinas Perindagkop & Usaha Kecil Menengah Kab. Bombana/Industry, Trade, Cooperative and Medium Enterprise Office of Bombana Regency

6.2. Energi/ Energy

Tabel

6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Ranting PLN di Kabupaten Bombana, 2013–2018

Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bombana Regency, 2013–2018

Tahun/Years	Daya				
	Terpasang Intalled Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shranked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	4 013	18 054 454	18 054 454	...	-
2014	5 114	23 120 025	20 439 921	...	2 680 104
2015	6 775	27 036 624	22 728 443	146 190	4 308 181
2016	8 052	30 426 639	25 796 611	...	4 677 339
2017	10 140	32 682 680	29 652 223		3 030 457
2018	10 140	38 831 136	34 670 658	...	4 160 478

Sumber/Source:

PT. PLN (Persero) Ranting Kasipute/Electricity Company at Branch Level of Kasipute

Tabel**Table 6.2.2**

Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, Produksi Listrik, Listrik Terjual dan Nilai Penjualan Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah Bombana Tahun 2016 – 2018

Number of Customers, Installed Power, Electricity Production, Electricity Sold and The Value of Electricity Sales at Branch Level of Bombana, 2016 - 2018

Uraian/Explanation	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Pelanggan The Number of Customer	17 922	21 379	25 020
Meteran analog (Pasca Bayar)	8 291	7 943	8 454
Meteran digital (Pra Bayar)	9 631	13 436	16 567
Daya Terpasang Pelanggan Installed Power (VA)	19 199 600	23 093 750	27 825 200
Produksi Listrik Electricity Production (kwh)	30 426 639	32 682 680	38 831 136
Listrik Terjual Electricity Sold (kwh)	25 796 611	29 652 223	34 670 658
Nilai Penjualan Listrik Terjual Sales Value of Electricity Sold (Rupiah)	21 058 814 341	30 605 711 186	34 570 061 687

Tabel**Table**

6.2.3 Jumlah Pelanggan Meteran Digital, Daya Terpasang (VA), Jumlah Voucher Listrik Terjual, Serta Nilai Penjualan Listrik (Rp) di Kabupaten Bombana Tahun 2013 -2018

Number of Customers, Installed Power (VA), The Number of Voucher Sold Electricity Sold (kwh) and Electricity Sales Value (Rp) in Bombana Regency, 2013-2018

Tahun/Years	Jumlah Pelanggan Meteran Digital <i>The Number of Customer</i>	Daya Terpasang (VA) <i>Installed Power (VA)</i>	Jumlah Voucher Listrik Terjual <i>The Number of Voucher Sold (Kwh)</i>	Nilai Penjualan (Rupiah) <i>The Value of Sales (Rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	4 273	4 530 650	2 554 792	1 889 027 001
2014	6 229	6 737 550	5 679 253	6 425 177 120
2015	8 127	8 270 400	7 643 198	6 160 700 138
2016	9 631	10 014 200	10 044 236	7 804 594 314
2017	13 436	13 913 500	12 955 471	13 206 413 917
2018	16 567	17 397 200	15 839 892	17 029 358 786

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Ranting Kasipute/Electricity Company at Branch Level of Kasipute

Tabel

Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik Terjual, dan Nilai Penjualan Listrik

6.2.4 Menurut Jenis Penggunaan Tahun 2018

Number of Customers, Electricity Sold, and Electricity Sales Value by Kind of Customers, 2018

Uraian <i>Explanation</i>	Jumlah Pelanggan <i>The Number of Customers</i>	Tenaga Listrik Terjual <i>Electric Power Sold (Kwh)</i>	Nilai Penjualan <i>The Value of Sales (Rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri <i>Manufacturing Industry</i>	13	753 392	597 664 291
Bisnis <i>Business</i>	1 168	3 931 564	4 452 866 015
Penerangan jalan <i>Road Lighting</i>	29	142 963	209 743 911
Rumah tangga <i>Household</i>	23 146	24 965 071	27 178 460 150
Sosial <i>Social</i>	420	753 392	597 664 291
Instansi Pemerintah <i>Government</i>	244	1 124 276	1 533 663 029
Lainnya <i>Others</i>	-	-	-
Jumlah/Total	25 020	31 670 658	34 570 061 687

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) ULP Bombana/Electricity Company at Branch Level of Costumer Service Unit Of Bombana

Tabel**6.2.5 Penjualan Listrik Menurut Bulan Tahun 2018**

Number of Customers, Electricity Produced, Electric Power Sold And Value of Electricity Sales by Month, 2018

Bulan Month	Jumlah Pelanggan <i>The Number of Customers</i>	Listrik Yang Diproduksi <i>Electricity Produced (Kwh)</i>	Tenaga Listrik Terjual <i>Electric Power Sold (KWH)</i>	Nilai Penjualan <i>The Value of Sales (Rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	21 832	2 868 538	2 538 529	2 760 078 998
Februari	22 053	2 660 361	2 354 302	2 564 401 733
Maret	22 307	2 918 695	2 582 916	2 811 297 871
April	22 624	2 901 585	2 567 774	2 801 743 749
Mei	22 932	3 021 893	2 674 242	2 915 094 337
Juni	23 156	2 832 461	2 506 603	2 716 288 949
Juli	23 374	2 813 377	2 489 714	2 709 963 897
Agustus	23 765	2 902 562	2 568 639	2 801 824 581
September	23 985	2 949 089	2 609 813	2 883 977 115
Oktober	24 129	3 284 212	2 906 382	3 208 303 001
November	24 313	3 334 931	2 951 266	3 164 394 957
Desember	25 020	3 300 140	2 920 478	3 232 692 499
Jumlah/Total		35 787 844	31 670 658	34 570 061 687

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Ranting Kasipute/Electricity Company at Branch Level of Kasipute

Catatan>Note:

6.3. Air Minum/*Dringking Water*

Tabel
Table 6.3.1 Jumlah Pelanggan, Kapasitas Produksi Potensial Serta Volume dan Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2018

Number of Customers, Production Capacity Produced, and Value of Water Distributed by Subdistrict in Bombana Regency, 2018

Jenis Pengguna <i>Kind of Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m3)</i>	Nilai <i>Value (rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	-	-	-
Kabaena Utara	-	-	-
Kabaena Selatan	-	-	-
Kabaena Barat	-	-	-
Kabaena Timur	-	-	-
Kabaena Tengah	-	-	-
Rumbia	1 817	322 690	723 634 188
Mata Oleo	559	80 889	167 143 194
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-
Rumbia Tengah	41	295	644 620
Rarowatu	260	37 181	82 986 669
Rarowatu Utara	-	-	-
Lantari Jaya	-	-	-
Mata Usu	-	-	-
Poleang Timur	1 509	135 660	296 850 131
Poleang Utara	507	44 485	83 872 512
Poleang Selatan	98	6 472	16 175 848
Poleang Tenggara	275	29 734	62 760 973
Poleang	1 182	108 047	248 607 736
Poleang Barat	697	73 436	166 647 327
Tontonunu	350	38 278	79 751 618
Poleang Tengah	253	32 369	67 873 440
Bombana	7 548	909 536	1 996 948 256

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Bombana/Regional Water Supply Company of Bombana Regency

SARANA PERDAGANGAN

TRADING FACILITIES

36

PASAR UMUM /
GENERAL MARKET



454

TOKO / STORE

2464

KIOS/WARUNG /
MINISHOP



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan adalah Pakaian
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zone, which are regarded as "abroad".*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB) and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
 5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics is Clothings*

dan barang-barang perhiasan penumpang. Barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran. Barang-barang untuk militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali. Uang dan surat-surat berharga. Barang-barang contoh.

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
10. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
11. Ekspor, Jika dilihat peranan setiap sektor ekonomi/jenis komoditas ekspor terhadap total nilai ekspor, maka komoditi yang dominan adalah sektor pertambangan dan hasil perkebunan.
12. Perdagangan Antar Pulau

Dalam kegiatan perdagangan antar pulau, barang-barang yang diperdagangkan

and passengers' jewelry. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc. Goods imported for the use of foreign representative countries/embassies. Goods for expeditions, and shows or exhibitions Military goods directly imported by the Armed Forces. Packings/containers to be refilled. Bank notes and securities Sample goods.

8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. *Major country is country which recorded the biggest of export or import value.*
10. *Major port is port which recorded the biggest of export or import value.*
11. *Export, If you see the role of each economic sector / type of commodity exports to total export value, then the commodity is the dominant sector for mining and plantation products.*
12. *Inter-Island Trade*
In the inter-island trade, traded goods in Bombana Regency consists of

di Kabupaten Bombana terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama adalah komoditas hasil bumi yang meliputi: hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan hasil hutan. Sedangkan kelompok kedua adalah komoditas hasil laut, yang meliputi ikan dan hasil hasil laut lainnya.

two groups. The first group is a commodity crops which include: agriculture, plantation, livestock and forest products. Whereas the second group is the seafood commodities, including fish and other seafood results.

https://bombanakab.bps.go.id

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah pedagang pada tahun 2018 berjumlah 2.948 pedagang yang terdiri dari 317 pedagang besar/grosir, 422 pedagang menengah dan 2.209 pedagang kecil/eceran. Sedangkan untuk jumlah sarana perdagangan yang dibagi menurut jenisnya, yaitu pasar berjumlah 40, pertokoan berjumlah 454 dan kios/warung berjumlah 2.464.

The number of traders in 2018 Numbered to 2.948 traders consisting of 317 wholesalers / wholesalers , medium trader is 422and 2,209small traders / retailers. As for the number of trading facilities divided by type, ie the market Numbered to 40, 454 shops and stalls / stalls Numbered to 2,464.

https://bombanakab.bps.go.id

7.1. Perdagangan/*Trading*

Tabel 7.1.1 Jumlah Pasar Umum dan Pasar Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2018

Number of Common Market and Fish Market by Subdistrict in Bombana Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jenis Pasar/ <i>Type of Market</i>	
	Pasar Umum <i>General Umum</i>	Pasar Ikan <i>Fish Market</i>
(1)	(2)	(3)
Kabaena	1	-
Kabaena Utara	2	-
Kabaena Selatan	3	-
Kabaena Barat	2	1
Kabaena Timur	3	3
Kabaena Tengah	2	-
Rumbia	1	-
Mata Oleo	1	-
Kepulauan Masaloka Raya	1	-
Rumbia Tengah	2	1
Rarowatu	2	-
Rarowatu Utara	1	-
Lantari Jaya	1	-
Mata Usu	-	-
Poleang Timur	1	-
Poleang Utara	4	-
Poleang Selatan	1	-
Poleang Tenggara	2	-
Poleang	2	1
Poleang Barat	3	-
Tontonunu	1	-
Poleang Tengah	-	-
Bombana	36	6

Sumber/Source: Dinas Perindagkop &UKM Kab. Bombana/Industry, Trade, Cooperative and Small Medium Enterprises of Bombana Regency

Tabel 7.1.2 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana,2018

Number of Trading Facilities by Sub District in Bombana Regency,2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Toko <i>Store</i>	Kios/Warung <i>Minishops</i>
(1)	(2)	(3)
Kabaena	24	67
Kabaena Utara	13	54
Kabaena Selatan	12	43
Kabaena Barat	25	97
Kabaena Timur	21	166
Kabaena Tengah	20	13
Rumbia	26	182
Mata Oleo	11	18
Kepulauan Masaloka Raya	14	47
Rumbia Tengah	28	243
Rarowatu	20	112
Rarowatu Utara	13	68
Lantari Jaya	12	67
Mata Usu	10	28
Poleang Timur	30	128
Poleang Utara	33	176
Poleang Selatan	20	158
Poleang Tenggara	17	121
Poleang	36	248
Poleang Barat	28	256
Tontonunu	30	94
Poleang Tengah	11	78
Bombana	454	2 464

Sumber/*Source*: Dinas Perindagkop &UKM Kab. Bombana/*Industry, Trade, Cooperative and Small Medium Enterprises of Bombana Regency*

Tabel 7.1.3 Jumlah Pedagang Besar, Pedagan Menengah, dan Pedagan Kecil/Eceran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2018

Table Number of Grosir Wholesaler, Medium Trader, and Small Trader by Subdistrict in Bombana Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Pedagang Besar Grosir Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	15	24	54
Kabaena Utara	4	13	43
Kabaena Selatan	3	12	34
Kabaena Barat	21	25	85
Kabaena Timur	15	21	146
Kabaena Tengah	17	20	13
Rumbia	21	26	172
Mata Oleo	5	11	16
Kepulauan Masaloka Raya	9	14	53
Rumbia Tengah	21	28	225
Rarowatu	15	20	111
Rarowatu Utara	8	13	57
Lantari Jaya	7	12	63
Mata Usu	3	10	28
Poleang Timur	27	30	125
Poleang Utara	29	24	167
Poleang Selatan	11	17	158
Poleang Tenggara	8	15	121
Poleang	24	27	224
Poleang Barat	23	27	204
Tontonunu	25	25	56
Poleang Tengah	6	8	54
Bombana	317	422	2 209

Sumber/Source: Dinas Perindagkop & UKM Kab. Bombana/Industry, Trade, Cooperative and UKM of Bombana Regency

249

KAMAR
ROOMS



TEMPAT TIDUR
BEDS

357



31

HOTEL/PENGINAPAN
HOTEL/LODGING

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Akomodasi adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebahagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada dibawah manajemen hotel tersebut.
2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
3. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar, dan lainnya.
4. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
1. An accommodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of hotel is having a restaurant under hotel management.
2. Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
3. A classified hotel is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc.
4. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned

ULASAN

DESCRIPTION

Tahun 2018 mulai terlihat kemajuan didalam fasilitas yang mendukung pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Bombana seperti hotel, penginapan atau akomodasi lainnya, dan tentunya kedepan akan berkembang sesuai dengan tuntutan kebutuhan pembangunan kepariwisataan itu sendiri

Dari hasil inventarisasi data hotel dan penginapan yang ada di Kabupaten Bombana, pada tahun 2018 terdapat 31 hotel/penginapan dengan 249 kamar serta 357 tempat tidur. Hotel-hotel/ penginapan-penginapan tersebut tersebar di sepuluh kecamatan yaitu Kecamatan Kabaena Barat, Kabaena Timur, Rumbia, Rumbia Tengah, Lantari Jaya, Poleang Timur, Poleang Selatan, Poleang, dan Poleang Tengah, sedangkan Kecamatan lainnya belum memiliki sarana perhotelan.

Pada tabel 8.3 disajikan data mengenai Jumlah rumah makan yang tersebar di 20 kecamatan dari 22 kecamatan yang ada. Selama tahun 2018, di Kabupaten Bombana memiliki 192 Rumah Makan/Warung Makan dengan jumlah meja 586 buah dan kursi 1.910 buah.

At 2018 began to see progress existing facility that supports the development of tourism in Bombana Regency such as hotels, inns or other accommodation, and certainly will evolve accordance with the demanding needs of tourism development itself in future.

In 2018, from inventory of existing data on the hotels/lodging in Bombana there are 31 hotels/lodgings with 249 rooms and 357 beds. Hotels/lodgings accommodations are scattered in ten Subdistricts namely Kabaena Barat, Kabaena Timur, Rumbia, Rumbia Tengah, Lantari Jaya, Poleang Timur, Poleang Selatan, Poleang, and Poleang Tengah, while other Subdistricts do not have a hospitality facilities.

Table 8.3 presented data on the number of restaurants. It is including all of places to eat regardless of their classification which scattered in 20 of 22 Subdistricts existed. During 2018, Bombana has restaurants/diner as much as 192 units with 586 tables and 1,910 chairs.

8.1. Pariwisata/Tourism

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel/Penginapan, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2017 dan 2018

Table Number of Hotel Accomodations/Lodging, Rooms, and Beds by Subdistrict in Bombana Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Hotel Penginapan Hotel/Lodging		Kamar Rooms		Tempat tidur / Beds	
	2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)	2017 (6)	2018 (7)
(1)						
Kabaena	-	-	-	-	-	-
Kabaena Utara	-	-	-	-	-	-
Kabaena Selatan	-	-	-	-	-	-
Kabaena Barat	2	4	15	33	38	38
Kabaena Timur	3	1	28	12	20	20
Kabaena Tengah	-	-	-	-	-	-
Rumbia	13	13	110	114	179	179
Mata Oleo	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	-	-	-
Rumbia Tengah	6	3	46	24	50	50
Rarowatu	-	-	-	-	-	-
Rarowatu Utara	-	-	-	-	-	-
Lantari Jaya	1	1	6	6	6	6
Mata Usu	-	-	-	-	-	-
Poleang Timur	2	3	13	19	13	13
Poleang Utara	-	-	-	-	-	-
Poleang Selatan	1	1	8	4	9	9
Poleang Tenggara	-	-	-	-	-	-
Poleang	3	4	26	30	33	33
Poleang Barat	-	-	-	-	-	-
Tontonunu	-	-	-	-	-	-
Poleang Tengah	1	1	9	7	9	9
Bombana	32	31	261	249	357	357

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana/Tourism, Sport and youth office

Tabel 8.2 Jumlah Kamar, Tempat Tidur dan Tamu yang Menginap di Hotel/Penginapan di Kabupaten Bombana Tahun 2018

Table Number of Rooms, Beds, and Guests Staying in Hotel/Accommodation in Bombana Regency, 2018

Hotel/Penginapan <i>Hotel/Lodging</i>	Jumlah Kamar <i>Number of Rooms</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Beds</i>	Jumlah Tamu/bulan <i>Number of Guest per month</i>	
			Domestik <i>Domestic</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hote Iqrah	9	9
Hoel Pandawa	10	12
Penginapan Ninis Karlina	5	5
Grand Lampusui	20	30
Febry	10	14
Penginapan Sinar Bombana	12	24
Zam Zam 2	10	22
Fadillah	8	13
Zam Zam 1	7	7
Wisma Terapung	10	10
Penginapan pangkep	5	8
Penginapan Mutiara Bombana	5	5
Oasis	9	9
Penginapan Prajab	6	12
Rahmat	7	7
Persada	5	5
Maros Indah	10	16
Hotel Mulia	9	9
Losmen Mujur	6	8
Wisma Sederhana	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Hotel/Penginapan <i>Hotel/Lodging</i>	Jumlah Kamar <i>Number of Rooms</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Beds</i>	Jumlah Tamu/bulan <i>Number of Guest per month</i>	
			Domestik <i>Domestic</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penginapan Nirwana	4	9
Hotel Fauzi	8	8
Penginapan Pelangi	6	6
Penginapan Herman Jaya	5	5
Dua Putra	7	9
Penginapan Sederhana	10	10
Hotel Setia Kawan	8	8
Hotel Dewi	6	6
Alam Panorama	9	9
Losmen kawanua	12	12
Penginapan tamsir Indah	6	6

Sumber/Source: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana/Tourism, Sport and youth office

Tabel 8.3 Jumlah Rumah Makan/Warung Makan, Meja dan Kursi Menurut Kecamatan Tahun 2018
Table *Number of Restaurant/Food Stalls, Tables and Chairs by Subdistrict, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Makan <i>Food Stalls</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	Meja <i>Tables</i>	Kursi <i>Chairs</i>
(1)	(2)	(3)		(4)
Kabaena	2	4	2	8
Kabaena Utara	1	2	2	10
Kabaena Selatan	2	2	4	8
Kabaena Barat	19	43	45	103
Kabaena Timur	4	8	11	36
Kabaena Tengah	2	3	5	16
Rumbia	24	62	112	377
Mata Oleo	1	2	4	10
Kepulauan Masaloka Raya	10	19	15	20
Rumbia Tengah	20	48	106	481
Rarowatu	20	25	34	89
Rarowatu Utara	30	52	71	161
Lantari Jaya	7	20	22	82
Mata Usu	1	2	2	4
Poleang Timur	19	33	76	290
Poleang Utara	6	11	10	25
Poleang Selatan	8	8	12	25
Poleang Tenggara	-	-	-	-
Poleang	8	24	34	104
Poleang Barat	6	11	16	52
Tontonunu	-	-	-	-
Poleang Tengah	2	4	3	9
Bombana	192	383	586	1 910

Sumber/Source: Desa dan Kelurahan se-Kabupaten Bombana/Each Village in Bombana Regency

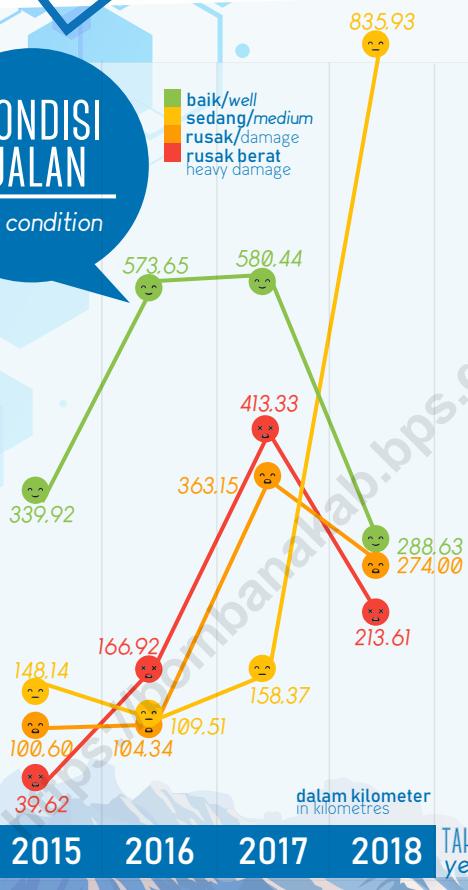
BAB
CHAPTER
09

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

KONDISI JALAN

road condition



LOKASI KANTOR POS
location of post office in **BOMBANA**



3 KENDARAAN TERBANYAK
the most vehicles

21 755
SEPEDA MOTOR
motorcycles



762
MOBIL PENUMPANG
passenger car



711 PICK-UP



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
- Panjang Jalan. Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian, baik antara satu kota dengan kota lainnya, maupun antara kota dengan desa dan antara satu desa dengan desa lainnya. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya.
 - Angkutan Darat. Sarana angkutan darat seperti kendaraan bermotor disamping dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang, juga dapat dipergunakan sebagai angkutan barang barang produksi hasil pertanian, kehutanan dan hasil hasil lainnya. Jenis sarana angkutan darat yang dicakup disini adalah kendaraan bermotor yang meliputi mobil penumpang, mobil beban, otobis dan sepeda motor.
 - Angkutan Laut. Sebagian wilayah Kabupaten Bombana adalah berupa kepulauan. Karena itu diperlukan sarana angkutan laut sebagai alat transportasi dari daerah yang satu ke daerah yang lain.
1. *Data on transportations and communications cover:*
- Length of Road.* The road is the land transport infrastructure is very important in speeding up economic relations activities, both between one city to another city, and between villages and cities with between one village to another village. A good road conditions would facilitate the mobility of the population in economic relations and conduct other social activities.
 - Land Transportation.* Land transportation as well as motor vehicles can be used by the community as a passenger, also can be used as a goods transportation of agricultural production, forestry and the other results. Types of land transportation facilities covered here is motor vehicles include passenger cars, car load, bus and motorcycle.
 - Sea Transportation.* Most of the region of Bombana islands. Therefore sea transportation is required as a means of transportation from one area to another area.

- d. Pos dan Telekomunikasi Fasilitas fisik pos dan giro meliputi kantor pos, kantor pos tambahan, kantor pos dan giro pembantu, pos keliling kota, pos keliling desa, rumah pos, kotak pos dan bis surat. Dengan tersedianya sarana fasilitas pelayanan jasa pos dan giro, maka kelancaran pertukaran informasi antara manusia, organisasi dan lembaga pemerintah semakin meningkat. Demikian pula pelayanan benda benda pos seperti surat, wesel dan lain lain kepada masyarakat sampai ke pelosok pedesaan akan semakin lancar.
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-Jumlah delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- d. *Post and Telecommunication.*
Physical facilities and postal giro to the village level which includes the post office, post office addition, and post office giro assistant, heading around town, heading around the village, heading home, post office box and mailbox. By providing the means postal service facilities and current accounts are spread over all Subdistricts, then the smooth exchange of information between people, organizations and government agencies will increase.
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesian Army Force, Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Passenger cars are any motor vehicle with no more than eight seats excluding seat for driver. It can be with or without boot.*
4. *Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding the driver. It can be with or without boot.*

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data panjang jalan yang disajikan dalam publikasi ini, untuk jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten, diolah dari daftar PJ-II/5.
7. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
8. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
9. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh BPS Kabupaten Bombana setiap bulan/tahun.
10. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
11. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi
5. Trucks are motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
6. Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency roads data were taken from Regency Public Work Offices.
7. Ships call is a ship arriving at a port either for docking or berthing.
8. Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship, excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
9. Data on transportations are compiled by the BPS Statistics Bombana Regency. These data are obtained from relevant institutions
10. Post office is a building/office dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with Number of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.
11. Telecommunication includes every transmitting, delivering and; or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through



melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi.

strand of wire systems, optic, radio or other electromagnetic system. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

https://bombanakab.bps.go.id

**ULASAN****DESCRIPTION**

Jalan merupakan salah satu prasarana angkutan darat yang penting untuk memperlancar roda kegiatan ekonomi. Dengan semakin meningkatnya usaha pembangunan dibidang sarana dengan prasarana akan menuntun peningkatan pembangunan seperti jalan guna memperlancar lalu lintas barang dan jasa dari satu daerah kedaerah lain.

Berdasarkan jenis permukaan, panjang jalan di Kabupaten Bombana tahun 2018 sepanjang 1.612,17 km dengan rincian jalan diaspal sepanjang 384,48 km, kerikil 1.176,76 km dan tanah sepanjang 45,94 km.

Sampai tahun 2018, jumlah kantor pos di Kabupaten Bombana tidak mengalami perubahan, yaitu sebanyak 3 unit, yaitu Kantor Pos Kabaena Barat, Kantor Pos Rumbia Tengah dan Kantor Pos Poleang.

Road is one of the important land transport infrastructure to facilitate economic activity wheel. With increasing efforts in the field of infrastructure development will lead the increase of development such as roads to facilitate traffic of goods and service from one region to another.

Based on Surface type, the length of road in Bombana Regency in 2018 is 1,612.17 km which details Asphalt roads length along 384.48 km in 2018, while others are still in the form of soil and gravel roads.

Until 2018, the number of post offices in Bombana District has not changed, ie as many as 3 units, namely Post Office Kabaena Barat, Central Post Office Rumbia and Post Office Poleang.

9.1. Transportasi/*Transportation*

Tabel
Table 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bombana, 2015 - 2018 (Km)

Length of Road by Type of Road Surface and Condition in Bombana Regency, 2015 - 2018 (Km)

Uraian <i>Explanation</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Permukaan/Surface Type	628.28	954.42	1515.29	1612.17
Diaspal/ <i>Be paved</i>	187.49	351.74	413.87	384.48
Rigid Beton	-	-	-	4.99
Kerikil/ <i>Gravel</i>	396.98	498.22	477.72	1176.76
Tanah/ <i>Soil</i>	43.81	104.46	623.70	45.94
Belum Terbuka/ <i>Tidak dirinci</i> Unopened road/ <i>Not elsewhere specified</i>	-	-	-	-
Kondisi Jalan/Road Condition	628.28	954.42	1515.29	1612.17
Baik/ <i>Well</i>	339.92	573.65	580.44	288.63
Sedang/ <i>Medium</i>	148.14	109.51	158.37	835.93
Rusak/ <i>Damaged</i>	100.6	104.34	363.15	274
Rusak Berat/ <i>Heavy Damage</i>	39.62	166.92	413.33	213.61
Belum Terbuka/ <i>Not Open</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bombana/ *Public Work and spatial office of Bombana Regency*

Tabel**9.1.2 Panjang Jalan Menurut Pemerintah Yang Berwenang, Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan di Kabupaten Bombana (km), 2018**

Length of Roads by Level of Government Responsibility, Type of Surface, Condition and Class of Road in Bombana Regency, 2018

Perincian Detail	Negara State	Provinsi Province	Jalan Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Permukaan	152.45	-	1,459.73
a. Diaspal	152.45	-	232.03
b. Rigid Beton		-	4.99
c. Kerikil	-	-	1,176.76
d. Tanah	-	-	45.95
e. Tidak diperinci	-	-	-
Kondisi jalan	152.45	-	1,459.72
a. Baik	152.45	-	136.18
b. Sedang		-	835.93
c. Rusak		-	274.00
d. Rusak Berat		-	213.61

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bombana/ *Public Work and spatial office of Bombana Regency*

Tabel 9.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya Tahun 2016 -2018
Table 9.1.3 Number of Motorehicles by Type, 2016 - 2018

Jenis Kendaraan Vehicle Type	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)
Bus/Bus	3	3	3
Mikrolet/Microbus	42	38	37
Truk/Truck	303	377	377
Pick-Up,Pick-Up	696	711	711
Mobil Penumpang/Passenger Car	658	761	762
Becak Motor/Motocab	24	27	30
Sepeda Motor/Motorcycle	20 849	21 754	21 755

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Bombana/Transportation,Office of Bombana Regency

Tabel**9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Bombana, 2018****Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Bombana Regency, 2018**

Jenis Kendaraan Vehicle Type	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabaena	15	-	9	361
Kabaena Utara	3	-	7	1596
Kabaena Selatan	5	-	7	581
Kabaena Barat	15	-	25	1990
Kabaena Timur	7	-	10	1057
Kabaena Tengah	3	-	-	706
Rumbia	125	3	58	1826
Mata Oleo	9	-	16	129
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-	168
Rumbia Tengah	53	-	15	972
Rarowatu	54	-	11	537
Rarowatu Utara	4	-	30	898
Lantari Jaya	24	-	20	133
Mata Usu	6	-	4	972
Poleang Timur	93	-	37	2197
Poleang Utara	40	-	24	149
Poleang Selatan	35	-	16	1172
Poleang Tenggara	10	-	11	474
Poleang	107	-	36	2671
Poleang Barat	67	-	41	1226
Tontonunu	9	-	8	1356
Poleang Tengah	12	-	8	603

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Bombana/Transportation,Office of Bombana Regency

Tabel 9.1.5 Jumlah Kunjungan Kapal dan GRT Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Bombana Tahun 2018

Number of Ship and GRT Visit by Type of Cruise in Bombana Regency, 2018

Jenis Pelayaran <i>Kind of Line</i>	Call Kapal <i>Number of ship</i>	GRT
(1)	(2)	(3)
Dalam Negeri/<i>In Country</i>		
a. Nasional/ <i>National</i>	1 272	105 328
b. Rakyat/ <i>Public</i>	153	58 159
c. Perintis/ <i>Pioneer</i>	709	45 000
d. Khusus/ <i>Special</i>	-	-
e. Lainnya/ <i>Others</i>	410	2,169
Luar Negeri/<i>Foreign Country</i>		
a. Umum/ <i>Regular</i>	-	-
b. Khusus/ <i>Special</i>	-	-
Penyeberangan dan Angkutan Sungai (ASDP)	96	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 368	105 328

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Bombana/*Transportation, Office of Bombana Regency*

Tabel**9.1.6 Arus Penumpang yang Turun dan Naik Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Bombana Tahun 2018*****Passenger Flow Down and Up by Type of Cruise in Bombana Regency, 2018***

Jenis Pelayaran <i>Kind of Line</i>	Call Kapal <i>Number of ship</i>	GRT
(1)	(2)	(3)
Dalam Negeri/<i>In Country</i>	26 800	18 390
a. Nasional/ <i>National</i>	13 700	2 890
b. Rakyat/ <i>Public</i>	13 100	15 500
c. Perintis/ <i>Pioneer</i>	-	-
d. Khusus/ <i>Special</i>	-	-
e. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Luar Negeri/<i>Foreign Country</i>	-	-
a. Umum/ <i>Regular</i>	-	-
b. Khusus/ <i>Special</i>	-	-
Penyeberangan dan Angkutan Sungai (ASDP)	1 341	1 381
Jumlah/<i>Total</i>	28 141	19 771

Sumber/Source:

Dinas Perhubungan Kabupaten Bombana/*Transportation,Office of Bombana Regency*

Tabel 9.1.7 Bongkar Muat Barang Antar Pulau dan Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Bombana Tahun 2018

Loading and Unloading of Inter-island Goods and Motorehicles by Type of Cruse in Bombana Regency, 2018

Uraian Detail	Barang (Ton) Cargo(Ton)		Penumpang (Orang) Passenger (Person)	
	Bongkar Unloading	Muat Loading	Turun Disembarked	Naik Embarked
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Dalam Negeri/In Country				
a. Nasional/National	-	-	-	-
b. Rakyat/Public	3 700	34 100	20 570	21 235
c. Perintis/Pioneer	-	-	-	-
d. Khusus/Special	-	-	-	-
e. Lainnya/Others	-	-	-	-
Luar Negeri/Foreign Country	-	-	-	-
a. Umum/Regular	-	-	-	-
b. Khusus/Special	-	-	-	-
Penyeberangan dan Angkutan Sungai (ASDP)	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Bombana/Transportation,Office of Bombana Regency

9.2. Komunikasi/*Communication*

Tabel

Table 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana, 2018
Number of Post Office by Subdistrict in Bombana Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kode Pos (2)	Kantor Post Cabang <i>Branch Post Office</i> (3)	Pos Desa <i>Village Post</i> (4)
Kabaena	93781	-	-
Kabaena Utara	93781	-	-
Kabaena Selatan	93781	-	-
Kabaena Barat	93781	1	-
Kabaena Timur	93783	-	-
Kabaena Tengah	93783	-	-
Rumbia	93771	-	-
Mata Oleo	93771	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	93771	-	-
Rumbia Tengah	93771	1	-
Rarowatu	93771	-	-
Rarowatu Utara	93771	-	-
Lantari Jaya	93771	-	-
Mata Usu	93771	-	-
Poleang Timur	93773	-	-
Poleang Utara	93773	-	-
Poleang Selatan	93773	-	-
Poleang Tenggara	93773	-	-
Poleang	93772	1	-
Poleang Barat	93772	-	-
Tontonunu	93772	-	-
Poleang Tengah	93772	-	-
Jumlah/Total		3	-

Sumber/Source: Kantor Pos Kasipute Kabupaten Bombana/*Post Office Kasipute in Bombana Regency*

Tabel **Jumlah Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima di Wilayah Pos**
Table **9.2.2 Rumbia Tahun 2018**

Number of Postal Items Sent and Received in Rumbia Post Office, 2018

Jenis Pengiriman <i>Delivery Types</i>	Dikirim <i>Sent</i>		Diterima <i>Received</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Surat Biasa <i>Regular Mail</i>	-	-	-	-
Pos Kilat/khusus Express <i>Post/Special</i>	1 260	-	7 340	80
Surat Pos Tercatat Kilat <i>Carrying Mails Express</i>	-	-	-	-
Surat Pos Tercatat Biasa <i>Carrying Mails Regular</i>	-	-	-	-
Surat Dinas Terdaftar Official <i>Letter Registered</i>	-	-	-	-
Pos Paket / Postal Packet	1 700	1	18 100	50
Pos Wesel/Postal Money Order	365	-	-	-
Western Union	-	-	-	70
Pos Pay	27 000	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	30 325	1	25 440	200

Sumber/*Source*: Kantor Pos Kasipute Kabupaten Bombana/*Post Office Kasipute in Bombana Regency*

**Tabel****Table 9.2.3 2018*****Number of Sold Postal Items in Rumbia Post Office, 2018***

Benda Pos <i>Postal Items</i>	Jumlah yang Terjual <i>Sold Item</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)
Materai		
<i>Stamp Duty</i>		
Rp 3000,-	7 200	21 600 000
Rp 6000,-	90 000	540 000 000
Ampllop Surat Besar		
<i>Big Envelopes</i>		
Ampllop Surat Kecil		
<i>Small Envelopes</i>		
Perangko		
Jumlah/<i>Total</i>	97 200	561 600 000

Sumber/Source:

Kantor Pos Kasipute Kabupaten Bombana/*Post Office Kasipute in Bombana Regency*

Tabel
Table 9.2.4 Pendapatan yang Diterima dari Jasa Pengiriman Surat dan lainnya Menurut Jenisnya di Wilayah Pos Rumbia Tahun 2018 (Rupiah)
Number of Sent and Received Postal Items in Rumbia Post Office, 2018

Jenis Pengiriman <i>Delivery Types</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)
Surat Biasa <i>Regular Mail</i>	-	-
Pos Kilat/khusus Express <i>Post/Special</i>	103 500 000	-
Surat Pos Tercatat Kilat <i>Carrying Mails Express</i>	-	-
Surat Pos Tercatat Biasa <i>Carrying Mails Regular</i>	-	-
Surat Dinas Terdaftar Official <i>Letter Registered</i>	-	-
Pos Paket / Postal Packet	27 000 000	-
Pos Wesel/Postal Money Order	18 000 000	-
Western Union	-	-
Pos Pay	172 000 000	-
Jumlah/Total	320 500 000	-

Sumber/*Source*: Kantor Pos Kasipute Kabupaten Bombana/*Post Office Kasipute in Bombana Regency*

Catatan/*Note*:

Tabel**9.2.5 Jumlah Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima di Wilayah Pos****Kabaena Tahun 2018*****Number of Postal Items Sent and Received in Kabaena Post Office, 2018***

Jenis Pengiriman <i>Delivery Types</i>	Dikirim <i>Sent</i>		Diterima <i>Received</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Surat Biasa <i>Regular Mail</i>	-	-	8	-
Pos Kilat/khusus Express <i>Post/Special</i>	187	-	3 875	-
Surat Pos Tercatat Kilat <i>Carrying Mails Express</i>	-	-	4	-
Surat Pos Tercatat Biasa <i>Carrying Mails Regular</i>	-	-	12	-
Surat Dinas Terdaftar Official <i>Letter Registered</i>	-	-	-	-
Pos Paket / Postal Packet	11	-	85	-
Pos Wesel/ <i>Postal Money Order</i>	87	-	-	-
Western Union	1	2	-	-
Pos Pay	-	-	-	-
Jumlah/Total	286	2	3 984	-

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (persero) cabang Sikeli/PT. Pos Indonesia (Persero) Sikeli branch

Catatan/Note:

Tabel**Table 9.2.6 Jumlah Benda-Benda Pos yang Terjual di Wilayah Pos Kabaena Tahun 2018****Number of Sold Postal Items in Kabaena Post Office, 2018**

Benda Pos <i>Postal Items</i>	Jumlah yang Terjual <i>Sold Item</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)
Materai <i>Stamp Duty</i>		
Rp 3000,-	3 000	9 000 000
Rp 6000,-	11 625	69 750 000
Amplop Surat Besar <i>Big Envelopes</i>	-	-
Amplop Surat Kecil <i>Small Envelopes</i>	-	-
Perangko	3	15 000
Jumlah/<i>Total</i>	14 628	78 765 000

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (persero) cabang Sikeli/PT. Pos Indonesia (Persero) Sikeli branch

Tabel

Table 9.2.7 Pendapatan yang Diterima dari Jasa Pengiriman Surat dan lainnya Menurut Jenisnya di Wilayah Pos Kabaena Tahun 2018 (Rupiah)
Number of Sent and Received Postal Items in Kabaena Post Office, 2018

Jenis Pengiriman <i>Delivery Types</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)
Surat Biasa <i>Regular Mail</i>	-	-
Pos Kilat/khusus <i>Express Post/Special</i>	20 000 000	-
Surat Pos Tercatat Kilat <i>Carrying Mails Express</i>	-	-
Surat Pos Tercatat Biasa <i>Carrying Mails Regular</i>	-	-
Surat Dinas Terdaftar Official <i>Letter Registered</i>	-	-
Pos Paket / <i>Postal Packet</i>	1 300 000	-
Pos Wesel/ <i>Postal Money Order</i>	2 870 000	200 000
Western Union	140 000	400 000
Pos Pay	-	-
Jumlah/Total	24 310 000	600 000

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (persero) cabang Sikeli/PT. Pos Indonesia (Persero) Sikeli branch

Catatan/Note:

Tabel
Table 9.2.8 Jumlah Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima di Wilayah Pos Poleang Tahun 2018
Number of Postal Items Sent and Received in Poleang Post Office, 2018

Jenis Pengiriman <i>Delivery Types</i>	Dikirim <i>Sent</i>		Diterima <i>Received</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Surat Biasa <i>Regular Mail</i>	62	-	112	-
Pos Klat/khusus <i>Express Post/Special</i>	3 923	-	5 531	21
Surat Pos Tercatat Kilat <i>Carrying Mails Express</i>	-	-	-	-
Surat Pos Tercatat Biasa <i>Carrying Mails Regular</i>	-	-	-	-
Surat Dinas Terdaftar Official <i>Letter Registered</i>	-	-	-	-
Pos Paket / <i>Postal Packet</i>	31	-	121	-
Pos Wesel/ <i>Postal Money Order</i>	95	-	-	-
Western Union	-	-	21	-
Pos Pay	-	-	-	-
Jumlah/Total	4 111	-	5 785	21

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Wilayah Kecamatan Poleang/*Post and Clearing Office in Poleang Subdistrict*

Catatan>Note:

Tabel**Table 9.2.9 2018*****Number of Sold Postal Items in Poleang Post Office, 2018***

Benda Pos <i>Postal Items</i>	Jumlah yang Terjual <i>Sold Item</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)
Materai <i>Stamp Duty</i>		
Rp 3000,-	3 000	9 000 000
Rp 6000,-	5 500	33 000 000
Amplop Surat Besar <i>Big Envelopes</i>	-	-
Amplop Surat Kecil <i>Small Envelopes</i>	2 500	625 000
Perangko	75	375 000
Jumlah/<i>Total</i>	11 075	43 000 000

Sumber/*Source*: Kantor Pos dan Giro Wilayah Kecamatan Poleang/ *Post and Clearing Office in Poleang Subdistrict*

Catatan/*Note*:

Tabel Pendapatan yang Diterima dari Jasa Pengiriman Surat dan lainnya
Table 9.2.10 Menurut Jenisnya di Wilayah Pos Poleang Tahun 2018 (Rupiah)
Number of Sent and Received Postal Items in Poleang Post Office, 2018

Jenis Pengiriman Delivery Types	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Foreign
(1)	(2)	(3)
Surat Biasa <i>Regular Mail</i>	400 000	-
Pos Kilat/khusus <i>Express Post/Special</i>	2 250 000	-
Surat Pos Tercatat <i>Kilat Carrying Mails Express</i>	-	-
Surat Pos Tercatat Biasa <i>Carrying Mails Regular</i>	-	-
Surat Dinas Terdaftar <i>Official Letter Registered</i>	-	-
Pos Paket <i>Postal Packet</i>	7 500 000	-
Pos Wesel <i>Postal Money Order</i>	2 550 000	-
Western Union	-	-
Pos Pay	-	-
Jumlah/Total	12 700 000	-

Sumber/Source: Sumber/SOURCE: Kantor Pos dan Giro Wilayah Kecamatan Poleang/ *Post and Clearing Office in Poleang Subdistrict*

KEUANGAN DAN HARGA

Finance and Prices



Realisasi Pemerintah

government realization

PAJAK BUMI & BANGUNAN
land and building transaction tax

1.510.941.994



Jumlah Bank di Bombana
number of banks in bombana

 **BANK BRI**
mandiri 

BANK SULTRA
Maju Bersama


Danamon
PD. BPR BAHTERAMAS
BOMBANA

BUMN

8

BUMD

4

SWASTA

2

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah sangat bergantung dari tersedianya sumber-sumber pendapatan daerah baik yang berasal dari sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun sumber dana yang berasal bantuan pemerintah pusat dan atau setingkat diatasnya bagi pemerintah tingkat kabupaten. Sumber-sumber pembiayaan pembangunan dan rutin dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bombana terdiri dari bagian sisa lebih perhitungan anggaran tahun yang lalu, bagian pendapatan asli daerah sendiri, dana perimbangan dan dana lain-lain dari pendapatan yang syah. Secara makro rencana dan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah tampak meningkat setiap tahunnya. Penanaman modal bersumber dari penanaman modal swasta (injus investmen) baik PMDN maupun PMA dan penanaman modal dari pemerintah (autonomous investment). Umumnya kedua jenis penanaman modal tersebut memiliki ciri khas yang sangat berbeda dalam pengembalian modal. Bagi penanaman modal swasta orientasinya dalam jangka waktu pendek, sedangkan modal/investasi yang bersumber dari modal pemerintah pengembalian modal dilakukan dalam jangka waktu panjang. Lahirnya Undang-Undang Otonomi Daerah dan Undang-Undang Perimbangan Ekonomi Pusat dan Daerah, memungkinkan bagi pemerintah daerah untuk

1. The success implementation of government and regional development is dependent of the availability of resources both local income derived from Local Revenue (PAD) as well as the source of the funds derived and central government assistance or level of government above the Subdistrict and city level. Sources of financing for development and routine implementation of Local Governance in Bombana Regency consists of the remainder of the budget calculation over the past year, the region's own revenue, balancing funds, and another funds from legal revenue. On the economic plan and budget the revenues and expenditures seem to increase every year. Investment comes from private investment (Investment injus) both foreign and domestic investment and investment from the government (autonomous Investment). Generally two types are investments have characteristics that differ greatly in the return on capital. For the orientation of private investment in the short term, while the capital / investment capital sourced from government Payback is the long term. Birth of the Law on Regional Autonomy and Fiscal Balance Law and Regional Economic Center, allowing for local governments to improve the extraction of income sources of the region. Efforts to increase through investment or investment in the region provide a greater opportunity. The potential of natural resources of Sulawesi Tenggara

meningkatkan penggalian sumber-sumber pendapatan daerah. Upaya peningkatan melalui investasi atau penanaman modal di daerah semakin memberikan peluang yang lebih besar. Potensi sumber daya alam Kabupaten Bombana yang memiliki share dan prospektif untuk dikembangkan masih terbatas pada sektor pertanian dan sektor jasa lainnya.

2. Data perkoperasian bersumber dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten. Data koperasi yang disajikan meliputi : Jumlah usaha koperasi, Volume usaha koperasi, Jumlah anggota koperasi
3. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas dasar kekeluargaan.
4. Kebijaksanaan pemerintah dalam pembinaan koperasi ditujukan agar koperasi menjadi lembaga ekonomi yang kuat dan menjadi wadah utama untuk membina kemampuan usaha golongan ekonomi lemah.
5. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
6. Perpajakan yang terdiri dari pajak pendapatan daerah, pajak perusahaan dan pajak bumi dan bangunan (PBB).

province has a share and prospective to be developed is still limited to the agricultural sector and other service sectors.

7. Harga Harga. Kegiatan pendataan harga pada kurun waktu tertentu merupakan suatu aktivitas dalam rangka memantau kegiatan perekonomian, karena harga merupakan salah satu indikator makro untuk mengukur tingkat stabilitas ekonomi atau keseimbangan antara penawaran dan permintaan akan barang dan jasa.
8. Rata-rata harga eceran beberapa jenis barang di Bombana diolah dari hasil survei bulanan Badan Pusat Statistik, disajikan terbatas hanya 11 komoditi.
7. *Prices. Price data collection activities at a particular time is an activity in order to monitor economic activity, because the price is one indicator to measure the level of macro economic stability or the balance between supply and demand for goods and services.*
8. *The retail prices of several commodities in Bombanai are compiled from the weekly, fortnightly, and monthly survey conducted by the BPS, for the purpose of this publication, are limitet to 11 commodities..*

ULASAN

DESCRIPTION

Kelancaran kegiatan pemerintahan dan pembangunan sangat bergantung kepada tersedianya biaya baik untuk administrasi maupun biaya lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Daerah Kabupaten Bombana menyediakan biaya dari tiga Sumber yaitu Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pendapatan lainnya yang sah.

Pada Tabel 10.1.1. terlihat bahwa data pendapatan daerah Kabupaten Bombana pada tahun 2018 berasal dari Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp65.544.242.714, dana perimbangan sebesar Rp574.611.655.297, dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar Rp198.699.819.874.

Pajak di Kabupaten Bombana terdiri dari pajak kendaraan bermotor dan pajak bumi dan bangunan (PBB). Realisasi penerimaan dari pajak bumi dan bangunan dapat dilihat pada Tabel 10.1.3.

Bank dan Koperasi sebagai sarana keuangan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu daerah, dimana pada tahun 2018 jumlah bank yang ada di Kabupaten Bombana sebanyak 14 unit, yaitu BUMN sebanyak 8 unit, BUMD sebanyak 4unit dan Bank Swasta sebanyak 2unit.

Smoothness of government and development activities is very dependent upon availability of both for administrative and other costs. In relation to those things, Bombana governments provide funding from three sources of local revenue, fund balance and other legitimate income.

In Table 10.1.1 seen that data on Bombana income in 2017 came from local revenue of Rp65.544.247.714, balanced budget is Rp. 65.544.242.714 and Other Legal Revenue is Rp. 198.699.819.874.

Bombana taxation consists of motor vehicle tax and land and property tax. Actual revenues from land and property taxes can be seen in Table 10.1.3.

Banks and cooperatives as finance facility plays important role in the development of a region, where in 2018 the number of banks in Bombana as many as 14 units, namely BUMN 8 units, BUMD 4 units and Private Banks 2 units.

10.1. Keuangan Daerah/Region Finance

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bombana Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2016 - 2018

Actual Revenues of Government of Bombana Regency by Source of Revenues (millions rupiahs), 2016 - 2018

Jenis Pendapatan/Source of Revenues	2016 (1)	2017 (3)	2018 (4)	2018 (5)
Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	31 274 205 870	54 510 469 823	65 544 247 714	
Pajak Daerah/Local Taxes	5 389 744 616	5 351 059 610	6 730 679 998	
Retribusi Daerah/Retributions	4 305 548 689	2 533 819 232	3 729 955 354	
Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/	9 390 810 018	10 661 229 658	10 424 933 824	
Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov, Revenue	12 188 102 547	35 964 361 323	44 658 678 538	
Dana Perimbangan/Balance Budget	704 302 370 506	634 999 062 767	574 611 655 297	
Bagi Hasil Bukan Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak Sumberdaya Alam/Tax/Non-Tax Resources Sharing	27 742 120 411	15 235 684 498	31 131 373 714	
Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	481 299 892 000	477 202 595 000	482 294 441 000	
Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	178 786 527 099	126 529 650 517	61 185 840 583	
Lain-Lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenues	114 470 818 867	163 137 272 183	198 699 819 874	
Pendapatan Hibah/Grants	6 000 000 000	-	1 674 000 000	
Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	15 658 264 833	
Dana bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/	103 871 875 000	-	-	
Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Outonomous Region and Balancing Funds	2 340 000 000	96 480 000	179 657 533 051	
Bantuan Keuangan dari provinsi atau Pemerintah daerah lainnya/Financial assistance from Province and Other Local Governments	-	161 858 659 370	-	
Lainnya/Other Fund	2 258 943 867	1 182 132 813	1 710 021 990	
Jumlah/Total	850 047 395 243	852 646 804 773	838 855 722 885	

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey



Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bombana Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2016 - 2018

Actual Expenditures of Government Bombana Regency by Source of Expenditures (millions rupiahs), 2016 - 2018

Kecamatan Sub District	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)
Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	448 657 729 344	443 981 249 547	431 443 638 606
Belanja Pegawai/Personnel Expenditure	299 565 385 726	271 899 795 506	431 443 638 606
Belanja Bunga/Retributions	-	-	-
Belanja Subsidi/Subsidies Expenditure	49 305 948	5 699 863	-
Belanja Hibah/Grants	27 813 307 120	19 693 727 000	270 507 611 472
Belanja Bantuan Sosial/Social Expenditure	1 737 006 000	6 525 000 000	7 374 689 000
Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Fund Expenditure</i> <i>Provincial/Regency/Municipality Government</i>	-	-	-
Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Sharing Fund Expenditure</i> <i>Provincial/Regency/Municipality and Village Government</i>	117 525 539 550	144 287 827 178	151 756 938 134
Belanja Tidak Terduga	1 967 185 000	1 569 200 000	1 804 400 000
Belanja Langsung	411 725 262 289	390 605 807 262	412 549 735 786
Belanja Pegawai/Personnel Expenditure	-	27 741 967 591	34 048 399 037
Belanja barang dan Jasa/Goods and Services Expenditure	117 948 181 111	150 869 536 870	211 205 453 982
Belanja Modal/Capital Expenditures	293 777 081 178	211 994 302 801	167 295 882 767
Jumlah/Total	860 382 991 633	834 587 056 809	843 993 374 392

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.3 Realisasi Penerimaan PBB atas Pokok Tahun 2018 sampai dengan Tanggal 31 Desember 2018 (Rupiah)

Realization of Revenue from Land and Building Tax of Principal in Fiscal Year 2018, to December 31, 2018 (Rupiah)

Uraian Detail	Pokok Decision		Realisasi Realization	
	SPPT	Rp.	SPPT	Rp.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabaena	1 824	24 969 976	1 824	24 969 976
Kabaena Utara	1 904	36 329 008	1 904	36 329 008
Kabaena Selatan	1 622	14 986 197	1 622	14 986 197
Kabaena Barat	1 942	32 949 127	1 942	32 949 127
Kabaena Timur	1 934	18 510 874	1 918	18 200 389
Kabaena Tengah	1 489	17 844 293	1 480	17 073 743
Rumbia	4 448	257 826 131	3 557	199 507 251
Mata Oleo	2 307	48 955 660	2 307	48 955 660
Kepulauan Masaloka Raya	899	5 997 006	899	5 997 006
Rumbia Tengah	1 533	47 616 172	1 452	45 142 746
Rarowatu	1 950	52 012 230	1 949	51 995 790
Rarowatu Utara	2 354	85 283 662	2 354	85 283 662
Lantari Jaya	2 972	118 899 941	2 972	118 899 941
Mata Usu	694	31 261 025	694	31 261 025
Poleang Timur	2 832	139 481 886	2 832	139 481 886
Poleang Utara	4 636	154 204 318	4 636	154 204 318
Poleang Selatan	2 574	91 455 055	2 553	90 889 538
Poleang Tenggara	1 619	31 345 507	1 619	31 345 507
Poleang	5 795	95 758 394	5 274	82 482 556
Poleang Barat	4 751	153 133 139	4 486	149 973 754
Tontonunu	3 135	87 663 597	3 135	87 663 597
Poleang Tengah	1 311	43 349 317	1 311	43 349 317
Jumlah/Total	54 525	1 589 832 515	52 720	1 510 941 994

Sumber/Source:

Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bombana/Regional Financial Agency Of Bombana Regency

**Tabel****10.1.4 Jumlah Bank di Kabupaten Bombana Menurut Kecamatan Tahun 2018**
Table Number of Banks in Bombana Regency by Subdistrict, 2018

Kecamatan Sub District	BUMN	BUMD	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabaena	-	-	-
Kabaena Utara	-	-	-
Kabaena Selatan	-	-	-
Kabaena Barat	1	1	-
Kabaena Timur	-	-	-
Kabaena Tengah	-	-	-
Rumbia	3	2	-
Mata Oleo	-	-	-
Kepulauan Masaloka Raya	-	-	-
Rumbia Tengah	1	-	2
Rarowatu	-	-	-
Rarowatu Utara	-	-	-
Lantari Jaya	-	-	-
Mata Usu	-	-	-
Poleang Timur	1	-	-
Poleang Utara	-	-	-
Poleang Selatan	-	-	-
Poleang Tenggara	-	-	-
Poleang	2	1	-
Poleang Barat	-	-	-
Tontonunu	-	-	-
Poleang Tengah	-	-	-
Jumlah/Total	8	4	2

Sumber/Source: Dinas Perindagkop & UKM Kab. Bombana/Industry, Trade, Cooperative and UKM of Bombana Regency

Tabel 10.1.5 Jumlah Koperasi, Anggota, Pengurus, dan Volume Usaha Menurut Kecamatan di Kabupaten Bombana Tahun 2018

Number of Cooperation, Members, Stewards, and Asset Scale Cooperation by Subdistrict in Bombana Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Jumlah Koperasi Number of Cooperation	Anggota (Jiwa) Members (Person)	Jumlah Pengurus Number of Stewards	Volume Usaha (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabaena	11	803	55	336 270
Kabaena Utara	7	230	21	660 000
Kabaena Selatan	6	215	18	50 000
Kabaena Barat	6	192	18	305 430
Kabaena Timur	12	683	36	265 400
Kabaena Tengah	9	325	27	1 072
Rumbia	52	2208	156	2 716 100
Mata Oleo	5	129	15	132 000
Kepulauan Masaloka Raya	3	190	9	50 000
Rumbia Tengah	17	461	51	329 400
Rarowatu	22	701	66	476 800
Rarowatu Utara	18	485	54	421 360
Lantari Jaya	19	394	57	365 000
Mata Usu	-	-	-	-
Poleang Timur	21	1062	63	528 400
Poleang Utara	12	640	36	286 740
Poleang Selatan	7	184	35	129 860
Poleang Tenggara	2	129	10	87 500
Poleang	18	995	54	620 000
Poleang Barat	11	400	33	35 780
Tontonunu	1	41	5	809 801
Poleang Tengah	3	82	15	179 860
Jumlah/Total	262	10,549	834	8 786 773

Sumber/Source: Dinas Perindagkop & UKM Kab. Bombana/Industry, Trade, Cooperative and UKM of Bombana Regency

10.2. Harga-Harga/Price

Tabel
Table

10.2.1

Harga Eceran Beberapa Jenis Bahan Kebutuhan Pokok di Kabupaten Bombana (Rupiah/Satuan), 2018

Retail Prices of Several Types Commodities in Bombana (Rupiah/Unit), 2018

Bulan <i>Month</i>	Beras <i>Rice</i> (Kg)	Tepung Beras <i>Rice Powder</i> (500 Gr)	Jagung Pipilan <i>Corn</i> (Kg)	Ketela Pohon <i>Cassava</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	10,100	9,000	5,650	6,000
Februari/February	10,100	9,000	5,650	6,000
Maret/March	10,100	9,000	5,650	6,000
April/April	9,600	9,000	5,650	6,000
Mei/May	9,400	9,000	5,650	8,000
Juni/June	9,000	9,000	5,650	6,000
Juli/July	8,800	9,000	5,650	7,000
Agustus/August	8,800	9,000	5,650	8,000
September/September	9,000	9,000	5,650	7,000
Oktober/October	10,000	9,000	5,650	7,000
November/November	10,000	9,000	5,650	7,000
Desember/December	9,500	9,000	5,650	7,000
Rata-Rata Tahunan <i>Average Annual</i>	9,533	9,000	5,650	6,750

Lanjutan Tabel 10.2.1/*Continued Table 10.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Daging Sapi <i>Beef</i> (Kg)	Daging Ayam <i>Chicken Flesh</i> (Kg)	Telur Itik <i>Egg Parrot</i> (Butir)	Ikan Layang <i>Flying fish</i> (Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	100,000	30,000	2,500	20,000
Februari/February	100,000	30,000	2,500	20,000
Maret/March	100,000	35,000	2,500	20,000
April/April	100,000	35,000	2,500	20,000
Mei/May	100,000	47,000	2,500	20,000
Juni/June	110,000	47,000	2,500	25,000
Juli/July	110,000	43,000	2,500	30,000
Agustus/August	100,000	43,000	2,500	27,000
September/September	100,000	40,000	2,500	25,000
Okttober/October	100,000	40,000	2,500	25,000
November/November	100,000	43,000	2,500	25,000
Desember/December	120,000	43,000	2,500	20,000
Rata-Rata Tahunan <i>Average Annual</i>	103,333	39,667	2,500	23,083

Lanjutan Tabel 10.2.1/*Continued Table 10.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Cumi-Cumi <i>Cuttle</i> (Kg)	Udang <i>Prawn</i> (Kg)	Susu Kental Manis <i>Sweet Heavy Cream</i> (Kaleng)
(1)	(10)	(11)	(12)
Januari/ <i>January</i>	35,000	40,000	15,000
Februari/ <i>February</i>	35,000	45,000	15,000
Maret/ <i>March</i>	35,000	45,000	15,000
April/ <i>April</i>	35,000	40,000	15,000
Mei/ <i>May</i>	35,000	60,000	15,000
Juni/ <i>June</i>	35,000	60,000	15,000
Juli/ <i>July</i>	35,000	50,000	15,000
Agustus/ <i>August</i>	35,000	50,000	15,000
September/ <i>September</i>	30,000	45,000	15,000
Oktober/ <i>October</i>	28,000	40,000	15,000
November/ <i>November</i>	30,000	40,000	15,000
Desember/ <i>December</i>	35,000	40,000	15,000
Rata-Rata Tahunan <i>Average Annual</i>	33,583	46,250	15,000

Lanjutan Tabel 10.2.1/*Continued Table 10.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Susu Bubuk <i>Milk Powder</i> (400 Gr)	Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i> (Liter)	Margarine <i>Margarine</i> (200 Gr)	Kangkung <i>Water Spinach</i> (Kg)
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	45,000	13,000	8,000	7,000
Februari/February	45,000	13,000	8,000	7,000
Maret/March	45,000	15,000	8,000	6,250
April/April	45,000	15,000	8,000	7,500
Mei/May	45,000	15,000	8,000	7,500
Juni/June	45,000	15,000	8,000	9,000
Juli/July	45,000	15,000	8,000	11,000
Agustus/August	45,000	15,000	8,000	10,000
September/September	45,000	15,000	8,000	9,000
Okttober/October	45,000	15,000	8,000	8,000
November/November	45,000	15,000	8,000	8,000
Desember/December	45,000	15,000	8,000	8,000
Rata-Rata Tahunan <i>Average Annual</i>	45,000	14,667	8,000	8,188

Lanjutan Tabel 10.2.1/*Continued Table 10.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Bayam <i>Spinach</i> (Kg)	Kacang Panjang <i>String Bean</i> (Kg)	Terung <i>Eggplant</i> (Kg)	Sawi Hijau <i>Mustard Green</i> (Kg)
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
Januari/ <i>January</i>	12,000	9,000	8,000	10,000
Februari/ <i>February</i>	15,000	10,000	8,000	10,000
Maret/ <i>March</i>	12,000	10,000	8,000	12,000
April/ <i>April</i>	10,000	8,000	5,000	10,000
Mei/ <i>May</i>	10,000	10,000	5,000	12,000
Juni/ <i>June</i>	15,000	15,000	7,000	15,000
Juli/ <i>July</i>	12,000	12,000	7,000	18,000
Agustus/ <i>August</i>	10,000	10,000	7,000	15,000
September/ <i>September</i>	10,000	10,000	7,000	13,000
Oktober/ <i>October</i>	10,000	10,000	7,000	13,000
November/ <i>November</i>	9,000	12,000	6,000	15,000
Desember/ <i>December</i>	43,000	120,000	20,000	13,000
Rata-Rata Tahunan <i>Average Annual</i>	14,000	19,667	7,917	13,000

Lanjutan Tabel 10.2.1/*Continued Table 10.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Pepaya Muda <i>Papaya</i> (Kg)	Tomat Sayur <i>Tomato</i> (Kg)	Wortel <i>Carrot</i> (Kg)	Cabe Merah <i>Red Pepper</i> (Kg)
(1)	(21)	(22)	(23)	(24)
Januari/January	5,000	9,000	20,000	40,000
Februari/February	4,000	9,000	18,000	40,000
Maret/March	4,000	10,000	16,000	40,000
April/April	4,000	10,000	18,000	50,000
Mei/May	4,000	12,000	17,000	50,000
Juni/June	3,000	12,000	20,000	50,000
Juli/July	3,000	15,000	20,000	50,000
Agustus/August	3,000	15,000	18,000	40,000
September/September	3,000	12,000	18,000	30,000
Okttober/October	4,000	8,000	18,000	40,000
November/November	4,000	8,000	18,000	30,000
Desember/December	4,000	10,000	18,000	30,000
Rata-Rata Tahunan <i>Average Annual</i>	3,750	10,833	18,250	40,833

Lanjutan Tabel 10.2.1/Continued Table 10.2.1

Bulan <i>Month</i>	Cabe Rawit <i>Chili</i> (Kg)	Bawang Merah <i>Onion</i> (Kg)	Bawang Putih <i>Garlic</i> (Kg)	Pisang Ambon <i>Banana</i> (Kg)
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)
Januari/ <i>January</i>	50,000	35,000	25,000	6,000
Februari/ <i>February</i>	50,000	30,000	25,000	6,000
Maret/ <i>March</i>	50,000	30,000	30,000	6,000
April/ <i>April</i>	50,000	40,000	35,000	5,000
Mei/ <i>May</i>	50,000	40,000	35,000	5,000
Juni/ <i>June</i>	50,000	35,000	30,000	4,500
Juli/ <i>July</i>	50,000	30,000	30,000	4,500
Agustus/ <i>August</i>	50,000	30,000	30,000	5,000
September/ <i>September</i>	50,000	30,000	30,000	5,000
Oktober/ <i>October</i>	60,000	25,000	25,000	5,000
November/ <i>November</i>	70,000	25,000	25,000	6,000
Desember/ <i>December</i>	90,000	35,000	25,000	6,000
Rata-Rata Tahunan <i>Average Annual</i>	55,833	32,083	28,750	5,333

https://bomn.go.id

Lanjutan Tabel 10.2.1/*Continued Table 10.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Pepaya <i>Papaya</i> (Kg)	Jeruk Keprok <i>Orange</i> (Kg)	Mangga <i>Mango</i> (Kg)	Nanas <i>Pineapple</i> (buah)
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)
Januari/January	10,000	15,000	15,000	20,000
Februari/February	10,000	15,000	15,000	20,000
Maret/March	10,000	15,000	15,000	20,000
April/April	10,000	15,000	15,000	20,000
Mei/May	10,000	15,000	20,000	25,000
Juni/June	10,000	15,000	20,000	25,000
Juli/July	10,000	15,000	20,000	25,000
Agustus/August	10,000	15,000	20,000	20,000
September/September	10,000	13,000	20,000	20,000
Oktober/October	10,000	13,000	20,000	15,000
November/November	10,000	12,500	20,000	15,000
Desember/December	10,000	12,500	20,000	15,000
Rata-Rata Tahunan <i>Average Annual</i>	10,000	14,250	18,333	20,000

Lanjutan Tabel 10.2.1/Continued Table 10.2.1

Bulan <i>Month</i>	Apel <i>Aple</i> (Kg)	Semangka <i>Water Melon</i> (Kg)	Tahu Mentah <i>Tofu</i> (Kg)	Kecap Manis <i>Sweet Ketchup</i> (Botol)
(1)	(33)	(34)	(35)	(36)
Januari/ <i>January</i>	70,000	10,000	12,000	20,000
Februari/ <i>February</i>	70,000	10,000	15,000	20,000
Maret/ <i>March</i>	70,000	10,000	15,000	20,000
April/ <i>April</i>	70,000	10,000	13,000	20,000
Mei/ <i>May</i>	70,000	10,000	12,500	22,000
Juni/ <i>June</i>	70,000	10,000	12,500	22,000
Juli/ <i>July</i>	70,000	10,000	12,500	22,000
Agustus/ <i>August</i>	70,000	10,000	10,000	22,000
September/ <i>September</i>	70,000	10,000	12,000	22,000
Oktober/ <i>October</i>	70,000	10,000	12,000	22,000
November/ <i>November</i>	70,000	10,000	12,000	22,000
Desember/ <i>December</i>	70,000	10,000	12,000	22,000
Rata-Rata Tahunan <i>Average Annual</i>	70,000	10,000	12,542	21,333

https://bonmanakab.bigs.go.id

Lanjutan Tabel 10.2.1/*Continued Table 10.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Gula Merah <i>Demerara</i> (Kg)	Gula Pasir Curah <i>Sugar</i> (Kg)	Kopi Bubuk <i>Coffee</i> (Ons)	Rokok Kretek <i>Cigarette</i> (Bungkus)
(1)	(37)	(38)	(39)	(40)
Januari/January	20,000	14,000	6,000	20,000
Februari/February	20,000	15,000	6,000	20,000
Maret/March	20,000	15,000	6,000	20,000
April/April	20,000	15,000	6,000	20,000
Mei/May	25,000	15,000	6,000	25,000
Juni/June	25,000	15,000	6,000	25,000
Juli/July	25,000	14,000	6,000	25,000
Agustus/August	20,000	13,000	6,000	25,000
September/September	20,000	13,000	6,000	25,000
Okttober/October	20,000	13,000	6,000	25,000
November/November	20,000	13,000	6,000	25,000
Desember/December	20,000	13,000	6,000	25,000
Rata-Rata Tahunan <i>Average Annual</i>	21,250	14,000	6,000	23,333

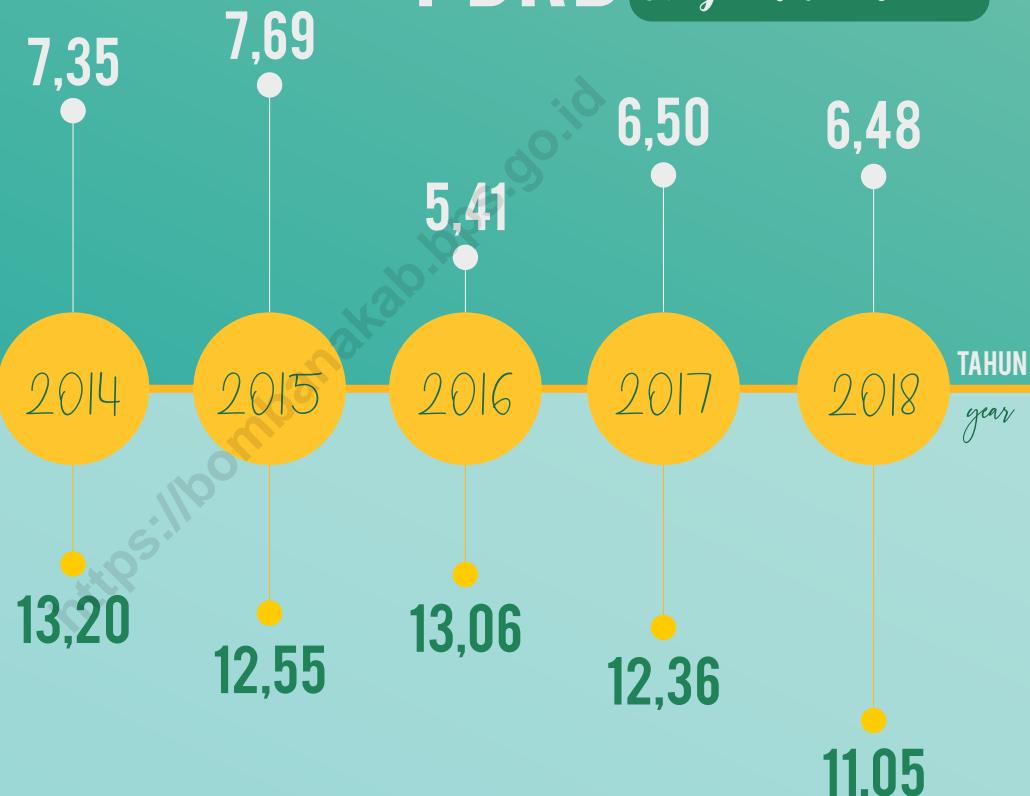
Lanjutan Tabel 10.2.1/Continued Table 10.2.1

Bulan <i>Month</i>	Detergen Bubuk <i>Detergent</i> (Kg)	Sabun Mandi <i>Soap</i> (90 Gr)	Minyak Tanah <i>Kerosene</i> (Liter)
(1)	(41)	(42)	(43)
Januari/ <i>January</i>	20,000	3,000	10,000
Februari/ <i>February</i>	21,000	3,000	10,000
Maret/ <i>March</i>	21,000	3,000	10,000
April/ <i>April</i>	21,000	3,000	10,000
Mei/ <i>May</i>	21,000	3,000	10,000
Juni/ <i>June</i>	21,000	3,000	10,000
Juli/ <i>July</i>	21,000	3,000	10,000
Agustus/ <i>August</i>	21,000	3,000	10,000
September/ <i>September</i>	21,000	3,000	10,000
Oktober/ <i>October</i>	21,000	3,000	10,000
November/ <i>November</i>	21,000	3,000	10,000
Desember/ <i>December</i>	21,000	3,000	10,000
Rata-Rata Tahunan <i>Average Annual</i>	20,917	3,000	10,000

Sumber/*Source*: Survei Harga Pedesaan BPS Kab. Bombana/*Price Survey Countryside of BPS-Statistics of Bombana Regency*

LAJU PERTUMBUHAN PDRB

*Growth rate of
Regional GDP*



PERSENTASE PENDUDUK MISKIN

*Percentage
of poverty*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi dan kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB pada penyajian ini digunakan 2 pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. Penyajian PDRB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan & Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas & Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran & Hotel; Pengangkutan & Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-Jasa.
3. PRDB menurut penggunaan dirinci menurut komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (termasuk lembaga nirlaba), pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor dan impor.
1. *The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (Subdistricts/ regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic sectors (activities) and the way of using it.*
2. *GRDP by sector is classified by types of economic activities such as Agriculture; Mining & Quarrying; Manufacturing; Electricity, Gas & Water Supply; Construction; Wholesale & Retail Trade, Restaurants & Hotels; Transport and Communication; Finance, Insurance, Real Estate & Business Services; and other Services.*
3. *GRDP by type of expenditures is classified into: Private consumption expenditure (household and non-profit institution); Government consumption expenditure; Gross fixed capital formation; Changes in inventories; Exports and Imports.*

4. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.
5. Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
6. Pembentukan Modal Tetap Bruto mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.
7. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen). Impor
4. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of Nonprofit institutions serving households.*
5. *Government consumption expenditures consist of expenditures for the compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.*
6. *Gross fixed capital formation consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non-produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.*
7. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist*

- barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Eksport atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).
8. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2000 sebagai dasar penilaian.
 9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
 10. Output adalah nilai dari seluruh produk yang dihasilkan oleh sektor-sektor produksi dengan memanfaatkan faktor produksi yang tersedia di suatu wilayah (negara, propinsi dan sebagainya) dalam suatu periode waktu tertentu (umumnya satu tahun), tanpa memperhatikan asal-usul pelaku produksinya.
- of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers).*
8. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2000 is used as the base year in this publication.*
 9. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
 10. *Output is the value of products produced by production sectors utilizing all production factors available in the region during a given period, without taking into account the origin of producers.*

11. Input antara adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk barang dan jasa yang digunakan habis dalam proses produksi. Komponen input antara terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang dapat berupa hasil produksi dalam negeri atau impor.
12. Input primer adalah input atau biaya yang timbul sebagai akibat dari pemakaian faktor produksi dalam suatu kegiatan ekonomi. Faktor produksi antara lain terdiri dari tenaga kerja, tanah, modal dan kewiraswastaan.
13. Permintaan akhir adalah permintaan atas barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir. Sesuai dengan pengertian ini maka permintaan akhir tidak mencakup barang jasa yang digunakan untuk kegiatan produksi. Permintaan akhir terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok dan ekspor. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir dapat berupa barang dan jasa hasil produksi dalam negeri (domestik) atau barang dan jasa yang diperoleh dari impor.
14. Berdasarkan hal ini jelas bahwa impor adalah komponen penyediaan dan bukan merupakan bagian dari permintaan akhir. Namun demikian dalam sistem penyajian tabel I-O, permintaan akhir dan impor disajikan dalam satu kuadran (kuadran II). Itulah sebabnya dalam konteks tabel I-O, pembahasan permintaan akhir digabung dengan impor.
15. Upah / gaji adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas
11. *Intermediate Inputs are all costs of obtaining goods and services that are fully utilized in the production process. The intermediate input components consist of non-durable goods and services in the form of both domestic production and imports.*
12. *Primary Inputs are costs relating to the utilization of production factors in an economic activity. Production factors include workers, land, capital and entrepreneurship.*
13. *Final demand is the demand for goods and services utilized for final consumption. In line with this definition, final demand excludes goods and services utilized in the production process. Final demand includes household consumption expenditures, government consumption expenditures, gross fixed capital formation, change in stock, and exports. Goods and services used to fulfill the final demand can be in the form of goods and services resulted from either the domestic production or imports.*
14. *Based on the above concept, import is a component of supply, not a part of final demand. However, in the Input-Output (I-O) Table, final demand and imports are presented in one quadrant (quadrant II). That is why in the context of I-O Table, discussion of final demand is integrated with that of imports.*
15. *Wage/salary is value added paid as reward of employing labor production*

- penggunaan faktor produksi tenaga kerja (termasuk di dalamnya imputasi upah dan gaji).
16. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah & gaji, keuntungan, bonus, dll), balas jasa kapital (sewa, bagi hasil, dll) maupun pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).
17. Jumlah pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga.
18. Pendapatan rumah tangga setelah pajak adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangkan pajak
19. Pendapatan disposabel adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi dengan beban yang harus dibayar oleh rumah tangga.
20. Pendapatan kapital adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi bukan tenaga kerja termasuk di dalamnya keuntungan, dividen, bunga, sewa tanah, dan sejenisnya.
21. Pengeluaran konsumsi adalah pengeluaran actual rumah tangga untuk konsumsi akhir terhadap berbagai jenis produk seperti sandang, pangan, papan (tidak termasuk pengeluaran untuk transfer). Pengeluaran konsumsi ini *factor (including imputation of wage and salary).*
16. *Household income is defined as incomes received by all household members. Household income can be in the form of production factors compensation (wages and salaries, profits, bonuses, etc.), capital compensation (rent, profit sharing, etc.), or incomes from transfer.*
17. *Total household income is total income received by all household members (head of household and its members).*
18. *Household income after tax is household income minus tax.*
19. *Disposable income is household income minus liabilities that must be paid by household.*
20. *Capital income is value added paid as a result of the utilization of non-worker production factors. It includes profits, dividend, interest, land renting, and others in the same category.*
21. *Consumption expenditure is actual expenditure of household for final consumption spent for various goods and services (excluding transfer). Consumption expenditure includes spending for various goods and services resulted from domestic*

- mencakup pembelian berbagai jenis barang dan jasa hasil dari produksi domestik maupun impor.
22. Pajak yang dimaksud disini adalah pajak langsung yakni jenis pungutan pemerintah secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.
23. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal dalam satu atap dan makan dari satu dapur.
24. Tenaga kerja pertanian adalah tenaga kerja dalam usaha pertanian termasuk perkebunan, perikanan, kehutanan, dan perburuan, yang atas nama sendiri atau bersama dengan pihak lain, memimpin, menyelenggarakan, mengawasi, atau melaksanakan usaha pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, perburuan dan penangkapan hewan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan itu.
25. Tenaga kerja produksi, operator alat angkutan, manual adalah tenaga kerja yang melaksanakan kegiatan penggalian dan pengolahan bahan tambang, minyak dan gas bumi; proses pemuatan barang; konstruksi, perawatan, dan perbaikan berbagai jenis jalan, bangunan, mesin dan lain-lain, termasuk di dalamnya tenaga kerja yang mengerjakan bahan-bahan, mengemudikan alat angkutan dan peralatan lain serta melaksanakan tugas yang terutama menggunakan tenaga jasmani.
26. Tenaga kerja tata-usaha, penjualan dan jasa adalah tenaga kerja dalam *production and imports.*
22. *Tax, defined here, refers to direct tax, which is defined as government charges directly collected from tax payers.*
23. *Household is an individual or a group of people living in a physical / census building unit or part thereof who make common provision for food and other essentials of living.*
24. *Agricultural worker is someone working in the agricultural sector including estates, fishery, forestry, and hunting, whether working as an individual or in collaboration with other parties, leading, supervising, and conducting activities in agriculture, estates, forestry, fishery, and hunting as well as related activities.*
25. *Production, operator, and manual workers are those having activities of quarrying and processing mining ore, oil and gas; processing of stuffing; constructing, maintaining, and repairing roads, buildings, machineries, etc, those who are implementing their knowledge in technological, social, economic, and industrial problems, as well as experts, arts, and sports. including workers who prepares materials, driving and operating vehicles and other equipments and other physical jobs.*
26. *Clerical, sales and services workers consist of administration supervisors,*

- berbagai jabatan tata usaha yang meliputi pekerja pengawas tata usaha, pejabat pelaksana pemerintah, pengawas pelaksanaan jasa angkutan dan komunikasi, penyusun dan pemelihara catatan transaksi keuangan termasuk pengurus kas, pencatat, baik lisan atau tertulis (steno, mesin dan ketik), melayani mesin kantor, peralatan telepon dsb, termasuk penyelenggara angkutan darat bagi penumpang, pendistribusi barang kiriman dan tugas lain yang sejenis.
27. Tenaga kerja profesional, teknisi, manajer, militer meliputi pejabat legislatif dan tenaga manajemen; manajer (utama, produksi, kecuali produksi pertanian, pemasaran, keuangan, administrasi, personalia, litbang) dan direktur, sedangkan tenaga profesional dan teknisi adalah mereka yang dalam pekerjaannya dengan menerapkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan berbagai persoalan teknologi, sosial, ekonomi, industri serta melakukan fungsi-fungsi keahlian, teknis, kesenian dan yang berhubungan dengan itu dalam berbagai bidang termasuk olahraga. Tenaga kerja penerima upah gaji meliputi buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas (pertanian/ non pertanian).
28. Tenaga kerja bukan penerima upah gaji meliputi tenaga kerja yang status pekerjaannya berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/ dibayar, serta pekerja keluarga/tak dibayar.
29. Rumah tangga buruh tani adalah rumah tangga dengan kepala rumah
- governmental officers, supervisors of transportation and communication activities, staff of financial transaction activities, including distributors of shipment articles, and other related jobs.*
27. *Professional, technician, managerial, and non civilian workers consist of managers (main, production excluding agricultural production, marketing, financial, administration, HRD, and research and development) and director. Meanwhile, professional and technician are Paid workers consist of labors/employees and free labors (agricultural and non-agricultural).*
28. *Unpaid workers consist of own workers, own workers with temporary/unpaid workers, own workers with permanent/paid workers, and family workers.*
29. *Agricultural labor household is a household with household head*

tangga atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai buruh tani.

30. Rumah tangga petani gurem adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian kurang dari 0,5 ha.

31. Kelompok Investasi

Pembentukan modal tetap bruto (PMTB) adalah penambahan barang-barang modal dari seluruh sektor perekonomian yang terjadi dalam satu tahun.

working as agricultural labor or the main income being from working as agricultural laborer.

30. *Operator, land owner 0.0-0.5 ha agricultural household is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of less than 0.5 ha.*

31. *Investment Group*

Gross fixed capital formation (GFCF) is the addition of capital goods from all sectors of the economy that occurred within one year.

https://bombanakab.bps.go.id



ULASAN

DESCRIPTION

Secara umum, perekonomian suatu wilayah dapat diketahui melalui distribusi tiap sektor terhadap PDRB atas dasar harga berlaku. Berdasarkan distribusi tiap sektor dapat diperoleh struktur ekonomi di wilayah tersebut.

Berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2018, Perekonomian kabupaten Bombana masih didominasi oleh sektor pertanian. Kontribusinya mencapai 29,67 persen, kemudian diikuti oleh sektor pertambangan dan perdagangan dan sektor perdagangan. Kontribusi masing-masing sektor tersebut mencapai 29,20 persen dan 12,91 persen

Laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah yang dihitung dari pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah wilayah tersebut, khususnya dalam bidang ekonomi.

Di tahun 2018, perekonomian Kabupaten Bombana secara umum mengalami pertumbuhan sebesar 6,48 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Generally, region's economic can be obtained by the share distribution of each sector in GDRP at current prices, Based on the distribution of each sector can be calculated structure of economic in the region.

Based on GDRP at current prices in 2018, the economy of Regency is still dominated mining sector. The contribution of agriculture sector reach 29.67 percent. Then followed by mining and trading sector. The Contribution of each sector are 29.20 percent and 12.91 percent.

The rate of economic growth of a region which is calculated from the growth of GDRP at constant prices is one indicator of the success of development undertaken by the government of a region., particularly in the economic field.

In 2018, the economy of Bombana Regency in general has grown by 6.48 percent compared to the previous year.

11.1. PDRB/GRDP

Tabel 11.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bombana (juta rupiah),

Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Bombana Regency (million rupiahs), 2014 - 2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017* (4)	2018** (5)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	1,260,780.79	1,372,804.63	1,538,958.22	1,648,399.38	1,757,445.74
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining And Quarrying</i>	1,159,450.72	1,335,951.23	1,345,888.67	1,617,280.18	1,729,835.02
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	218,976.11	244,923.58	284,757.67	312,646.86	328,160.56
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	419.47	481.88	553.42	660.84	700.76
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,367.92	6,076.27	6,738.62	6,988.33	7,453.76
Konstruksi/ <i>Construction</i>	316,577.14	398,591.37	462,906.36	492,601.52	556,541.22
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	474,666.39	532,146.32	614,541.59	676,302.83	764,834.99
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	23,122.41	25,789.64	28,340.50	30,326.46	33,420.15
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	15,854.90	19,241.22	21,867.66	23,402.47	25,522.10
Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	27,953.21	29,536.95	33,494.55	36,050.51	40,412.98

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1.1

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	39,099.36	43,989.71	51,720.11	56,380.04	58,560.91
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	59,604.52	65,468.55	69,795.62	74,651.85	77,208.93
Jasa Perusahaan/ <i>Bussines Activities</i>	482.62	563.23	622.21	688.08	730.91
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial <i>Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	171,812.13	183,231.69	191,233.52	202,333.96	223,304.09
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	162,527.02	193,951.38	217,567.16	233,941.73	252,091.93
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	32,045.53	36,548.37	39,625.12	42,001.35	44,153.17
Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	17,209.77	19,597.86	21,271.92	22,289.20	23,677.44
Produk Domestic Regional Bruto/Gross Domestic Regional Bruto	3,985,950.01	4,508,893.89	4,929,882.91	5,476,945.60	5,924,054.66

Sumber/Source:

BPS

Catatan/Note:

* angka sementara

** angka sangat sementara

Tabel 11.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bombana (juta rupiah), Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bombana Regency (million rupiahs), 2014 - 2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017* (4)	2018** (5)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	1,051,985.83	1,078,458.32	1,161,815.44	1,199,073.70	1,273,754.10
Pertambangan dan Penggalian/Mining And Quarrying	1,024,555.28	1,118,175.38	1,105,431.68	1,252,375.30	1,333,496.20
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	193,585.24	210,010.44	231,687.78	244,025.33	252,390.53
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	469.77	534.77	570.68	601.82	617.91
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,649.13	4,946.12	5,386.54	5,480.46	5,805.54
Konstruksi/ <i>Construction</i>	276,714.24	332,142.19	362,466.77	375,376.71	400,155.32
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	420,740.95	449,616.03	495,865.93	518,491.04	569,038.17
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	21,453.23	23,562.66	25,770.53	27,036.54	29,327.12
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	13,627.42	15,618.05	17,145.19	18,037.58	19,401.27
Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	29,235.83	31,182.93	34,539.93	37,072.21	40,393.29

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1.2

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	30,601.84	33,074.03	37,824.78	39,580.32	40,589.08
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	54,122.26	57,001.56	57,434.04	59,820.61	61,184.52
Jasa Perusahaan/ <i>Bussines Activities</i>	434.17	478.33	517.55	551.71	573.36
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	140,244.62	149,416.62	152,629.07	158,297.38	164,656.19
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	145,461.21	165,651.22	178,828.53	185,241.44	197,584.08
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	27,949.94	30,356.42	32,234.96	33,266.48	34,870.25
Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	15,636.10	16,791.61	18,040.98	18,499.11	19,406.67
Produk Domestic Regional Bruto/<i>Gross Domestic Regional Bruto</i>	3,451,467.04	3,717,016.67	3,918,190.39	4,172,827.73	4,443,243.61

Sumber/Source: **BPS**Catatan/Note: * angka sementara
** angka sangat sementara

Tabel**Table**

11.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bombana (juta rupiah),

Percentage Distribution Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Bombana Regency (million rupiahs), 2014 - 2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	31.63	30.45	31.22	30.10	29.67
Pertambangan dan Penggalian/Mining And Quarrying	29.09	29.63	27.30	29.53	29.20
Industri Pengolahan/Manufacturing	5.49	5.43	5.78	5.71	5.54
Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	0.13	0.13	0.14	0.13	0.13
Konstruksi/Construction	7.94	8.84	9.39	8.99	9.39
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	11.91	11.80	12.47	12.35	12.91
Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	0.58	0.57	0.57	0.55	0.56
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	0.40	0.43	0.44	0.43	0.43
Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	0.70	0.66	0.68	0.66	0.68

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1.3

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0.98	0.98	1.05	1.03	0.99
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	1.50	1.45	1.42	1.36	1.30
Jasa Perusahaan/ <i>Bussines Activities</i>	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administrationand Defence; Compulsory Social Security</i>	4.31	4.06	3.88	3.69	3.77
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4.08	4.30	4.41	4.27	4.26
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.80	0.81	0.80	0.77	0.75
Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	0.43	0.43	0.43	0.41	0.40
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Regional Bruto</i>	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber/Source:

BPS

Catatan>Note:

* angka sementara

** angka sangat sementara

Tabel**Table 11.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bombana (juta rupiah),**

Growth Rate Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bombana Regency (million rupiahs), 2014 - 2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	8.50	2.52	7.73	3.21	6.23
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining And Quarrying</i>	1.42	9.14	-1.14	13.29	6.48
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6.51	8.48	10.32	5.33	3.43
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11.20	13.84	6.72	5.46	2.67
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	12.47	6.39	8.90	1.74	5.93
Konstruksi/ <i>Construction</i>	15.32	20.03	9.13	3.56	6.60
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10.14	6.86	10.29	4.56	9.75
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	11.76	9.83	9.37	4.91	8.47
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11.93	14.61	9.78	5.20	7.56
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4.12	6.66	10.77	7.33	8.96

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1.4

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	12.17	8.08	14.36	4.64	2.55
Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	6.18	5.32	0.76	4.16	2.28
Jasa Perusahaan/ <i>Bussines Activities</i>	8.27	10.17	8.20	6.60	3.92
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11.70	6.54	2.15	3.71	4.02
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	16.15	13.88	7.95	3.59	6.66
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	14.71	8.61	6.19	3.20	4.82
Jasa Lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	13.40	7.39	7.44	2.54	4.91
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Regional Bruto</i>	7.35	7.69	5.41	6.50	6.48

Sumber/Source:

BPS

Catatan/Note:

* a gka sementara

** angka sangat sementara

Tabel 11.1.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Bombana (juta rupiah), Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Expenditure in Bombana Regency (million rupiahs), 2014 - 2018

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017* (4)	2018** (5)
Pengeluaran Konsumsi					
Rumahtangga/ <i>Household Consumption</i>	2,065,315.53	2,311,879.63	2,546,727.91	2,811,653.89	3,080,194.45
Expenditure					
Makanan dan Minuman, Selain					
a. Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	1,132,196.76	1,287,732.75	1,431,779.60	1,600,443.66	1,764,976.97
Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa					
b. Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance</i>	51,168.37	56,815.98	62,841.20	68,488.22	74,015.04
Perumahan dan Perlengkapan					
c. Rumahtangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	243,281.77	259,994.74	285,035.48	306,614.98	330,390.83
Kesehatan dan					
d. Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	161,612.82	173,931.08	189,563.55	204,935.95	221,629.76
Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	376,066.58	423,323.63	459,454.03	505,788.06	552,884.95
Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	8,135.44	8,929.07	9,702.95	10,247.91	10,919.12
g. Lainnya/ <i>Others</i>	92,853.80	101,152.37	108,351.11	115,135.11	125,377.79

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1.5

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi					
LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	52,620.46	52,874.31	59,743.98	67,078.36	75,099.23
Pengeluaran Konsumsi					
Pemerintah/Govertment <i>Consumption Expenditure</i>	477,229.21	535,490.53	582,490.61	627,070.71	693,334.10
Pembentukan Modal					
Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	1,173,084.78	1,290,591.16	1,450,595.10	1,653,027.83	1,832,793.51
a. bangunan	610,167.02	696,227.66	770,423.16	865,308.65	968,783.44
b. non-bangunan	562,917.76	594,363.50	680,171.93	787,719.17	864,010.07
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	168,931.27	160,274.97	120,180.85	263,133.47	60,784.24
Eksport Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	606,479.87	785,193.16	741,538.13	904,379.74	1,222,982.24
Impor Barang dan Jasa/ <i>Imports of Goods and Services</i>	557,711.12	627,409.87	571,393.67	849,398.39	1,041,133.11
Produk Domestic Regional Bruto/Gross Domestic Regional Bruto					
	3,985,950.01	4,508,893.89	4,929,882.91	5,476,945.60	5,924,054.66

Sumber/Source: **BPS**Catatan/Note: * angka sementara
** angka sangat sementara

Tabel**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010****11.1.6 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Bombana (juta rupiah),**

***Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices
by Expenditure in Bombana Regency (million rupiahs), 2014 -
2018***

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017* (4)	2018** (5)
Pengeluaran Konsumsi <i>Consumption Expenditure</i>					
Makanan dan Minuman, Selain a. Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	931,814.48	992,831.32	1,052,926.00	1,110,555.31	1,185,408.46
Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa b. Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance</i>	44,900.08	48,370.86	51,512.73	54,100.26	57,671.23
Perumahan dan Perlengkapan c. Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	205,438.49	212,702.35	229,738.81	240,686.32	255,862.89
Kesehatan dan Pendidikan/ d. <i>Health and Education</i>	130,968.05	137,596.78	145,329.54	150,966.58	160,323.58
Transportasi dan Komunikasi/ e. <i>Transportation and Communication</i>	335,871.65	368,862.70	393,371.36	415,227.15	444,862.34
Restoran dan Hotel/ f. <i>Restaurants and Hotels</i>	7,035.06	7,557.30	7,964.21	8,234.53	8,694.94
Lainnya/ <i>Others</i>	77,195.60	80,941.28	84,156.19	87,608.79	92,162.40
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISH Consumption Expenditure	45,736.06	44,042.91	47,037.82	51,207.24	55,965.27

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1.5

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi					
LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	45,736.06	44,042.91	47,037.82	51,207.24	55,965.27
Pengeluaran Konsumsi					
Pemerintah/Government <i>Consumption Expenditure</i>	413,934.27	434,713.25	448,037.70	466,244.93	497,248.05
Pembentukan Modal					
Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	1,044,135.83	1,092,998.24	1,187,679.13	1,279,117.68	1,376,137.13
a. bangunan	546,004.18	595,027.50	640,017.41	685,343.39	741,851.58
b. non-bangunan	498,131.65	497,970.74	547,661.71	593,774.28	634,285.56
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	116,819.94	102,173.34	99,695.44	295,356.17	40,990.67
Eksport Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	463,147.84	583,146.81	568,115.63	710,646.51	1,174,283.64
Impor Barang dan Jasa/ <i>Imports of Goods and Services</i>	365,530.31	388,920.46	397,374.17	697,123.74	906,366.98
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Domestic Regional Bruto	3,451,467.04	3,717,016.67	3,918,190.39	4,172,827.73	4,443,243.61

Sumber/Source: **BPS**

Catatan/Note:

* a gka sementara
** angka sangat sementara

11.2. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/REGENCY MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 11.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Per Capita Atas Dasar Harga Berlaku
Table 11.2.1 Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2014 - 2018

Per Capita Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Regency/Municipality, 2014 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	2,559,465.30	2,790,775.36	3,048,271.39	3,284,913.30	3,549,851
Muna	4,440,049.38	4,966,139.70	5,455,094.26	5,920,798.17	6,421,151
Konawe	5,509,917.19	6,103,266.10	6,655,644.05	7,233,615.88	8,034,487
Kolaka	15,291,372.03	16,971,715.83	18,374,426.92	21,337,133.57	23,759,232
Konawe selatan	7,311,022.99	8,341,074.90	9,221,685.82	10,197,998.29	11,168,887
Bombana	3,985,950.01	4,508,893.89	4,929,882.91	5,476,945.60	5,924,055
Wakatobi	2,575,657.47	2,912,087.96	3,303,672.35	3,629,020.78	3,999,330
Kolaka Utara	5,281,040.00	5,891,344.41	6,608,051.53	7,262,120.28	7,959,405
Buton Utara	1,979,850.01	2,165,468.32	2,407,383.20	2,645,192.63	2,878,083
Konawe Utara	2,435,077.89	2,703,274.78	2,959,426.32	3,264,054.49	3,591,592
Kolaka Timur	2,848,511.90	3,142,685.53	3,501,839.53	3,795,898.57	4,113,158
Konawe Kepulauan	852,385.85	941,965.26	1,041,454.85	1,152,590.12	1,262,007
Muna Barat	1,551,504.02	1,756,361.02	1,967,478.71	2,141,049.79	2,358,346
Buton Tengah	1,483,529.28	1,593,269.70	1,799,687.00	1,975,533.47	2,169,965
Buton Selatan	1,822,717.03	1,995,437.91	2,235,730.15	2,462,955.38	2,692,147
Kota Kendari	13,411,291.19	15,058,257.20	17,066,573.56	18,664,797.00	20,336,389
Kota Bau-Baubau	5,324,199.82	6,015,520.01	6,776,550.04	7,507,917.74	8,255,964
Sulawesi Tenggara	78,663,541	87,857,538	97,352,853	107,952,535	118,474,048

Tabel**Table 11.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah),**

Gross Domestic Regional Bruto at Constan Market Prices by Regency/Municipality, 2014 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017* (4)	2018** (5)
Buton	2,209,250.40	2,301,463.22	2,410,552.58	2,529,507.97	2,657,304
Muna	3,829,789.87	4,103,775.59	4,353,330.73	4,572,073.26	4,808,161
Konawe	4,733,357.90	5,022,745.23	5,300,571.31	5,575,745.71	5,992,095
Kolaka	13,587,195.72	14,476,904.56	15,219,393.90	16,802,489.88	17,925,114
Konawe selatan	6,127,460.25	6,625,379.79	7,086,105.77	7,560,429.11	7,988,972
Bombana	3,451,467.04	3,717,016.67	3,918,190.39	4,172,827.73	4,443,244
Wakatobi	2,197,573.11	2,366,420.81	2,554,960.83	2,707,356.41	2,883,275
Kolaka Utara	4,581,377.29	4,904,226.00	5,280,490.30	5,598,713.72	5,970,327
Buton Utara	1,698,126.75	1,768,242.38	1,875,125.19	1,992,948.48	2,110,327
Konawe Utara	2,105,152.61	2,247,306.50	2,374,008.65	2,516,512.05	2,677,037
Kolaka Timur	2,455,735.29	2,607,699.39	2,800,746.39	2,943,932.79	3,123,592
Konawe Kepulauan	733,949.04	791,128.63	852,992.18	913,547.80	981,375
Muna Barat	1,326,541.37	1,433,663.20	1,537,090.70	1,618,722.31	1,725,997
Buton Tengah	1,260,520.06	1,296,597.51	1,401,373.35	1,490,368.96	1,579,148
Buton Selatan	1,562,365.90	1,626,276.89	1,742,733.86	1,864,302.77	1,966,413
Kota Kendari	11,848,050.71	12,784,366.07	13,935,907.36	14,826,049.89	15,753,720
Kota Bau-Baubau	4,635,826.81	5,045,446.92	5,450,871.61	5,825,525.61	6,219,442
Sulawesi Tenggara	68,343,740.12	73,118,659.36	78,094,445.10	83,511,054.45	88,805,542.88

Sumber/Source:

BPS

Catatan/Note:

* a gka sementara

** angka sangat sementara

Tabel 11.2.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah),

Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality, 2014 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)
Buton	-54.71	4.17	4.74	4.93	5.05
Muna	-18.64	7.15	6.08	5.02	5.16
Konawe	7.98	6.11	5.53	5.19	7.44
Kolaka	0.48	6.55	5.13	10.4	6.68
Konawe selatan	7.15	8.13	6.95	6.69	5.67
Bombana	7.35	7.69	5.41	6.5	6.48
Wakatobi	7.87	7.68	7.97	5.96	6.50
Kolaka Utara	8.36	7.05	7.67	6.03	6.64
Buton Utara	9.59	4.13	6.04	6.28	5.89
Konawe Utara	3.15	6.75	5.64	6	6.38
Kolaka Timur	8.85	6.19	7.4	5.11	6.10
Konawe Kepulauan	7.69	7.79	7.82	7.1	7.42
Muna Barat		8.08	7.21	5.31	6.63
Buton Tengah		2.86	8.08	6.35	5.96
Buton Selatan		4.09	7.16	6.98	5.48
Kota Kendari	9.83	7.9	9.01	6.39	6.26
Kota Bau-Baubau	8.63	8.84	8.04	6.87	6.76
Provinsi Sulawesi Tenggara	6.26	6.88	6.51	6.76	6.34

Sumber/*Source*: Hasil Sensus, Surevi dan berbagai sumber lainnya/*Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 11.2.4 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2014 - 2018
Table 11.2.4 Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2014 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	96,634	97,670	99,352	100,440	101,618
Muna	208,916	211,622	215,442	218,680	221,343
Konawe	229,801	233,610	238,067	244,324	249,010
Kolaka	182,121	186,628	246,918	251,520	256,827
Konawe selatan	289,815	295,326	299,928	304,214	309,298
Bombana	159,718	164,809	170,020	175,497	180,035
Wakatobi	94,789	94,985	95,209	95,386	95,737
Kolaka Utara	136,883	140,706	142,614	144,681	147,863
Buton Utara	58,918	59,779	61,124	62,088	63,070
Konawe Utara	57,077	58,401	59,673	60,884	62,403
Kolaka Timur	173,623	178,023	125,859	128,154	130,860
Konawe Kepulauan	31,183	31,688	32,307	33,212	33,680
Muna Barat	76,061	77,084	78,476	79,649	80,619
Buton Tengah	88,402	89,289	90,159	91,099	92,165
Buton Selatan	76,766	77,547	78,218	79,053	79,979
Kota Kendari	335,889	347,496	359,371	370,728	381,628
Kota Bau-Baubau	151,485	154,877	158,271	162,780	167,519
Sulawesi Tenggara	2,448,081	2,499,540	2,551,008	2,602,389	2,653,654

Sumber/Source: **BPS**

Catatan/Note:

Tabel

Percentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2014 - 2018

Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2014 - 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)
Buton	14.31	13.75	13.22	13.46	13.67
Muna	14.46	15.45	15.22	14.85	13.19
Konawe	15.47	16.09	16.09	15.65	13.48
Kolaka	14.99	14.68	15.05	13.78	12.51
Konawe selatan	11.60	11.58	11.36	11.14	10.95
Bombana	13.20	12.55	13.06	12.36	11.05
Wakatobi	16.27	16.88	16.46	16.19	14.85
Kolaka Utara	16.10	16.53	17.11	16.24	14.30
Buton Utara	16.35	15.86	15.78	15.58	14.93
Konawe Utara	10.15	9.97	9.75	13.93	14.22
Kolaka Timur	-	15.57	15.71	15.64	13.82
Konawe Kepulauan	-	16.73	17.72	18.10	17.48
Muna Barat	-	-	15.77	16.24	14.17
Buton Tengah	-	-	13.69	18.35	14.88
Buton Selatan	-	-	13.74	15.99	14.82
Kota Kendari	5.56	5.59	5.51	5.01	4.69
Kota Bau-Baubau	9.25	9.24	8.81	8.39	7.57
Sulawesi Tenggara	12.77	12.90	12.88	12.81	11.63

Sumber/Source: **BPS**

Tabel**11.2.6 Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2018****School Participation Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	5-6	7-12	13-15	16-18
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	48.43	100.00	100.00	80.52
Muna	28.17	98.96	97.34	82.35
Konawe	35.52	100.00	91.86	67.94
Kolaka	42.77	99.74	96.02	71.46
Konawe selatan	31.39	99.75	96.33	67.96
Bombana	24.11	100.00	86.41	58.86
Wakatobi	42.88	99.66	98.19	81.58
Kolaka Utara	18.61	99.71	87.09	53.34
Buton Utara	38.46	99.72	95.92	82.74
Konawe Utara	31.77	98.87	92.79	75.28
Kolaka Timur	37.29	99.51	94.70	64.82
Konawe Kepulauan	58.78	99.58	98.86	75.08
Muna Barat	33.52	100.00	87.16	82.07
Buton Tengah	26.73	90.35	99.10	95.06
Buton Selatan	21.57	100.00	96.72	44.10
Kota Kendari	30.73	99.18	93.69	81.08
Kota Bau-Baubau	34.75	99.60	96.72	80.76
Sulawesi Tenggara	33.19	99.27	94.29	73.47

Sumber/Source:

BPS

Tabel 11.2.7 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018

Poverty Gap Index (P1) by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	1.76	1.85	2.27	1.96	2.08
Muna	2.21	2.69	3.19	2.43	1.7
Konawe	2.23	3.32	2.68	3.32	2.47
Kolaka	2.36	2.55	2.67	2.47	2.92
Konawe selatan	1.74	1.62	2.44	1.55	1.5
Bombana	1.79	2.34	2.5	2.49	2.46
Wakatobi	1.42	3.69	2.85	2.52	2.9
Kolaka Utara	2.53	3.04	3.52	2.73	2.71
Buton Utara	2.44	3.01	4.04	2.55	1.95
Konawe Utara	0.84	1.39	2.07	2.87	2.85
Kolaka Timur	-	2.88	4.45	3.37	3.55
Konawe Kepulauan	-	4.67	4.6	2.82	4.59
Muna Barat	-	-	-	1.88	2.09
Buton Tengah	-	-	-	2.21	1.23
Buton Selatan	-	-	-	2.44	3.32
Kota Kendari	1.01	0.75	0.69	0.75	0.7
Kota Bau-Baubau	2.09	1.51	1.21	1.13	1
Sulawesi Tenggara	2.09	2.64	2.76	1.87	2.04

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
11.2.8 Sulawesi Tenggara (Ribu Jiwa), 2014-2018**

Number of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Million), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	37.6	36.6	13.03	13.41	13.78
Muna	41.3	44.4	32.65	32.35	29.12
Konawe	40.5	37.4	38.14	37.99	33.4
Kolaka	53.6	27.2	28.56	26.64	24.74
Konawe selatan	33.8	34.1	33.94	33.73	33.73
Bombana	21.2	20.7	22.04	21.52	19.77
Wakatobi	15.4	16.1	15.73	15.48	14.2
Kolaka Utara	22.2	23.1	24.32	23.42	21.3
Buton Utara	9.7	9.5	9.6	9.63	9.38
Konawe Utara	5.8	5.8	5.79	8.44	8.82
Kolaka Timur	-	28.2	28.52	28.86	25.97
Konawe Kepulauan	-	5.3	5.7	5.97	5.87
Muna Barat	-	-	12.32	12.89	11.39
Buton Tengah	-	-	12.33	16.73	13.72
Buton Selatan	-	-	10.75	12.66	11.86
Kota Kendari	18.8	19.3	19.58	18.44	17.76
Kota Bau-Baubau	14.1	14.3	13.87	13.55	12.59
Sulawesi Tenggara	314.1	321.9	326.86	331.71	307.1

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel

11.2.9 Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018

Poverty Severity Index (P2) by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
Buton	0.37	0.4	0.65	0.49	0.47
Muna	0.57	0.76	0.95	0.61	0.34
Konawe	0.5	0.98	0.65	0.98	0.65
Kolaka	0.59	0.74	0.81	0.75	0.96
Konawe selatan	0.39	0.4	0.77	0.33	0.32
Bombana	0.39	0.69	0.82	0.66	0.73
Wakatobi	0.17	1.08	0.76	0.59	0.74
Kolaka Utara	0.58	0.8	1.11	0.7	0.74
Buton Utara	0.64	0.88	1.53	0.65	0.37
Konawe Utara	0.11	0.3	0.69	0.77	0.81
Kolaka Timur	-	0.78	1.82	1.02	1.22
Konawe Kepulauan	-	1.91	1.74	0.68	1.56
Muna Barat	-	-	-	0.32	0.4
Buton Tengah	-	-	-	0.56	0.25
Buton Selatan	-	-	-	0.59	1.31
Kota Kendari	0.28	0.19	0.17	0.16	0.21
Kota Bau-Baubau	0.73	0.41	0.32	0.34	0.22
Sulawesi Tenggara	0.52	0.79	0.9	0.44	0.52

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Rupiah per Kapita Per Bulan), 2014-2018

Table 11.2.10 Poverty Line by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Rupiah per Capita per Month), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	189,228	198,183	206,626	211,485	233,201
Muna	253,795	269,838	290,695	296,383	314,928
Konawe	230,759	241,617	260,264	267,331	283,109
Kolaka	277,220	292,370	320,897	327,329	349,388
Konawe selatan	175,544	181,796	195,175	200,663	219,979
Bombana	236,688	246,908	266,717	270,627	288,201
Wakatobi	207,228	218,939	234,351	239,819	256,308
Kolaka Utara	336,384	356,680	388,041	406,334	453,994
Buton Utara	243,172	258,425	275,544	280,974	306,437
Konawe Utara	208,232	216,578	232,307	244,391	260,861
Kolaka Timur	-	291,862	314,387	323,956	345,216
Konawe Kepulauan	-	240,679	263,229	271,241	294,035
Muna Barat	-	-	287,403	297,787	315,009
Buton Tengah	-	-	215,822	220,897	231,289
Buton Selatan	-	-	205,287	213,869	214,859
Kota Kendari	256,535	270,861	291,069	301,894	327,976
Kota Bau-Baubau	258,075	274,066	291,873	297,991	311,509
Sulawesi Tenggara	243,036	257,553	277,287	285,609	303,618

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.2.11 Tingkat Pengangguran Tebuka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018

Table 11.2.11 Unemployment Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	2.63	1.94	-	2.47	1.6
Muna	5.93	5.07	-	5.65	5.61
Konawe	4.45	10.7	-	1.94	2.3
Kolaka	4.2	8.35	-	2.97	2.18
Konawe selatan	3.53	2.51	-	1.65	2.62
Bombana	1.83	1.89	-	0.47	0.7
Wakatobi	3.59	4.24	-	2.43	2.43
Kolaka Utara	2.28	1.97	-	2.62	1.53
Buton Utara	2.39	1.02	-	1.48	1.76
Konawe Utara	2.03	5.96	-	4.23	3.59
Kolaka Timur	-	7.85	-	2.08	2.76
Konawe Kepulauan	-	3.14	-	5.41	1.19
Muna Barat	-	-	-	0.56	2.62
Buton Tengah	-	-	-	1.69	4.45
Buton Selatan	-	-	-	2.61	3.52
Kota Kendari	8.22	9.27	-	7.22	6.04
Kota Bau-Babau	6.79	7.17	-	7.07	5.75
Sulawesi Tenggara	4.43	5.55	2.72	3.3	3.26

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Catatan/*Note*: * Tahun 2016 Tidak Cukup Sampel Untuk Estimasi Sampai Level Kabupaten/Kota/ In 2016 there were not enough samples to estimate up to the Regency /Municipality level

Tabel 11.2.12 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018

Table Labour Force Participation Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	65.89	65.4	-	65.92	68.02
Muna	64	70.72	-	64.45	64.52
Konawe	68.54	59.67	-	70.83	70.68
Kolaka	73.03	72.86	-	69.93	69.62
Konawe selatan	69.58	73.6	-	69.16	74.53
Bombana	63.83	63.89	-	74.47	71.84
Wakatobi	69	67.73	-	64.88	70.48
Kolaka Utara	80.59	81.41	-	74.97	74.06
Buton Utara	72.44	69.37	-	73.46	74.78
Konawe Utara	65.29	71.52	-	70.26	75.28
Kolaka Timur	-	77.9	-	81.06	77.81
Konawe Kepulauan	-	74.11	-	68.4	76.34
Muna Barat	-	-	-	74.86	78.16
Buton Tengah	-	-	-	57.44	64.93
Buton Selatan	-	-	-	62.02	64.04
Kota Kendari	56.08	59.61	-	62.93	61.42
Kota Bau-Baubau	64.14	66.4	-	62.85	67.89
Sulawesi Tenggara	66.87	68.35	73.47	68.7	69.78

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Catatan/Note: * Tahun 2016 Tidak Cukup Sampel Untuk Estimasi Sampai Level Kabupaten/Kota/ In 2016 there were not enough samples to estimate up to the Regency /Municipality level

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
11.2.13 Sulawesi Tenggara, 2014-2018**

Table *Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014–2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	62.31	62.78	63.69	64.47	65.08
Muna	65.09	65.99	66.96	67.61	68.47
Konawe	68.68	69.56	69.84	70.24	70.72
Kolaka	70.20	70.47	71.12	71.46	72.07
Konawe selatan	65.60	66.32	66.97	67.23	67.51
Bombana	63.38	63.65	64.02	64.49	65.04
Wakatobi	66.95	67.22	67.5	67.99	68.52
Kolaka Utara	65.76	66.90	67.6	67.77	68.44
Buton Utara	64.65	65.23	65.95	66.4	67.13
Konawe Utara	66.03	66.44	67.2	67.71	68.50
Kolaka Timur	62.13	62.74	63.6	64.55	65.53
Konawe Kepulauan	61.31	61.72	62.56	63.44	64.36
Muna Barat	61.92	62.29	65.57	63.43	64.11
Buton Tengah	61.69	62.13	62.56	62.82	63.46
Buton Selatan	61.51	62.00	62.55	63.2	63.47
Kota Kendari	81.30	81.43	81.66	81.83	82.22
Kota Bau-Baibau	73.13	73.59	73.99	74.14	74.67
Sulawesi Tenggara	68.07	68.75	69.31	69.86	70.61

Sumber/Source: BPS

Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Tahun), 2014-2018
Table 11.2.14 Mean Year Schooling by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Year), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	6.68	6.82	7.06	7.22	7.50
Muna	7.05	7.33	7.66	7.89	8.19
Konawe	8.58	8.59	8.6	8.77	8.94
Kolaka	8.17	8.18	8.19	8.31	8.57
Konawe selatan	7.49	7.70	7.71	7.72	7.73
Bombana	7.50	7.51	7.52	7.53	7.54
Wakatobi	7.68	7.69	7.7	7.71	7.72
Kolaka Utara	7.46	7.48	7.49	7.50	7.67
Buton Utara	7.91	7.92	7.92	8.18	8.54
Konawe Utara	8.22	8.24	8.41	8.62	8.81
Kolaka Timur	6.30	6.39	6.65	6.9	7.18
Konawe Kepulauan	8.70	8.71	8.8	8.9	9.17
Muna Barat	6.22	6.23	6.24	6.48	6.76
Buton Tengah	6.59	6.79	7.01	7.2	7.28
Buton Selatan	6.35	6.55	6.81	7.6	6.01
Kota Kendari	11.65	11.66	11.67	11.68	11.69
Kota Bau-Baubau	9.48	9.80	9.89	9.90	10.13
Sulawesi Tenggara	8.02	8.18	8.32	8.46	8.69

Sumber/*Source*: BPS

Tabel 11.2.15 Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Tahun), 2014-2018

Table Expected Year Schooling by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Tahun), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	12.79	12.81	13.22	13.52	13.53
Muna	12.45	12.89	13.20	13.48	13.77
Konawe	12.22	12.95	12.96	12.97	12.98
Kolaka	11.89	11.91	12.37	12.38	12.39
Konawe selatan	11.60	11.90	12.16	12.22	12.23
Bombana	11.76	11.79	11.80	11.81	11.82
Wakatobi	12.79	12.82	12.87	13.14	13.15
Kolaka Utara	10.80	11.64	11.92	11.93	12.09
Buton Utara	11.94	12.27	12.72	12.73	12.74
Konawe Utara	11.53	11.65	11.93	12.02	12.33
Kolaka Timur	10.78	11.06	11.33	11.58	11.89
Konawe Kepulauan	10.16	10.46	10.94	11.30	11.59
Muna Barat	11.59	11.62	11.64	12.06	12.13
Buton Tengah	12.28	12.30	12.31	12.32	12.35
Buton Selatan	12.52	12.53	12.54	12.55	12.56
Kota Kendari	16.03	16.04	16.05	16.06	16.20
Kota Bau-Baubau	14.76	14.77	14.78	14.79	14.80
Sulawesi Tenggara	12.78	13.07	13.24	13.36	13.53

Sumber/Source: BPS

Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014-2018

Table 11.2.16 Life Expectancy by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	67.17	67.17	67.23	67.30	67.60
Muna	69.76	69.76	69.77	69.77	69.97
Konawe	69.35	69.45	69.48	69.52	69.76
Kolaka	69.80	69.90	69.97	70.05	70.38
Konawe selatan	69.77	69.87	69.93	69.98	70.24
Bombana	67.62	67.62	67.72	67.82	68.17
Wakatobi	69.49	69.49	69.54	69.59	69.85
Kolaka Utara	69.19	69.49	69.62	69.74	69.94
Buton Utara	70.36	70.36	70.37	70.38	70.56
Konawe Utara	68.59	68.59	68.64	68.69	68.95
Kolaka Timur	71.31	71.51	71.58	71.66	71.99
Konawe Kepulauan	67.86	67.86	67.87	67.88	68.06
Muna Barat	69.76	69.76	69.78	69.79	69.97
Buton Tengah	67.17	67.17	67.17	67.17	67.33
Buton Selatan	67.17	67.17	67.17	67.17	67.33
Kota Kendari	72.94	72.94	72.98	73.02	73.26
Kota Bau-Baubau	70.43	70.43	70.47	70.50	70.72
Sulawesi Tenggara	70.39	70.44	70.46	70.47	70.72

Sumber/Source: BPS

Tabel 11.2.17 Pengeluaran Perkapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014-2018

Table Consumption Per Capita by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	6,660.00	6,829.00	6950.00	7,117.00	7,209.00
Muna	7,666.00	7,742.00	7928.00	8,000.00	8,098.00
Konawe	9,396.00	9,471.00	9696.00	9,857.00	10,004.00
Kolaka	11,699.00	11,942.00	12072.00	12,243.00	12,384.00
Konawe selatan	8,301.00	8,386.00	8660.00	8,798.00	8,914.00
Bombana	7,236.00	7,392.00	7607.00	7,908.00	8,190.00
Wakatobi	8,306.00	8,484.00	8651.00	8,800.00	9,136.00
Kolaka Utara	9,489.00	9,535.00	9846.00	9,941.00	10,133.00
Buton Utara	6,850.00	6,998.00	7168.00	7,249.00	7,393.00
Konawe Utara	8,397.00	8,619.00	8822.00	8,943.00	9,050.00
Kolaka Timur	7094.00	7,157.00	7283.00	7,499.00	7,606.00
Konawe Kepulauan	6039.00	6,093.00	6227.00	6,458.00	6,601.00
Muna Barat	6855.00	7063.00	7221.00	7,288.00	7,405.00
Buton Tengah	6658.00	6759.00	6860.00	7,012.00	7,160.00
Buton Selatan	6571.00	6715.00	6859.00	7,075.00	7,192.00
Kota Kendari	13430	13558	13828	13,995	14,168
Kota Bau-Baubau	9,764.00	9,852.00	10110	10,223.00	10,374.00
Sulawesi Tenggara	8,555.00	8,697.00	8871	9,094.00	9,262.00

Sumber/Source: BPS

BUKAN MAKANAN NON-FOOD

Rp 456.590,-



MAKANAN FOOD

Rp 456.590,-



PADI-PADIAN CEREALS

26,55
gram

sumber protein
per kapita sehari
yang paling banyak
dikonsumsi penduduk
Kabupaten Bombana

source of daily
per capita protein
which most consumed
by residents of
Bombana Regency

IKAN FISH

17,96
gram

“

Pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan sedikit lebih besar daripada untuk bukan makanan

Monthly per capita expenditure for food is slightly greater than for non-food ,,

**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) di Kabupaten Bombana.
 2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 3. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 jenis komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
 4. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpul hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
1. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) in Bombana Regency.*
 2. *The data of consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 3. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and value are collected*
 4. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

https://bombanareg.go.id

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

Berdasarkan pengeluaran rata-rata per kapita sebulan pada tahun 2018, nilai rupiah yang dikeluarkan untuk konsumsi pangan masyarakat Bombana paling tinggi adalah makanan jadi, kelompok tembakau dan sirih diikuti padi-padian dan ikan. Sedangkan untuk konsumsi non makanan masyarakat Bombana, pengeluaran untuk kelompok perumahan menempati posisi tertinggi, diikuti oleh Perumahan, bahan bakar, penerangan, dan air

Berdasarkan standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita sehari menurut WNPG X tahun 2012, masing-masing sebesar 2.150 kcal dan 57 gram protein. Pada tahun 2018, berdasarkan konsumsi kalori per kapita seminggu, rata-rata konsumsi kalori penduduk Bombana adalah sebesar 2.251,32 kcal. Hal tersebut berarti sudah lebih tinggi dibandingkan dengan standar kecukupan gizi nasional sesuai WNPG. Sementara itu, pada tahun 2018, rata-rata konsumsi protein per kapita seminggu penduduk Bombana adalah 70,98 gram. Hal tersebut berarti rata-rata konsumsi protein lebih tinggi daripada standar kecukupan gizi

Expenditures are divided into two groups: food and non-food consumption.

Based on the average expenditure per capita a month in 2018, the value of rupiah spent on food consumption Bombana highest by food beverages, tobacco and betel followed, Cereals and fish. As for non-food consumption of, expenditure on housing group in the highest position, followed by Housing and household facility

By the standards of adequacy of calories and protein consumption per capita a day by WNPG X in 2012, respectively Numbered to 2,150 kcal and 57 grams of protein. In 2018, based on the per capita consumption of calories a week, the average calorie consumption Kendari population Numbered to 12.251,32 kcal. It means has higher compared with the corresponding national standards WNPG nutritional adequacy. Meanwhile, in 2018, the average consumption of protein per capita a week on Bombana population was 70.98 grams. This means that the average consumption of protein is higher than the national standard of nutritional adequacy.



12.1. Pengeluaran Penduduk/*Population Expenditure*

Tabel

**Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan
Table 12.1.1 di Kabupaten Bombana (rupiah), 2018**

**Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bombana
Regency (rupiahs), 2018**

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	73 146
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 669
Ikan/ <i>Fish</i>	60 310
Daging/ <i>Meat</i>	3 900
Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	21 177
Sayur-sayuran/ <i>vegetables</i>	25 495
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4 274
Buah-buahan/ <i>fruits</i>	23 109
Minyak dan Lemak/ <i>Oil and fats</i>	12 393
Bahan Minuman/ <i>Beverage stuff</i>	15 215
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 513
Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	12 159
Makanan dan Minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	101 542
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	89 686
Jumlah / Total	456 590

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (susenas) 2018/ *National Socio Economic Survey 2018*

Tabel
Table 12.1.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Bombana(rupiah), 2018

Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Bombana Regency (rupiahs), 2018

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air/ <i>Housing and household facility</i>	223 371
Aneka Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services</i>	67 585
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	29 266
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	84 967
Pajak dan asuransi/ <i>Taxes and insurances</i>	26 104
	7 186
Keperluan Pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	
Jumlah / Total	438 479

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (susenas) 2018/ *National Socio Economic Survey 2018*

12.2. Konsumsi Makanan/*Food Consumption*

Tabel 12.2.1 Rata-rata Konsumsi kalori Perkapita Sehari yang lalu (kkal) menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bombana (rupiah), 2018

Average Consumption of Calories Per Capita Per Day by Food Group in Bombana Regency, 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Seminggu <i>Average Consumption of Calories Per Capita Per Week</i>	
	(1)	(2)
Padi-padian/Cereals		1,124.57
<i>Umbi-umbian/Tubers</i>		24.85
Ikan/Fish		108.46
Daging/Meat		11.28
Telur dan Susu/Eggs and Milk		46.12
Sayur-sayuran/vegetables		32.66
Kacang-kacangan/Legumes		21.03
Buah-buahan/fruits		73.56
Minyak dan Lemak/Oil and fats		267.22
Bahan Minuman/Beverage stuff		113.62
Bumbu-bumbuan/Spices		13.41
Konsumsi Lainnya/Miscellaneous food items		86.94
Makanan dan Minuman jadi/Prepared food and beverages		327.58
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel		-
Jumlah / Total		2,251.32

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (susenas) 2018/ *National Socio Economic Survey 2018*

Tabel 12.2.2 Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Seminggu (gram) Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bombana, 2018

Average Consumption of Protein Per Capita Per Week by Food Group in Bombana Regency, 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Konsumsi Protein Perkapita Seminggu <i>Average Consumption of Protein Per Capita Per Week</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	26.55
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.15
Ikan/ <i>Fish</i>	17.96
Daging/ <i>Meat</i>	0.66
Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	2.26
Sayur-sayuran/ <i>vegetables</i>	1.93
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1.76
Buah-buahan/ <i>fruits</i>	0.73
Minyak dan Lemak/ <i>Oil and fats</i>	0.47
Bahan Minuman/ <i>Beverage stuff</i>	0.80
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0.33
Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1.90
Makanan dan Minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	9.54
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	0.00
Jumlah / Total	65.04

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (susenas) 2018/ *National Socio Economic Survey 2018*



Sensus
Penduduk
2020

DATAK

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BOMBANA
BPS-Statistics of Bombana Regency

Jl. Tompo Batu Kelurahan Lameroro Kecamatan Rumbia
Homepage: <http://bombanakab.bps.go.id> Email: bps7406@bps.go.id

ISSN 2528-374X



9 772528 374062